

**EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN
BERDASARKAN METODE PERSENTASE PENYELESAIAN
STUDI KASUS PADA PT. MITRABANGUN ADIGRAHA JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Lauw Shie Wie

NIM : 932114031
NIRM : 930051121303120150

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2001

S k r i p s i

**EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN
BERDASARKAN METODE PERSENTASE PENYELESAIAN
STUDI KASUS PADA PT. MITRABANGUN ADIGRAHA JAKARTA**

Oleh:

Lauw Shie Wie

NIM : 932114031
NIRM : 930051121303120150

Telah di setujui oleh:

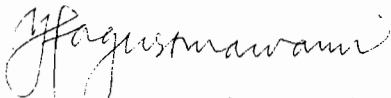
Pembimbing I



Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Tanggal 19 Mei 2001.

Pembimbing II



Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

Tanggal 29 Juni 2001.

Skripsi

**EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN
BERDASARKAN METODE PERSENTASE PENYELESAIAN
STUDI KASUS PADA PT. MITRABANGUN ADIGRAHA JAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Lauw Shie Wie

NIM : 932114031
NIRM : 930051121303120150


Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 26 Juli 2001
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.	
Sekretaris	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.	
Anggota	Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M, Akt.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 28 Juli 2001.
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma




Suseno TW., M.S.

MOTTO:

- ❖ “hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini”
(2 Timotius 3:14)
- ❖ “hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya”
(Amsal 16:9)
- ❖ “Lakukan apa yang dapat engkau lakukan dan berdoaah untuk apa yang engkau tidak dapat lakukan”
(St. Agustinus)
- ❖ “Cinta Berbicara ketika lidah kehidupan terdiam kaku. Cinta nampak sebagai pilar-pilar menara cahaya ketika kegelapan melingkupi segala sesuatu”
(Khalil Gibran)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

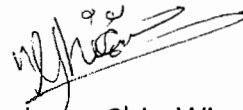
- ❖ Ma-Pa, Ika-Marius-Irena, Mee-Mark
- ❖ Antonius Edi (Alm.)-Lianawati-Jessica
- ❖ My be loved EFeS

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Juli 2001.

Penulis,



Lauw Shie Wie

ABSTRAK

EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN METODE PERSENTASE PENYELESAIAN, Studi Kasus pada PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta

**Lauw Shie Wie
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan perhitungan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada PT. Mitrabangun Adigraha.

Pengumpulan data dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan Desember 2000. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, *interview* dan dokumentasi. Dalam analisis data dan pembahasan dilakukan evaluasi terhadap pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyajikan perhitungan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Langkah kedua adalah menyajikan proses pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan. Langkah ketiga adalah mengadakan analisis kritis terhadap pencatatan pengakuan pendapatan metode persentase penyelesaian dengan menyajikan jurnal. Dan langkah keempat adalah mengadakan analisis ketepatan terhadap pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai dengan kajian teori.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa perusahaan dalam melakukan pengakuan pendapatan kurang tepat. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan persentase progress selesai sebesar 100% yang sama pada periode berikutnya dengan peningkatan harga pokok jasa konstruksi dan pencatatan pengakuan pendapatan terhadap suatu proyek dengan progress selesai 100% dilakukan kembali pada pencatatan periode berikutnya.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF THE REVENUE ACKNOWLEDGMENT BASED ON THE PERCENTAGE OF COMPLETION METHOD A case study at Mitrabangun Adigraha Inc., Ltd. Jakarta

**Lauw Shie Wie
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001**

The aim of this research was to find out the extent of the accuracy of revenue account based on the percentage of completion method. The research was a case study at Mitrabangun Adigraha Inc., Ltd.

The data was collected from March to December 2000. The techniques used to collect data in this research were direct observation, interview and documentation. The evaluation towards the acknowledgment of the revenue based on the percentage of completion method was conducted as the followings: (1) Showing the account of the revenue acknowledgment based on the percentage of completion method, (2) Showing the process of the revenue acknowledgment and the revenue recording, (3) Making a critical analysis towards the recording of the revenue acknowledgment with percentage of completion method by presenting the ledgers, (4) Making an accuracy analysis towards the revenue acknowledgment based on the percentage of completion method in accordance with the theoretical review.

From the result data analysis, it was found out that the company was not appropriate in doing the revenue acknowledgment. This could be seen from the recording of completed progress percentage of 100% as big as the next period with the increase of the cost of services construction works and the recording of revenue acknowledgment towards a project with the completed progress about 100% which was to be done in the next period recording.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan karuniaNya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN METODE PERSENTASE PENYELESAIAN Studi Kasus pada PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt. sebagai Pembimbing I yang dengan sabar memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Akt. sebagai Pembimbing II yang dengan sabar memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Triwanggono, M.S. yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Widhita Nagasastra, SE. selaku *Finance & Accounting Manager* PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Ha Thao Kong, selaku *Deputy Cost Analysts* PT. Mitrabangun Adigraha yang banyak membantu selama penelitian berlangsung.

6. Para karyawan PT. Mitrabangun Adigraha yang dengan sabar menjawab setiap pertanyaan yang diajukan selama melakukan penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh karyawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah mendidik, membimbing dan membantu selama penulis menuntut ilmu.
8. Yus (proposal), Horas (perpus UAJY), Septep (revisi), Gabi (pendadaran), Onga (saran) dan semua rekan yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam bentuk apapun, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini, bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 28 Juli 2001.

Penulis

Lauw Shie Wie

DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Pembahasan	4

BAB II.	LANDASAN TEORI	6
A.	Konsep Dasar Akuntansi	6
1.	Konsep Dasar <i>Business Entity</i>	6
2.	Konsep Dasar <i>Continuity of Activity</i>	7
3.	Konsep Dasar <i>Measure Consideration</i>	7
4.	Konsep Dasar <i>Cost Attach</i>	7
5.	Konsep Dasar <i>Effort and Accomplishment</i>	8
6.	Konsep Dasar <i>Variable and Objective Evidence</i>	9
B.	Informasi Akuntansi	9
1.	Tujuan Penyajian Informasi Akuntansi	10
2.	Karakteristik Informasi Akuntansi	11
3.	Pengertian Pendapatan	13
C.	Pengakuan Pendapatan Untuk Kontrak Konstruksi	14
1.	Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian	15
2.	Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Kontrak Selesai	18
D.	Perbandingan Metode Persentase Penyelesaian dengan Metode Kontak selesai	19
1.	Metode Persentase Penyelesaian	23
2.	Metode Kontrak Selesai	24

E.	Akuntansi Pengakuan Pendapatan	24
1.	Metode Persentasi Penyelesaian	25
2.	Metode kontrak Selesai	27
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	29
C.	Subjek dan Objek Penelitian	29
D.	Variabel Penelitian	30
E.	Data yang Dicari	30
F.	Teknik Pengumpulan Data	31
G.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	33
A.	Sejarah Berdirinya Perusahaan	33
B.	Struktur Organisasi Perusahaan dan <i>Job Description</i>	35
1.	Struktur Organisasi Perusahaan	35
2.	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab (<i>Job Description</i>) ...	38
C.	Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi	
PT. Mitrabangun Adigraha.....		43
D.	Produksi	45
1.	Lingkup Servis	45
2.	Kemampuan PT. Mitrabangun Adigraha	46

E. Personalia	47
1. Cara Memperoleh Tenaga Kerja	47
2. Sistem Penggajian dan Upah, Bonus dan Lembur	47
3. Fasilitas yang Disediakan Perusahaan Bagi Karyawan ...	48
4. Tunjangan dan Jaminan Sosial	48
F. Pemasaran	49
BAB V. ANALISIS DATA	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	54
1. Tahap Pertama	54
2. Tahap Kedua	57
3. Tahap Ketiga	62
4. Tahap Keempat	70
C. Pembahasan	74
BAB VI. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pendapatan Jasa Konstruksi PT. Mitrabangun Adigraha Periode Yang Berakhir 30 November 1999.....	55
Tabel 2. Pendapatan Jasa Konstruksi PT. Mitrabangun Adigraha Periode Yang Berakhir 31 Desember 1999	56
Tabel 3. Harga Pokok Jasa Konstruksi PT. Mitrabangun Adigraha Periode Yang Berakhir 30 November 1999.....	58
Tabel 4. Harga Pokok Jasa Konstruksi PT. Mitrabangun Adigraha Periode Yang Berakhir 31 Desember 1999	59
Tabel 5. Proyek Dalam Pelaksanaan (<i>Actual</i>) PT. Mitrabangun Adigraha Periode Yang Berakhir 30 November 1999.....	60
Tabel 6. Proyek Dalam Pelaksanaan (<i>Actual</i>) PT. Mitrabangun Adigraha Periode Yang Berakhir 31 Desember 1999	61
Tabel 7. Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian Untuk Proyek <i>Concrete Works</i> Bulan Desember 1999	62
Tabel 8. Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian Untuk Proyek <i>Ferromas Warehouse</i> Bulan Desember 1999	63

Tabel 9. Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase	
Penyelesaian Untuk Proyek <i>Rotterdam</i>	
Bulan Desember 1999	65
Tabel 10. Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase	
Penyelesaian Untuk Proyek <i>Widelia</i>	
Bulan Desember 1999	66
Tabel 11. Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase	
Penyelesaian Untuk Proyek <i>Azalea</i>	
Bulan Desember 1999	67
Tabel 12. Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase	
Penyelesaian Untuk Proyek <i>Save Deposite Box</i>	
Bulan Desember 1999	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi mengukur hasil usaha “kesatuan” khusus, yang terpisah dan berbeda dari para pemiliknya. Oleh karena itu, kekayaan dan kewajiban perusahaan harus dipisahkan dari kekayaan dan kewajiban pemilik. Adanya pemisahan ini menuntut pengelola perusahaan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban yang ditujukan kepada pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan pertanggungjawaban ini adalah “Laporan Keuangan” yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pelanggan, pemerintah dan lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Beberapa pemakai laporan keuangan ini memerlukan dan berhak memperoleh informasi tambahan disamping yang telah tercakup dalam laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu penyajian informasi keuangan harus mempunyai karakteristik kualitatif yang pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. (*Ikatan Akuntan Indonesia, Buku 1, 1994: par.24*). Suatu laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim dan ditetapkan secara konsisten. Prinsip akuntansi harus bersifat sistematis, utuh, netral dan umum. Prinsip

akuntansi juga harus dikembangkan berdasarkan pemikiran yang logis dan objektif sesuai dengan keadaan lingkungan ekonomi, hukum, politik dan sosial dimana prinsip akuntansi diterapkan. Hal ini bertujuan agar prinsip akuntansi bisa bermanfaat sebagaimana yang diharapkan untuk praktek-prakteknya.

Praktek akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan berbagai jenis usaha yang ada. Seperti Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, perekonomiannya sangat dipengaruhi oleh pembangunan-pembangunan fisik yang meliputi sarana infrastruktur, gedung, perumahan dan lain sebagainya. Adanya pengaruh dari pembangunan-pembangunan fisik ini mengakibatkan jenis usaha konstruksi berkembang dengan pesat bahkan sangat menyolok. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan baik kecil maupun besar yang berkecimpung dalam jenis usaha konstruksi. Pesatnya perkembangan usaha konstruksi menuntut praktek akuntansi dalam perusahaan konstruksi untuk lebih berkembang dalam memecahkan segala permasalahan yang ada. Masalah akuntansi dalam konstruksi timbul terutama pada saat pengakuan pendapatan kontrak konstruksi. Hal ini disebabkan lamanya pengerjaan proyek konstruksi yang seringkali melebihi satu periode akuntansi.

Masalah pengakuan pendapatan kontrak konstruksi diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 yang membahas akuntansi kontrak konstruksi, menyatakan bahwa:

Bila hasil (*outcome*) kontrak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*). (IAI, Buku 2, 1994: par.48).

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal:

- a. Pendapatan diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan (*recoverable*), dan
- b. Biaya kontrak harus diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. (*IAI, Buku 2, 1994: par.51*).

Kedua metode tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari penggunaan metode persentase penyelesaian lebih bersifat relevan. Sedangkan informasi yang diperoleh dari penggunaan metode kontrak selesai lebih memenuhi karakteristik keandalan. Oleh karena itu, banyak perusahaan konstruksi menggunakan kedua metode tersebut secara simultan dan konsisten berdasarkan jenis kontrak yang ada. (*Bambang Tjahyadi dan D.Dewantoro, 1993:89*).

B. Pembatasan Masalah

Pengakuan pendapatan yang diteliti adalah berdasarkan metode persentase penyelesaian yang digunakan PT. Mitrabangun Adigraha.

C. Rumusan Masalah

Apakah pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian yang digunakan PT. Mitrabangun Adigraha sudah tepat?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui sejauh mana ketepatan PT. Mitrabangun Adigraha dalam melaksanakan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam rangka melaksanakan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian dan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan baik untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, khususnya mengenai pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis memberikan landasan teori metode pengakuan pendapatan kontrak konstruksi yang meliputi konsep dasar akuntansi,

informasi akuntansi, pengakuan pendapatan untuk kontrak konstruksi dan perbandingan metode persentase penyelesaian dengan metode kontrak selesai serta akuntansi pengakuan pendapatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan *job description*, metode pengakuan pendapatan kontrak konstruksi PT. Mitrabangun Adigraha, produksi, personalia dan pemasaran.

BAB V ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis akan melakukan evaluasi terhadap pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian dengan berpedoman pada teori.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan evaluasi terhadap pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Akuntansi

Suatu bentuk praktek akuntansi dilandasi oleh suatu konsep dasar. Konsep dasar ini menjelaskan mengapa praktek akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan suatu badan usaha berjalan seperti yang sekarang ini. Konsep dasar mempunyai sifat abstrak-umum sehingga belum operasional, akan tetapi sudah cukup memberi arah bagi praktek akuntansi. Karena sifatnya yang demikian itulah maka tidak ada keseragaman antar pengarang didalam menformulasikan konsep dasar, misalnya Paul Grady menformulasikan 8 konsep dasar, Paton & Littleton menfokuskan 6 konsep dasar, dan PAI menformulasikan hanya 6 konsep dasar. (HY. Sri Widodo, 1988:12). Dalam penelitian ini penulis akan membahas konsep dasar yang disajikan oleh W.A. Paton dan A.C. Littleton dalam bukunya "*An Introduction to Corporate Accounting Standard*". Berikut ini uraian konsep dasar dari W.A. Paton dan A.C. Littleton. (Suwardjono, 1986: 13-40)

1. Konsep Dasar *Business Entity*

Secara konsekuen terhadap konsep dasar ini, laba atau rugi perusahaan harus dipandang sebagai laba atau rugi yang terlepas dari pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan, meskipun pada jangka waktu tertentu para pemilik dan pihak yang berkepentingan mendapat bagian laba dari laba bersih sesudah pajak dan bunga yang berbentuk deviden.

2. Konsep Dasar *Continuity of Activity*

Laporan keuangan dianggap bersifat sementara dan bukan bersifat final. Suatu laporan keuangan harus dapat dipakai untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, dan untuk memprediksi keadaan perusahaan dimasa yang akan datang, maka perusahaan harus konsisten dalam menerapkan metode akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang baik

3. Konsep Dasar *Measure Consideration*

Konsep ini menyatakan bahwa bahan olah dasar dari akuntansi adalah jumlah satuan uang yang terlibat dan disepakati dalam kegiatan tersebut. Anggapan dalam konsep ini adalah jumlah uang yang disepakati merupakan kuantifikasi transaksi menjadi unit homogen yang paling objektif. Jumlah rupiah yang disepakati tersebut akan dicatat dan diolah lebih lanjut dalam sistem akuntansi perusahaan untuk dijadikan data dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Konsep Dasar *Cost Attach*

Kegiatan ekonomi perusahaan terdiri atas penggabungan bahan baku, tenaga kerja dan faktor produksi lainnya untuk menghasilkan produk baru yang mempunyai nilai guna yang lebih tinggi. Penggabungan ini merupakan penggabungan faktor produksi secara fisik yang diikuti dengan pencatatan biaya pada rekening-rekening.

Kegiatan produksi adalah suatu kegiatan mengubah bahan baku dengan menggunakan tenaga kerja dan mesin. Sedang kegiatan akuntansi adalah kegiatan mengikuti secara tepat terhadap perubahan proses produksi dengan menggolongkan, memecahkan dan mengikhtisarkan berbagai biaya yang secara bersama-sama akan membentuk biaya produksi pokok. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya-biaya dikumpulkan atas dasar produk mempunyai daya ikat karena kumpulan biaya tersebut merupakan bagian dari total upaya yang dikorbankan untuk memperoleh hasil dari penjualan produk tersebut.

(HY. Sri Widodo, 1988: 17).

5. Konsep Dasar *Effort and Accomplishment*

Menurut konsep ini, laba dipandang sebagai selisih penanding dua elemen, yaitu biaya dan pendapatan. Laba yang diperoleh dari perhitungan dengan cara ini disebut laba akuntansi. Proses penanding akuntansi mendasarkan pada dasar akrual, sehingga didalam akuntansi banyak dijumpai istilah “terhimpun” dan “ditangguhkan”.

Bila konsep menandingan (*matching concept*) diterapkan untuk jangka panjang maka konsep tersebut tidak sekedar mengakibatkan proses penghimpunan dan penangguhan (*accruing and deferring*) untuk periode berjalan (*current operation*) agar diperoleh laba periodik yang tepat akan tetapi lebih dari itu. Untuk menentukan laba periodik, konsep menandingan dalam jangka panjang akan memasukkan juga laba/rugi non-operasi dari manapun asalnya harus dilaporkan sebagai pengurangan pendapatan tahun berjalan.

6. Konsep Dasar *Variable and Objective Evidence*

Laporan keuangan akan mempunyai tingkat manfaat dan tingkat keandalan yang cukup tinggi bila didukung oleh bukti yang objektif dan dapat diuji kebenarannya. Bukti yang objektif ini akan digunakan untuk menentukan kewajaran laporan keuangan oleh akuntan publik. Bukti transaksi ini bisa berasal dari pihak luar yang independen (misalnya konsumen), juga pihak internal perusahaan (misalnya karyawan). Bukti yang objektif menjadi semakin penting karena kegiatan perusahaan yang semakin kompleks dan banyak.

Bukti yang dianggap paling objektif dalam akuntansi adalah bukti yang sama sekali tidak dipengaruhi oleh pendapat pribadi. Namun hal ini tidak dapat diikuti sepenuhnya, karena ada beberapa hal yang diputuskan berdasarkan kebijakan manajemen, misalnya depresiasi dan cadangan kerugian piutang.

B. Informasi Akuntansi

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan adanya informasi, karena tanpa informasi maka perusahaan akan menjadi lemah dan berakhir. Ada beberapa definisi mengenai informasi yang dikemukakan oleh beberapa penulis, yaitu:

- *Information is a fact, datum, observation, perception or any other thing that adds to knowledge. (Robert N. Anthony & John Dearden, 1980: 123).*
- *Information can be defined as data that have a surprise effect on the receiver. (Eldon S. Hendriksen, 1997: 199).*

Dari dua definisi yang dikemukakan tersebut, penulis berpendapat bahwa informasi adalah data yang sudah diproses untuk menjadi lebih berarti dan lebih

berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan yang menggambarkan suatu kenyataan.

Ditinjau dari sudut pandang akuntansi, informasi kuantitatif dapat dibedakan menjadi informasi non-akuntansi dan informasi akuntansi. Informasi non-akuntansi dapat disajikan dalam bentuk grafik. Informasi akuntansi disajikan dalam bentuk suatu laporan keuangan, informasi ini menyediakan cara-cara pengukuran yang menyeluruh terhadap masukan dan keluaran dari suatu pusat pertanggungjawaban.

1. Tujuan Penyajian Informasi Akuntansi

Pada dasarnya akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan. Tujuan informasi keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan sosial dan ekonomi tempat akuntansi diterapkan. Berikut ini adalah tujuan pelaporan keuangan menurut FASB yang disusun atas dasar kondisi lingkungan ekonomi dan sosial di Amerika. (*FASB, 1978: par.32*):

- Memberikan informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk dasar pengambilan keputusan.
- Memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut.
- Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pembiayaan perusahaan.
- Memberikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam meramalkan aliran kas masuk dalam perusahaan.

2. Karakteristik Informasi Akuntansi

Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan. Ada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda terhadap perusahaan. Dengan demikian suatu laporan keuangan dituntut untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi kriteria kualitatif informasi akuntansi yang diterapkan FASB dalam SFAC No. 2 menyatakan beberapa kriteria kualitatif informasi akuntansi. (FASB, 1980: par. 1210.13):

- ❑ *Relevance*
- ❑ *Reliability*
- ❑ *Comparability and Consistency*
- ❑ *Materiality*
- ❑ *Cost and Benefits*

Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa ada empat karakteristik kualitatif pokok yang harus dipenuhi untuk membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. (IAI, Buku 1, 1994: par.24)::

- ❑ Dapat dipahami (*Understandability*)
- ❑ Relevan (*Relevance*)
- ❑ Keandalan (*Reliability*)
- ❑ Dapat Diperbandingkan (*Comparability*)

Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas beberapa karakteristik kualitatif pokok yang diterapkan IAI dalam SAK Buku 1 khususnya dalam Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, yaitu:

- a. **Dapat dipahami (*Understandability*)**. Secara singkat dimaksudkan bahwa tidak hanya informasi yang terpilih saja yang harus dapat dimengerti, tapi pemakainya pun harus dapat memahaminya. Dengan demikian apa yang ingin disampaikan penyaji sama dengan apa yang dipahami pemakai atas informasi dalam laporan keuangan.
- b. **Relevan (*Relevance*)**. Penggunaan informasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan para pemakai. Informasi yang relevan harus mengandung unsur: *feedback value* (informasi yang menggambarkan kejadian masa lalu), *predictive value* (informasi yang menggambarkan kejadian dimasa yang akan datang) dan *timeless* (harus siap sedia pada saat dibutuhkan).
- c. **Materialitas (*Materiality*)**. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Karenanya, materialitas merupakan suatu titik pemisah dari suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.
- d. **Keandalan (*Reliability*)**. Informasi akuntansi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. (*IAI, Buku 1, 1994 : par.31*).

- e. **Daya Banding (*comparability*)**. Pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut.

3. Pengertian Pendapatan

- a. **Definisi Pendapatan**. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. (*IAI, Buku 1, Pendapatan, 1994: par.06*).
- b. **Prinsip Realisasi Pendapatan**. Terdapat dua konsep terjadinya pendapatan, yaitu penghimpunan pendapatan dan proses realisasi pendapatan. Proses penghimpunan pendapatan mengakui bahwa pendapatan terjadi bersamaan dengan biaya dari awal produksi sampai penerimaan kas. Sedang konsep realisasi mengakui bahwa pendapatan terjadi setelah produk dijual, yang ditandai dengan perubahan produk dan validasi transaksi penjualan.
- c. **Saat Pengakuan Pendapatan**.
- Selama Proses Produksi
 - Berdasarkan persentase biaya, yaitu tahap penyelesaian ditentukan dengan membandingkan biaya yang telah dibebankan dengan taksiran total biaya untuk menyelesaikan kontrak/proyek.
 - Berdasarkan presentase penyelesaian dengan fisik, dengan melihat kemajuan proyek yang bersangkutan secara fisik.
 - Setelah Produksi Selesai, dengan syarat:
 - Harga jual dapat ditentukan dengan pasti
 - Tidak terdapat biaya pemasaran yang besar
 - Harga pokok sulit ditentukan
 - Satuan-satuan persediaan dapat saling ditukar
 - Saat Penjualan
 - Saat Diterimanya Uang
- (*Eldon S. Hendriksen, 1977: 167-175*).

C. Pengakuan Pendapatan Untuk Kontrak Konstruksi

Suatu kontrak konstruksi adalah kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset yang berhubungan erat satu sama lain atau tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau penggunaan pokok.

(IAI, Buku 2, 1994: par.02). Kontrak konstruksi meliputi:

- Kontrak pemberian jasa yang berhubungan langsung dengan konstruksi, umpamanya, pelayanan jasa untuk manajer proyek dan arsitek;
- Kontrak untuk penghancuran atau restorasi aset dan restorasi lingkungan setelah penghancuran aset. (IAI, Buku 2, 1994:par.04).

Kontrak konstruksi dirumuskan dalam berbagai cara dan digolongkan sebagai kontrak harga tetap dan kontrak biaya-plus. Kontrak harga tetap adalah kontrak konstruksi dengan syarat bahwa kontraktor telah menyetujui nilai kontrak yang telah ditentukan, atau tarif tetap yang telah ditentukan per-unit output, yang dalam beberapa hal tunduk pada ketentuan-ketentuan kenaikan biaya. Sedangkan kontrak biaya-plus adalah kontrak konstruksi dimana kontraktor mendapatkan penggantian untuk biaya-biaya yang diijinkan atau telah ditentukan, ditambah imbalan dengan persentase terhadap biaya atau imbalan tetap.

Sifat dari aktivitas kontrak konstruksi yang mulai dilakukan sampai diselesaikan jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Oleh karena itu, persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan.

Menurut SAK dalam PSAK No, 34, pendapatan kontrak terdiri terdiri dari: (a) nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak; dan (b) penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran intensif sepanjang hal ini

memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Sedang biaya kontrak konstruksi terdiri atas: (a) biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu; (b) biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut; dan (c) biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pemberi kerja sesuai isi kontrak. (*LAI, Buku 2, 1994: par.30*).

1. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Metode prosentase penyelesaian (*percentage of completion*) merupakan bentuk alternatif atas metode kontrak selesai (*completed contract*), yang dikembangkan untuk menghubungkan pengakuan pendapatan atas jenis kontrak konstruksi. Menurut metode ini, perusahaan akan mengakui pendapatan dan biaya yang dibebankan sesuai dengan kemajuan perusahaan dalam menyelesaikan kontrak dan tidak menangguhkan pengakuan unsur-unsur ini sampai kontrak diselesaikan.

Ada dua metode yang sekarang digunakan untuk mengukur kemajuan suatu kontrak. Metode-metode ini dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu ukuran masukan (*input measure*) dan ukuran hasil/keluaran (*output measure*). Ukuran masukan dibuat sehubungan dengan upaya atas biaya yang dicurahkan untuk suatu kontrak. Ukuran ini didasarkan pada suatu hubungan yang nyata antara unit masukan dan produktifitas. Ukuran ini meliputi metode biaya ke biaya (*cost to cost method*) dan beberapa variasi dari metode usaha yang dicurahkan (*effort-expended method*). (*Jay. M. Smith, Jr. and K. Fred. Skousen, 1990: par.818-820*).

Cost to cost method adalah metode yang paling sering digunakan. Menurut metode ini, tingkat penyelesaian ditentukan dengan membandingkan biaya yang sudah dikeluarkan dengan taksiran terbaru mengenai jumlah seluruh biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan proyek. *Effort-expanded method* didasarkan pada ukuran tertentu pada pekerjaan yang dilaksanakan. Ukuran itu meliputi jam kerja, upah buruh, jam mesin, atau kuantitas bahan. Tingkat penyelesaian dalam metode ini diukur dengan cara yang sama dengan yang digunakan dalam *cost to cost method*. Rasio usaha adalah perbandingan usaha yang sudah dicurahkan terhadap taksiran seluruh usaha yang akan dicurahkan untuk menyelesaikan proyek.

Ukuran keluaran (*output measure*) dibuat berdasarkan dengan hasil yang dicapai, yaitu unit yang dihasilkan dan menghendaki unit hasil, seperti panjang jalan raya, maka ukuran penyelesaiannya adalah rasio dari panjang jalan yang sudah diselesaikan terhadap jalan dalam kontrak.

- a. **Persyaratan Penggunaan Metode Persentase Penyelesaian.** Pedoman-pedoman yang berlaku sekarang tidak menetapkan kapan suatu perusahaan harus menggunakan metode persentase penyelesaian dan kapan harus menggunakan metode kontrak selesai. Standar-standar akuntansi yang mengatur bidang ini diterbitkan oleh *Committee on Accounting Procedure* pada tahun 1955. Kemudian pada bulan Januari 1981, *Construction Contractor Guide Committee on Accounting Standard Division* dari AICPA menerbitkan *Statement of Position 81-1*, "Akuntansi untuk Pelaksanaan Jenis Kontrak-kontrak Pembangunan dan Jenis Kontrak Produksi Tertentu". Dalam

Statement of Position (SOP's) ini, komite tersebut sangat lazim yang akan digunakan untuk kontrak-kontrak jenis ini, tergantung pada situasi dan kondisi spesifik yang terjadi pada saat itu.

Selanjutnya komite menyatakan bahwa kedua metode itu tidak dapat dipandang sebagai alternatif untuk keadaan-keadaan yang sama. Komite mengidentifikasi beberapa persyaratan yang harus ada jika metode persentase penyelesaian digunakan: (*AICPA, 1981: par. 23*).

- *Dependable estimates can be made of the extent of progress towards completion, contract revenue, and contract costs.*
- *The contract clearly specifies the enforceable right regarding goods or service to be provided and received by the parties, term of settlement.*
- *The buyer can be expected to perform the contract.*
- *The contractor can be expected to the contractual obligation.*

Atau secara singkat dapat dijelaskan, (1) taksiran yang handal dapat dibuat mengenai sejauh mana kemajuan penyelesaian, pendapatan dan beban penyelesaian kontrak, (2) kontrak harus menetapkan dengan jelas pelaksanaan hak mengenai barang/jasa yang akan disediakan dan diterima, konsideran yang akan dipertukarkan, dan cara serta syarat-syarat penyelesaian, (3) pembeli diharap dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak.

- b. Kebaikan Metode Persentase Penyelesaian.** Metode persentase penyelesaian bermanfaat dalam penentuan laba-rugi secara berkala dan bukan secara kurang teratur sejalan dengan penyelesaian seluruh kontraknya, serta dicerminkan keadaan kontrak yang belum selesai dengan penaksirannya sesuai dengan kemajuan pekerjaan.

c. **Kelemahan Metode Persentase Penyelesaian.** Kelemahan utama metode persentase penyelesaian terletak pada adanya keharusan untuk menafsir biaya keseluruhan dikemudian hari dan bagian pendapatan yang sudah direalisasi sebagai hasil masa yang bersangkutan. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakpastian yang sering ditemukan dalam penyelesaian kontrak-kontrak jangka panjang.

2. **Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Kontrak Selesai**

Menurut metode ini, pendapatan suatu kontrak baru akan diakui jika kontrak tersebut selesai nihil, tidak ada pencatatan laba-rugi kontrak pemborongan. Akibat situasi ini, biaya-biaya umum dan administrasi akan merupakan penyebab kerugian perusahaan kalau diperlakukan sebagai biaya periode. Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya biaya umum dan administrasi dilokasikan sebagai biaya proyek, sehingga terdapat penandingan beban dan pendapatan yang lebih baik.

Namun bila perusahaan memiliki banyak kontrak dan pada setiap tahun selalu terdapat kontrak yang selesai, maka boleh saja biaya umum dan biaya administrasi ini dibebankan sebagai biaya periode.

a. **Persyaratan Penggunaan Metode Kontrak Selesai.** Metode kontrak selesai hanya akan digunakan apabila suatu perusahaan terutama mempunyai kontrak-kontrak jangka pendek, jika kondisi yang sesuai dengan penggunaan metode persentase penyelesaian tidak terpenuhi, atau terdapat ketidakpastian yang melekat dalam kontrak di luar usaha yang normal, maka dipakai pula metode kontrak selesai.

- b. Keباikan Metode Kontrak Selesai.** Dengan mengakui pendapatan suatu kontrak tersebut sudah selesai, maka (1) laba yang diakui adalah benar-benar diperoleh dan bukan hasil taksiran, (2) tidak dikenal adanya unsur biaya tak terduga, dan (3) tidak dikenal adanya kemungkinan kerugian yang tidak dapat diperhitungkan pada saat penetapan laba.
- c. Kelemahan Metode Kontrak Selesai.** Kita tahu bahwa usaha perusahaan semuanya ditujukan untuk memperoleh laba dan kemajuan yang dicapai perusahaan harus dinilai secara terus menerus (*continue*). Oleh karena itu maka usaha perusahaan harus dibagi-bagi dalam periode tertentu dan kemudian dibuat laporan periodik yang menggambarkan hasil usaha selama periode itu.
- Pada metode persentase penyelesaian, hal-hal ini tidak diindahkan, karena tidak menghitung laba-rugi atas kontrak yang belum selesai. Padahal belum tentu suatu kontrak dapat diselesaikan dalam satu periode akuntansi. Terlebih yang memakan waktu melebihi satu periode akuntansi.

D. Perbandingan Metode Persentase Penyelesaian dengan Metode Kontrak Selesai

Metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai masing-masing memiliki dampak yang berlainan pada pengakuan pendapatan untuk tujuan akuntansi khususnya. Hal tersebut juga mempunyai dampak yang berbeda pada posisi modal kerja perusahaan dan memerlukan sejumlah perkiraan khusus yang

berlainan untuk pengakuan pendapatan dan penangguhan atas kelebihan atau kekurangan tagihan jika dihubungkan dengan biaya-biaya yang terjadi.

Metode persentase penyelesaian dibuat untuk mengakui pendapatan pada saat kontrak sedang berlangsung, tanpa menunggu sampai selesai. Pengakuan pendapatan harus berhubungan dengan ukuran yang secara wajar memperkirakan persentase kontrak yang sudah diselesaikan dikaitkan dengan seluruh pekerjaan yang meliputi penyelesaian kontrak. Metode kontrak selesai dimaksudkan untuk mengakui pendapatan tiap kontrak hanya bila pekerjaan seperti tersebut dalam kontrak sudah selesai atau sebagian besar sudah selesai. Suatu kontrak dikatakan sebagian besar sudah selesai, bila biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan kontrak jumlahnya tidak material lagi.

Secara teoritis, metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian dapat diterima dalam akuntansi. Tetapi itu tidak berarti bahwa akuntan dan kontraktor dapat memilih metode mana yang disukai, karena pemilihan metode harus dikaitkan dengan ruang lingkup yang dihadapi. Metode persentase penyelesaian lebih baik digunakan jika taksiran pekerjaan yang dilaksanakan dengan taksiran biaya kontrak keluaran dapat diandalkan. Sedang metode kontrak selesai dapat digunakan bila prakiraan biaya kontrak tidak dapat dibuat dengan baik.

Untuk memperjelas pembahasan mengenai pengakuan pendapatan, maka berikut ini disajikan contoh perhitungan pendapatan untuk kontrak jangka panjang dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai: (*Donald E. Keiso and Jerry J. Waygands, 1993: page 877*)

High-rise Construction Company has entered into a contract beginning January 1 1983, to build a parking complex. It has been estimated that the complex will cost \$ 700,000 and will take three years to construct. The complex will be billed to the purchasing company at the \$ 1,000,000. The following data pertain to the construction period:

	1983	1984	1985
Cost to date	\$ 350,000	\$ 490,000	\$ 700,000
Estimate cost to complete	\$ 350,000	\$ 210,000	-
Progress billing to date	\$ 300,000	\$ 650,000	\$ 1,000,000
Cash collected to date	\$ 250,000	\$ 600,000	\$ 1,000,000

a. Percentage of completion method (cost to cost method)

High-rise Construction Company			
	1983	1984	1985
Contract price	\$ 1,000,000	\$ 1,000,000	\$ 1,000,000
Less Estimate Cost:			
Estimate to date	\$ 350,000	\$ 490,000	\$ 700,000
Estimate cost to comp	<u>\$ 350,000</u>	<u>\$ 210,000</u>	<u>-</u>
Estimate total to cost	<u>\$ 700,000</u>	<u>\$ 700,000</u>	<u>\$ 700,000</u>
Estimate total gross profit	\$ 300,000	\$ 300,000	\$ 300,000
Process to complete 1983	= $\frac{350,000}{700,000} = 50\%$		
Process to complete 1984	= $\frac{490,000}{700,000} = 70\%$		
Process to complete 1985	= $\frac{700,000}{700,000} = 100\%$		
	1983	1984	1985
Revenue Recognized in			
1983 \$ 1,000,000 X 50%	\$ 500,000		
1984 \$ 1,000,000 X 70%		\$ 700,000	
Less revenue in 1983		<u>\$ 500,000</u>	
Revenue in 1984		\$ 200,000	
1985 \$ 1,000,000 X 100%			\$ 1,000,000
Less revenue in 1984			<u>\$ 700,000</u>
Revenue in 1984			\$ 300,000
Gross Profit Recognized in			
1983: 300,000 X 50%	\$ 150,000		
1984: 300,000 X 70%		\$ 210,000	
Less gross profit recognized in 1983		<u>\$ 150,000</u>	
Gross Profit in 1984		\$ 60,000	
1985: 300,000 X 100%			\$ 300,000
Less gross profit recognized in 1983 & 1984			<u>\$ 210,000</u>
Gross profit in 1985			\$ 90,000

Financial Statement High-rise Construction Company

	1983	1984	1985
Revenue from long-term contr.	\$ 500,000	\$ 200,000	\$ 300,000
Cost of construction	\$ 350,000	\$ 140,000	\$ 210,000
Gross profit	\$ 150,000	\$ 60,000	\$ 90,000

Balance Sheet (12/31)

	1983	1984	1985
Current Assets:			
- Account Receivable	100,000	200,000	
- Inventory			
Construction in process	500,000		
Less: billings	300,000		
Costs & recognized profit			
In excess of billings	200,000		
Current Liabilities:			
- Billing (\$ 950,000)			
In excess of cost & recognized			
Profit (\$ 700,000)		250,000	

Jumlah pendapatan dan keuntungan yang diakui tiap tahun berdasarkan perbandingan total biaya yang terjadi dengan estimasi biaya sampai proyek selesai. Total biaya yang terjadi termasuk bahan baku, tenaga kerja dan *overhead*, sedangkan biaya umum dan administrasi diperhitungkan diakhir kontrak.

b. Complete Contract Method

	1983	1984	1985
Revenue from long-term contract	-	-	\$ 1,000,000
Cost of contraction			\$ 700,000
Gross profit			\$ 300,000

Balance Sheet (12/31)

	1983	1984	1985
Current Assets:			
- Account Receivable	\$ 100,000	\$ 200,000	
- Inventory			
Construction in process	\$ 350,000		
Less: billings	\$ 300,000		
Unbilled contracts costs	\$ 50,000		
Current Liabilities:			
- Billing (\$ 950,000) in excess of			
Contract cost (\$ 840,000)		\$ 100,000	

Pada metode kontrak selesai biaya tetap dihitung untuk tiap periode, tapi pendapatan dan keuntungan diakui setelah proyek selesai.

Metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai masing-masing memiliki dampak berlainan pada pengakuan pendapatan (*income*) untuk tujuan akuntansi maupun tujuan perpajakan. Hal tersebut juga mempunyai dampak yang berbeda pada posisi modal kerja perusahaan dan memerlukan sejumlah perkiraan khusus yang berlainan untuk pengakuan pendapatan dan penangguhan atas kelebihan atau kekurangan tagihan jika dihubungkan dengan biaya-biaya yang telah terjadi. (*Bambang Tjahyadi & D. Dewantoro, 1993: 31*). Berikut ini penulis akan menunjukkan tentang perbandingan penggunaan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai.

1. **Metode Persentase Penyelesaian.** Tujuan untuk menganggap suatu kontrak yang hampir selesai sebagai suatu kontrak yang selesai adalah untuk mencegah penundaan kegiatan-kegiatan akhir tertentu sampai periode berikutnya yang mengakibatkan juga penundaan pendapatan ke periode berikutnya. Metode ini banyak digunakan oleh kontraktor karena kecenderungannya mengakui pendapatan yang diperoleh dengan mempertemukan (*matching*) penghasilan (*revenue*) dan beban-beban (*expenses*) sesuai dengan perkembangan proyek yang sebenarnya. Cara menghitung persentase penyelesaian adalah:

$$\left[\frac{\text{Total Biaya Sampai Saat Ini}}{(\text{Total Biaya Sampai Saat ini}) + (\text{Taksiran Biaya Untuk Selesai})} \right] \times 100\%$$

Dengan membagi-bagi penghasilan ke dalam beberapa tahun, seseorang dapat menekan pajak-pajak yang timbul pada tahun-tahun dengan penghasilan yang tinggi. (*Bambang Tjahyadi & D. Dewantoro, 1993: 31-34*).

2. **Metode Kontrak Selesai.** Metode kontrak selesai dipilih karena taksiran dan perkembangan proyek tidak dianggap tergantung. Dapatlah dikatakan bahwa metode kontrak selesai lebih konservatif karena menunda pengakuan pendapatan sampai kontrak selesai. (*Bambang Tjahyadi & D. Dewantoro, 1993 : 34 & 37*). Dengan menggunakan metode kontrak selesai juga merupakan faktor yang signifikan untuk menangguhkan pajak. (*Bambang Tjahyadi & D. Dewantoro 1993 : 270*).

Aturan perpajakan sekarang didasarkan pada penggunaan metode persentase penyelesaian karena terjadinya estimasi selesai dari suatu proyek yang kuat. Merupakan hal yang sangat riskan untuk melaporkan laporan keuangan dengan metode persentase penyelesaian dan melaporkan pajak dengan memakai metode kontrak selesai.

E. Akuntansi Pengakuan Pendapatan

Akuntansi pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi dilakukan dengan perhitungan dan pencatatan yang dimulai dari harga kontrak sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memberikan contoh kasus beserta perhitungannya: (*Donald E. Kieso & Jerry J. Weygandt, 1993: 606-612*)

Hardhat Construction Company memiliki kontrak yang dimulai bulan Juli 1992, untuk membangun jembatan senilai \$ 4,500,000 dan diharapkan selesai pada bulan Oktober 1994, dengan taksiran biaya sebesar \$ 4,000,000. Data berikut mengenai periode pembangunan:

	1992	1993	1994
Biaya-biaya sampai sekarang	\$ 1,000,000	\$ 2,916,000	\$ 4,050,000
Taksiran biaya-biaya penyelesaian	\$ 3,000,000	\$ 1,134,000	-
Penagihan kemajuan selama setahun	\$ 900,000	\$ 2,400,000	\$ 1,200,000
Kas yang diterima selama setahun	\$ 750,000	\$ 1,750,000	\$ 2,000,000

1. Metode Persentase Penyelesaian

a. Persentase Selesai

	1992	1993	1994
Harga Kontrak	\$ 4,500,000	\$ 4,500,000	\$ 4,500,000
Dikurangi taksiran biaya:			
Biaya-biaya sampai sekarang	\$ 1,000,000	\$ 2,916,000	\$ 4,050,000
Taksiran biaya sampai selesai	\$ 3,000,000	\$ 1,134,000	-
Taksiran jumlah seluruh biaya	\$ 4,000,000	\$ 4,050,000	\$ 4,050,000
Taksiran jumlah seluruh laba kotor	\$ 500,000	\$ 450,000	\$ 450,000
Persentase Selesai	25%	72%	100%
Perhitungan Persentase selesai:	\$ 1,000,000	\$ 2,916,000	\$ 4,050,000
	\$ 4,000,000	\$ 4,050,000	\$ 4,050,000

b. Jurnal

	1992	1993	1994
		(dalam ribuan)	
Untuk mencatat biaya pembangunan			
Bangunan Dalam Pelaksanaan	\$ 1,000	\$ 1,916	\$ 1,134
Kas, persediaan, dll	\$ 1,000	\$ 1,916	\$ 1,134
Untuk mencatat penagihan kemajuan			
Piutang Dagang	\$ 900	\$ 2,400	\$ 1,200,000
Penagihan atas BDP	\$ 900	\$ 2,400	\$ 1,200,000
Untuk mencatat tagihan			
Kas	\$ 750	\$ 1,750	\$ 2,000
Piutang Dagang	\$ 750	\$ 1,750	\$ 2,000
Untuk mencatat pendapatan kontrak			
Bangunan Dalam Pelaksanaan	\$ 125	\$ 199	\$ 126
Harga Pokok BDP	\$ 1,000	\$ 1,916	\$ 1,134
Pendapatan Kontrak jk. panjang	\$ 1,125	\$ 2,115	\$ 1,260
Untuk menutup kontrak jk. panjang			
Penagihan atas BDP	-	-	\$ 4,500
Bangunan Dalam Pelaksanaan	-	-	\$ 4,500



c. Taksiran pendapatan dan laba kotor

	1992	1993	1994
Pendapatan yang diakui pada tahun			
1992 \$ 4,500,000 x 25%	<u>\$ 1,125,000</u>		
1993 \$ 4,500,000 x 72%		\$ 3,240,000	
(-) pengakuan pendapatan pada tahun 1992		<u>\$ 1,125,000</u>	
Pendapatan tahun 1993		<u>\$ 2,115,000</u>	
1994 \$ 4,500,000 x 100%			\$ 4,500,000
(-) pengakuan pendapatan tahun 1992 dan 1993			<u>\$ 3,240,000</u>
Pendapatan tahun 1994			<u>\$ 1,260,000</u>
Laba Kotor yang diakui pada tahun			
1992 \$ 500,000 x 25%	<u>\$ 125,000</u>		
1993 \$ 450,000 x 72%		\$ 324,000	
(-) pengakuan laba kotor 1992		<u>\$ 125,000</u>	
Laba Kotor tahun 1993		<u>\$ 199,000</u>	
1994 \$ 450,000 x 100%			\$ 450,000
(-) pengakuan laba kotor 1992 dan 1993			<u>\$ 324,000</u>
Laba Kotor tahun 1994			<u>\$ 126,000</u>

d. Menutup proyek yang diselesaikan

Bangunan Dalam Pelaksanaan			
1992 Biaya Pembangunan	\$ 1,000,000	12/31/1994	Untuk menutup proyek yang diselesaikan \$ 4,500,000
1992 Laba kotor yg diakui	\$ 125,000		
1993 Biaya Pembangunan	\$ 1,916,000		
1993 Laba kotor yg diakui	\$ 199,000		
1994 Biaya Pembangunan	\$ 1,134,000		
1994 Laba kotor yg diakui	<u>\$ 126,000</u>		
Jumlah	<u>\$ 4,500,000</u>	Jumlah	<u>\$ 4,500,000</u>

e. Laporan Keuangan

	1992	1993	1994
Perhitungan Rugi Laba			
Pendapatan dari kontrak	\$ 1,125,000	\$ 2,115,000	\$ 1,260,000
Biaya-biaya pembangunan	<u>\$ 1,000,000</u>	<u>\$ 1,916,000</u>	<u>\$ 1,134,000</u>
Laba kotor	<u>\$ 125,000</u>	<u>\$ 199,000</u>	<u>\$ 126,000</u>

Neraca (12/31)**Aktiva Lancar:**

Piutang Dagang		\$ 150,000	\$ 800,000
Persediaan			
BDP	\$ 1,125,000		
(-) Penagihan	<u>\$ 900,000</u>		
Biaya dan laba yg diakui melebihi penagihan		\$ 225,000	
Kewajiban lancar:			
Penagihan (\$ 3,300,000)			
Melebihi biaya dan laba yang diakui (\$ 3,240,000)			\$ 60,000

2. Metode Kontrak Selesai

Ayat-ayat jurnal tahunan yang disusun pada metode ini sama dengan metode persentase penyelesaian, kecuali pengakuan pendapatan dan laba kotor.

a. Jurnal

	1992	1993	1994
	(dalam ribuan)		
Untuk mencatat biaya pembangunan			
Bangunan Dalam Pelaksanaan	\$ 1,000	\$ 1,916	\$ 1,134
Kas, persediaan, dll	\$ 1,000	\$ 1,916	\$ 1,134
Untuk mencatat penagihan kemajuan			
Piutang Dagang	\$ 900	\$ 2,400	\$ 1,200
Penagihan atas BDP	\$ 900	\$ 2,400	\$ 1,200
Untuk mencatat tagihan			
Kas	\$ 750	\$ 1,750	\$ 2,000
Piutang Dagang	\$ 750	\$ 1,750	\$ 2,000
Untuk mencatat pendapatan kontrak			
Bangunan Dalam Pelaksanaan	-	-	\$ 450
Harga Pokok BDP	-	-	\$ 4,050
Pendapatan Kontrak jk. panjang	-	-	\$ 4,500
Untuk menutup kontrak jk. panjang			
Penagihan BDP	-	-	\$ 4,500
Bangunan Dalam Pelaksanaan	-	-	\$ 4,500

b. Laporan Keuangan

	1992	1993	1994
Perhitungan Rugi Laba	-	-	-
Pendapatan dan kontrak jangka panjang	-	-	\$ 4,500,000
Biaya-biaya pembangunan	-	-	\$ 4,050,000
Laba Kotor			<u>\$ 450,000</u>

Neraca (12/31)

Aktiva Lancar:

Piutang Dagang	\$ 150,000	\$ 800,000
----------------	------------	------------

Persediaan:

BDP	\$ 1,000,000
-----	--------------

(-) Penagihan	<u>\$ 900,000</u>
---------------	-------------------

Biaya-biaya kontrak	
---------------------	--

yang belum ditagih	\$ 100,000
--------------------	------------

Kewajiban Lancar:

Penagihan faktur (\$ 3,300,000)	
---------------------------------	--

melebihi biaya dan laba yang	
------------------------------	--

diakui (\$ 2,916,000)	
-----------------------	--

	\$ 384,000
--	------------

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan menggunakan objek tertentu yaitu mengenai pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian yang akan dilakukan pada PT. Mitrabangun Adigraha. Penulis akan menganalisa lebih lanjut data dan informasi pengakuan pendapatan perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

PT. Mitrabangun Adigraha, Jalan Prof. Dr. Latumenten Komplek Kota Grogol Permai Blok D 28-29-30, Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Mulai bulan Maret sampai dengan Desember 2000.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- a. *Operation Manager*
- b. *Project Manager*
- c. *Budget Control Manager*
- d. *Cost Control Manager*
- e. *Finance & Accounting Manager*

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah pengakuan pendapatan PT. Mitrabangun Adigraha yang berdasarkan metode persentase penyelesaian.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Menurut metode ini, perusahaan akan mengakui pendapatan dan biaya yang dibebankan sesuai dengan kemajuan perusahaan dalam menyelesaikan kontrak dan tidak menangguhkan pengakuan unsur-unsur ini sampai kontrak diselesaikan.

E. Data yang Dicari

1. Gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah berdirinya, struktur organisasi, metode pengakuan pendapatan, produksi, personalia dan pemasaran.
2. Data Keuangan Perusahaan yang terdiri dari
 - a. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian..
 - b. Harga Pokok Jasa Konstruksi.
 - c. Proyek Dalam Penyelesaian (Actual).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi perusahaan.

2. Interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada pimpinan perusahaan, kepala finansial dan akunting maupun pihak yang berkompeten dalam perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara melihat catatan atau dokumen yang ada di perusahaan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya perusahaan serta arsip-arsip lain yang dapat mendukung pelaksanaan observasi dan wawancara untuk menganalisis data.

G. Teknik Analisis Data

1. Menyajikan perhitungan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. Menyajikan proses pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan.

3. Analisis kritis terhadap pencatatan pengakuan pendapatan metode persentase penyelesaian, yaitu dengan menyajikan jurnal:

a. Untuk mencatat biaya-biaya pembangunan

Bangunan Dalam Pelaksanaan	xxx	
Kas, persediaan, dll		xxx

b. Untuk mencatat penagihan kemajuan

Piutang Dagang	xxx	
Penagihan atas BDP		xxx

c. Untuk mencatat tagihan-tagihan

Kas	xxx	
Piutang Dagang		xxx

d. Untuk mencatat pendapatan kontrak

Bangunan Dalam Pelaksanaan	xxx	
Harga Pokok BDP	xxx	
Pendapatan Kontrak jangka panjang		xxx

e. Untuk menutup kontrak jangka panjang

Penagihan atas BDP	xxx	
BDP		xxx

4. Analisis ketepatan terhadap pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai dengan kajian teori, yaitu:

a. Menghitung persentase penyelesaian

$$\text{Persentase Selesai} = \left[\frac{\text{Biaya Sampai Sekarang}}{\text{Taksiran Jumlah Seluruh Biaya}} \right] \times 100\%$$

b. Menghitung pendapatan

$$\text{Pendapatan} = (\text{Harga Kontrak}) \times (\text{Persentase Selesai})$$

c. Menghitung laba kotor

$$\text{Laba Kotor} = (\text{Pendapatan dari Kontrak}) - (\text{Biaya Pembangunan})$$

Pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian dinyatakan tepat apabila sudah memenuhi syarat yang didasarkan pada keempat parameter di atas.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Mitrabangun Adigraha merupakan salah satu dari perusahaan-perusahaan Kelompok Usaha Sinar Mas yang tergabung dalam *realestate division*. Kelompok Usaha Sinar Mas merupakan salah satu kelompok usaha konglomerat terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1950 dengan *Founder & Chairman* Bp. Eka Tjipta Widjaja, yang pada tahun 1990 mendapatkan gelar *DR. Honoris Causa* dalam bidang ekonomi dari *Pittsburg University, USA*. Kemudian pada tahun 1996 Bp. Eka Tjipta Widjaja mendapatkan penghargaan "*The 1996 Emerging Market CEO of the Year*".

PT. Mitrabangun Adigraha merupakan salah satu dari 38 anak perusahaan utama dari Divisi Pengembangan *Realestate* PT. Duta Pertiwi Tbk., yang didirikan pada tahun 1982 sebagai perusahaan kontraktor. Sebagai "*trendsetter*" di antara perusahaan pengembang *realestate*, produk-produk yang dihasilkan meliputi: gedung perkantoran, mal, apartemen, ruko, perumahan, vila, hotel, kawasan industri dan padang golf.

Pada tahun 1986, perusahaan berdiri dengan nama PT. Bhineka Karya Sepakat, kemudian sejalan dengan perkembangan konstruksi, maka pada tahun 1994 PT. Bhineka Karya Sepakat berubah nama menjadi PT. Mitrabangun Adigraha, bersamaan dengan restrukturisasi perusahaan. Sejalan dengan tahun berlalu dan proyek-proyek yang telah dikerjakan seperti pekerjaan sipil,

pengembangan lahan, pengembangan perumahan, bangunan komersial, mall, ruko, bangunan *office*, dan bangunan-bangunan industri maka PT. Mitrabangun Adigraha mengembangkan diri menjadi salah satu perusahaan yang profesional.

Pada tahun 1993 PT. Mitrabangun Adigraha menjadi salah satu anggota dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) No. 167/AB/TV/93 dan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) No. 09.03.0655.

Pada tahun 1995 PT. Mitrabangun Adigraha mengembangkan sumberdayanya melalui *joint operation* dengan LG (*Lucky Gold*) yang merupakan perusahaan konstruksi dari Korea Selatan untuk memperkuat operasinya dengan keseimbangan antara aspek sumberdaya dan aspek finansial, *joint operation* antar perusahaan ini dinamakan Mitra-LG JO.

PT. Mitrabangun Adigraha yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Latumenten, Kompleks Kota Grogol Permai, Blok D 28-29-30, Jakarta Barat, mempunyai misi: “Dengan menyediakan pengembangan di bidang *realestate*, kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melancarkan perkembangan aktivitas ekonomi”. Sedang visinya adalah “Menjadi pemenang dalam kompetisi pasar dengan memperhatikan kepuasan pelanggan dan profesionalisme”.

Berdasarkan misi dan visi yang ada, maka ditetapkan strategi dan prinsip untuk menjalankan perusahaan, yaitu:

1. Melihat dan menerima peluang untuk berinovasi.
2. Memperhatikan permintaan pasar dari masing-masing sektor.
3. Mengembangkan persediaan tanah yang berkualitas.
4. Menekan tingkat resiko dan biaya seminimum mungkin.

5. Mengembangkan keahlian dan potensi dari para karyawan.
6. Melayani dan mendukung kebutuhan para pelanggan.
7. Peduli kepada lingkungan dan kepentingan masyarakat.

B. Struktur Organisasi Perusahaan dan *Job Description*

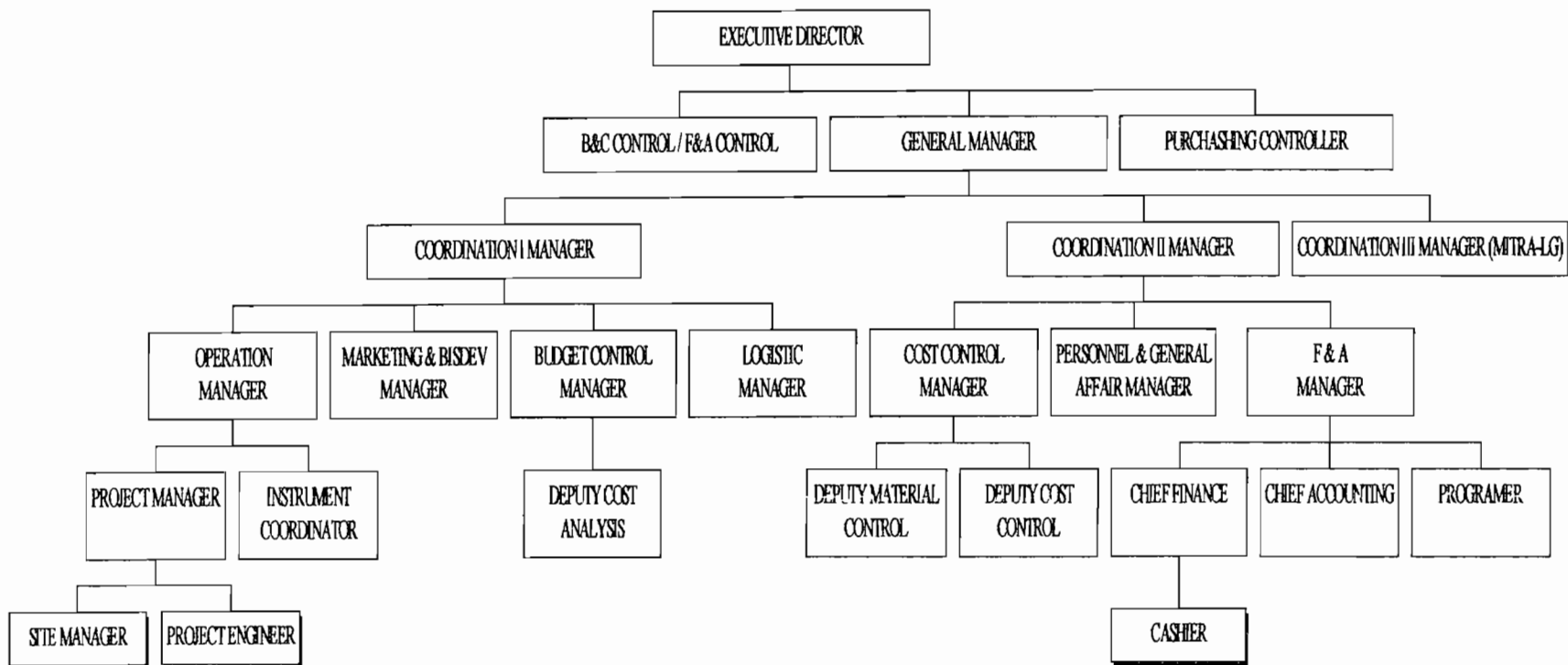
1. Struktur Organisasi Perusahaan

Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan aktivitas perusahaan dapat dijalankan secara sehat maka perlu adanya pengelompokan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Pengelompokan ini harus ada terutama terhadap fungsi-fungsi operasi, pengendalian dan pencatatan. Pengelompokan ini akan membentuk suatu struktur organisasi perusahaan. Untuk tujuan tersebut PT. Mitrabangun Adigraha telah menyusun struktur organisasinya sebagaimana tampak pada Gambar IV.1. di halaman 37. Dalam skripsi ini hanya akan diuraikan tugas dan tanggung jawab (*job description*) dari departemen/proyek yang berkaitan langsung dengan studi kasus yang dipermasalahkan. Departemen yang dimaksud adalah *operation department*, *budget control department*, *finance & accounting department* dan *cost control department*. Hal itu dimaksudkan agar pembahasan masalah hanya mencakup hal-hal yang relevan dengan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi.

Sebagaimana tampak dalam Gambar IV.1, pemegang kekuasaan tertinggi pada PT Mitrabangun Adigraha diduduki oleh *Executive Director* dengan tiga jabatan langsung yang mewakilinya, yaitu *B & C Control / F & A Control*,

General Manager dan *Purchasing Controller*. *General Manager* sebagai pengelola perusahaan akan dibantu langsung *Coordination I Manager*, *Coordination II Manager* dan *Coordination III Manager*. Sedangkan sebagai pelaksananya, *Coordination I Manager* akan dibantu *Operation Manager*, *Marketing & Bisdev Manager*, *Budget Control Manager* dan *Logistic Manager*. *Coordination II Manager* juga akan dibantu langsung departemen dibawahnya, yaitu: *Cost Control Manager*, *Personeel & General Affair Manager* dan *Finance & Accounting Manager*.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. MITRABANGUN ADIGRAHA**



Gambar IV.1
Sumber: PT. Mitrabangun Adigraha
Jakarta

2. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab (*Job Description*)

- a. Departemen/Proyek : *Operation*
- Jabatan : *Operation Manager*
- Jabatan Atasan Langsung : *Coordination Manager I*
- Jabatan Bawahan Langsung : - *Project Manager*
- Kepala Bagian Peralatan
(*Instrument Coordinator*)

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengkoordinir *Project Manager* agar melakukan tugasnya sesuai dengan system management yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Memberikan pertanggung jawaban kepada *Coordination Manager I* untuk hal-hal yang berhubungan dengan operasional: waktu, mutu dan biaya.
3. Memikirkan pengembangan khususnya divisi operation agar lebih efisien dan efektif untuk menghasilkan target yang optimal dan juga untuk kemajuan perusahaan pada umumnya.
4. Mengawasi divisi peralatan.
5. Mengkoordinir dan memonitor kebutuhan sumber daya yang meliputi: manusia, peralatan dan material/logistik sebagai sarana pendukung kebutuhan masing-masing proyek.
6. Turut serta dalam penunjukan Sub Kontraktor dari masing-masing *Project Manager*.

7. Memonitor kemajuan/progress masing-masing proyek dan mengkoordinasikan rapat mingguan bersama *Project Manager* dan *Site Manager*.
8. Membantu menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan *Project Manager*.

b. Departemen/Proyek : *Operation*

Jabatan : *Project Manager*

Jabatan Atasan Langsung : *Operation Manager*

Jabatan Bawahan Langsung : *Site Manager/Project Engineer*

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membuat perencanaan terhadap proyek yang akan dilaksanakan meliputi: waktu pelaksanaan, kebutuhan peralatan/material, metode kerja yang baik dan personil.
2. Melaksanakan proyek dan bertanggung jawab atas jalannya proyek sesuai dengan rencana, sistem dan prosedur yang berlaku yang telah disetujui/diketahui *Operation Manager/General Manager*.
3. Menjamin proyek sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam kontrak kerja, dengan biaya seefisien mungkin serta mutu yang memenuhi standard PT. Mitrabangun Adigraha (atau dapat memuaskan Pemberi Tugas) dan berkewajiban menyiapkan kelengkapan berkas-berkas untuk kelancaran tagihan secepat mungkin.

4. Mencari Sub-Kontraktor yang tepat dan Mandor yang baik kerjanya serta dapat memperluas lingkup/jangkauan PT. Mitrabangun Adigraha untuk kedua hal itu.
5. Menjalin kerja sama yang baik dan optimal dengan proyek-proyek lain PT. Mitrabangun Adigraha (diluar proyek yang merupakan tanggung jawabnya).
6. Menjalin koordinasi yang baik dengan Pemberi Tugas dan mengusahakan kesinambungan kerja/proyek-proyek baru di tempat tersebut.
7. Memberi masukan ke kantor pusat mengenai masalah di lapangan (harga barang, prestasi Sub-Kontraktor dan Mandor, kualitas bahan, *Supplier/Rekanan* dll) dan situasi hubungan kerja dengan Pemberi Tugas.
8. Bertanggung jawab penuh atas segala tindak tanduk bawahan langsung maupun tidak langsung.
9. Memberikan informasi kepada *Marketing Manager* dan *Budget Manager* mengenai proyek-proyek baru/tender baru di proyek lain, dan dapat berfungsi sebagai *marketing* PT. Mitrabangun Adigraha.
10. Mempersiapkan dan mengantisipasi kemungkinan adanya pekerjaan tambah/ kurang bekerjasama dengan pihak *Cost Control Manager*.
11. Membuat laporan Mingguan dan Bulanan dengan benar dan tepat waktu.

c. Departemen/proyek : *Budget Control*

Jabatan : *Budget Control Manager*

Jabatan Atasan Langsung : *Coordination Manager I*

Jabatan Bawahan Langsung : *Deputy Cost Analysis*

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membuat analisis harga satuan Rencana Anggaran Pelaksanaan (R.A.P).
2. Membuat analisis harga satuan Rencana Anggaran Biaya (R.A.B).
3. Membuat penawaran harga berikut lampiran-lampirannya yang berhubungan dengan divisi terkait.
4. Membuat resume dokumen tender.
5. Negosiasi dengan pemberi tugas.
6. Memeriksa Surat Perintah Kerja (S.P.K).
7. Mengikuti perkembangan harga material dan upah.
8. Mengevaluasi setiap penawaran harga.
9. Membuat laporan bulanan.

d. Departemen/proyek : *Cost Control*

Jabatan : *Cost Control Manager*

Jabatan Atasan Langsung : *Coordination Manager II*

Jabatan Bawahan Langsung : *Deputy Material & Cost Control*

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memeriksa opname lapangan mingguan.
2. Kontrol ke lapangan mengenai laporan opname yang dilaporkan per Minggu.

3. Menjabarkan kebutuhan material dari volume kontrak/R.A.P dan mengontrol kebutuhan/order material tiap-tiap proyek.
4. Membuat evaluasi realisasi pengeluaran proyek-proyek per bulan dibandingkan dengan progres lapangan.
5. Evaluasi kontrak Sub-Kontraktor terhadap R.A.P dan R.A.B.
6. Memeriksa tagihan Sub-Kontraktor dibandingkan dengan progress lapangan.
7. Membuat/mengajukan pekerjaan tambah kurang tiap-tiap proyek dan *follow up* ke *owner*.
8. Membuat R.A.P pekerjaan tambah/kurang item 7 (tujuh) yang telah disetujui oleh *owner*.

e. **Departemen/proyek** : ***Finance & Accounting***

Jabatan : *Finance & Accounting Manager*

Jabatan Atasan Langsung : *Coordination Manager II*

Jabatan Bawahan Langsung : - *Chief Finance*
 - *Chief Accounting*
 - *Programmer*

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membuat dan mengusulkan alternatif pengelolaan dana yang tersedia.
2. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan penagihan, pelaksanaan pembayaran, penerimaan kas dan bank.
3. Menyusun *Cash Flow* bulanan.
4. Mengatur dan mengawasi penagihan termin sesuai kontrak.

5. Memeriksa dan menyetujui laporan-laporan keuangan harian (laporan mutasi Bank).
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan tugas keuangan.
7. Mengelola dana perusahaan secara efisien dengan memanfaatkan kelebihan dana serta sumber dana baru.
8. Mengawasi pencatatan transaksi-transaksi keuangan sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan pada waktunya.
9. Memperhatikan bahwa sistem pembukuan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang sehat dan benar.
10. Mengawasi perhitungan dan penyetoran pajak-pajak (PPN, PPh pasal 21, 23 dan 25).
11. Mengawasi pembuatan laporan analisis kemajuan proyek.
12. Membuat *tax planning*.
13. Mencatat dan melindungi harta kekayaan perusahaan.
14. Memonitor agar proyek-proyek melaksanakan pembukuan keuangan yang benar dan rapi.

C. Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi PT. Mitrabangun

Adigraha

Pada metode ini pendapatan diakui secara periodik, sejalan dengan tingkat perkembangan penyelesaian pekerjaan/kontrak. Oleh karena itu besar kecilnya pendapatan periodik diukur berdasarkan suatu persentase yang ditetapkan dari taksiran pendapatan seluruhnya, menurut pengukuran *output measure* atas dasar

tingkat kemajuan (%) pekerjaan/proyek. *Output measure* atau biasa disebut juga ukuran hasil/keluaran dibuat berkenaan dengan hasil yang dicapai, pada PT. Mitrabangun Adigraha pengukuran ditetapkan dan dibuat dengan kesepakatan dari *Project Manager*, *Budget Control Manager* dan *Cost Control Manager*.

Adapun beberapa persyaratan yang dibutuhkan, jika metode ini digunakan:

1. Taksiran yang dapat diandalkan dapat dibuat untuk kemajuan penyelesaian, pendapatan dan beban penyelesaian kontrak.
2. Kontrak harus menetapkan dengan jelas pelaksanaan hak mengenai barang-barang/jasa-jasa yang akan disediakan dan diterima, kepentingan yang akan disediakan dan diterima, cara dan syarat-syarat penyelesaiannya.
3. Pembeli dapat diharapkan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya menurut kontrak.
4. Kontrak dapat diharapkan untuk melaksanakan kewajiban sesuai dengan kontrak.

Pada perusahaan, penggunaan metode ini meliputi semua kontrak-kontrak yang ada baik kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek.

Pada dasarnya penggunaan metode persentase penyelesaian ini digunakan untuk keperluan internal, yang bersifat sebagai manajemen keuangan. Penggunaan metode ini akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, yang boleh dikatakan sebagai proyeksi keuangan dimana dengan proses aktual/fisik yang dicapai menghasilkan keuntungan sekian persen sesuai dengan biaya yang sudah keluar.

Penerapan metode persentase penyelesaian ini dilakukan dalam menyusun laporan keuangan yang dibuat pada akhir periode akuntansi, yaitu setiap akhir bulan dengan sistem *computerized*. Laporan keuangan disusun dengan membagi proyek ke dalam dua jenis, yaitu progress diakui yang merupakan laporan untuk proyek yang belum selesai seluruhnya dan progress selesai untuk proyek yang sudah selesai seluruhnya.

D. Produksi

1. Lingkup Servis

Servis PT. Mitrabangun Adigraha yang profesional dapat dijelaskan melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Bangunan Umum dan Kontraktor Teknik.** Pada dasarnya, mencakup seluruh aspek dari pembangunan gedung seperti pekerjaan sipil, struktur, *finishing* dan mekanikal-elektrikal untuk variasi bangunan-bangunan seperti komersial, industri, perumahan dan bangunan *office*.
- b. Desain Infrastruktur dan Bangunan.** Menyediakan desain dan pembangunan untuk proyek jalan, *drainase*, jembatan, pengembangan lahan, dinding penahan tanah dan pekerjaan-pekerjaan *utility*.
- c. Desain dan Kontraktor.** Memenuhi keinginan dan kebutuhan para klien melalui desain dan proses pembangunan yang efisien, cepat dan memberikan hasil yang memadai.
- d. Desain *Office Fit-out* dan Pembangunannya.** Desain interior untuk bangunan *office* serta konstruksi *fitting out* dan kebutuhan lainnya.

2. Kemampuan PT. Mitrabangun Adigraha

Sejak berdirinya PT. Mitrabangun Adigraha telah menyelesaikan \pm 150 proyek yang meliputi bangunan baru atau renovasi, dan perkembangan kemampuan perusahaan dapat terlihat dengan luasnya jangkauan proyek-proyek yang telah diselesaikan dengan sukses. Pada umumnya, *type* dan karakteristik dari proyek dapat dilihat sebagai berikut:

- a. **Bangunan *Type* Industri dan Fasilitas Bisnis (Toko-perumahan, dll).** Memerlukan kecepatan gerak, inisiatif tinggi, kemampuan teknik dalam desain, konstruksi dan bangunan servis. Untuk hasil yang maksimal, juga memerlukan integritas tinggi dengan pemahaman dari keinginan klien, manajemen proyek dan koordinasi.
- b. **Bangunan *Type* Villa dan Rumah – Rumah Peristirahatan.** Memerlukan kerjasama dengan kemampuan servis dan perhatian akan kualitas finishing. Pengetahuan akan material, aplikasi pekerjaan dan biaya kompetitif.
- c. **Komersial, Bangunan Bertingkat, Super-Blok.** Memerlukan disiplin yang kuat dari kualitas teknik, pemimpin proyek dan manajemen, resiko kegagalan, biaya dan manajemen kontrak, kemampuan teknik yang tinggi dan efisien.
- d. **Lahan, Jalan dan Pengembangan Infrastruktur.** Memerlukan peralatan berat, kemampuan kerja yang efisien, jaringan kerja di lapangan, teknik sipil yang baik dan konstruksi lapangan.

E. Personalia

1. Cara Memperoleh Tenaga Kerja

Untuk memperoleh tenaga kerja, PT. Mitrabangun Adigraha menggunakan cara yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan-perusahaan lain, yaitu dengan melakukan test /seleksi dan wawancara. Test dilakukan dengan dua cara yaitu test teori yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang dimiliki calon karyawan dan *psycho test* yang berhubungan dengan kemampuan calon karyawan dalam bidang psikologinya , kemudian diambil hasil yang terbaik untuk direkrut menjadi karyawan. Selanjutnya pada masa 3 bulan pertama, akan diberlakukan sebagai masa percobaan, untuk kemudian dilakukan training bagi karyawan yang telah lulus masa percobaan , training ini dilakukan berkaitan dengan bidang pekerjaan atau berdasarkan instruksi atasan.

2. Sistem Penggajian dan Upah, Bonus dan Lembur

- a. Sistem Penggajian dan Upah**, dilakukan dengan cara: bulanan (berlaku untuk staff /karyawan tetap), kontrak dan harian.
- b. Bonus**, diberikan untuk karyawan dengan masa kerja minimal 9 bulan tahun lalu atau masuk kerja sebelum 01 April. Dasar penilaiannya adalah prestasi kerja bulan Juli sampai dengan bulan Juni. Sedangkan besar bonus sesuai dengan keputusan perusahaan yaitu berdasarkan kemampuan perusahaan dan prestasi karyawan.

- c. **Lembur**, diberikan untuk karyawan dengan gaji < Rp. 828.000,000/bl . Waktu lembur mulai jam 16.45 WIB, sedangkan perhitungan lembur efektif 30 menit setelah jam 16.45 WIB dan kelipatannya. Uang makan lembur beserta uang lembur diperhitungkan atas dasar (gaji + uang makan bulanan).

3. Fasilitas yang Disediakan Perusahaan bagi Karyawan

- a. **Kartu Nama**, diberikan bagi karyawan yang tugasnya banyak berhubungan dengan pihak luar.
- b. **Kartu kredit BII**, diberikan bagi karyawan dengan penghasilan netto minimal Rp. 8.000.000,00/th, perusahaan memberikan diskon sebesar 50% untuk pembayaran iuran tahunan.
- c. **Pembelian Rumah**, diberikan bagi karyawan dengan ketentuan: diskon 5% dari harga tanah untuk karyawan dengan masa kerja 1-2 tahun dan diskon 10% dari harga tanah untuk karyawan dengan masa kerja > 2 tahun. Luas tanah yang dapat dibeli sesuai dengan masing-masing golongan yang telah ditetapkan perusahaan.

4. Tunjangan dan Jaminan Sosial

- a. **Tunjangan Hari Raya (THR)**, diberikan bagi karyawan dengan masa kerja minimal 9 bulan sebesar 1 bulan gaji. Untuk karyawan dengan masa kerja < 1 tahun besar tunjangan diperhitungkan secara proporsional bila telah bekerja minimal 3 bulan.
- b. **Tunjangan Kesehatan**, diberikan untuk semua karyawan dan keluarga sebesar 85% dari biaya pengobatan. Komponen tunjangan kesehatan yaitu:

pengobatan rawat jalan termasuk pengobatan gigi, pengobatan rawat inap dan kacamata.

c. **Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)**, terdiri dari 3 jaminan, yaitu:

- 1) Jaminan kecelakaan, besarnya 0,54% dari gaji pokok.
- 2) Jaminan Hari Tua, besarnya 5,7% dari gaji pokok.
- 3) Jaminan Kematian, besarnya 0,3% dari gaji pokok.

Iuran Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) menjadi tanggungan perusahaan sepenuhnya, sehingga tidak ada pemotongan dari gaji karyawan.

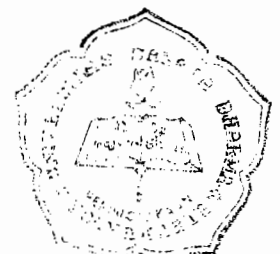
F. Pemasaran

Dalam memasarkan produknya, PT. Mitrabangun Adigraha melakukan lingkup pemasaran untuk dalam negeri dengan kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang di Surabaya, Manado, Pontianak, Medan dan Lombok. Produk-produk yang telah dipasarkan adalah:

- Ruko Roxy Mas, Jakarta.
- Perumahan Bumi Serpong Damai, Jakarta.
- Perumahan Balik Papan Baru, Balik Papan.
- Perumahan Legenda Wisata, Cibubur.
- Perumahan Kota Bunga, Cipanas.
- Terminal Merak, Jawa Barat.
- Padang golf Telaga Golf Sawangan.
- Mal Mega ITC Cempaka Mas, Jakarta.
- Pembuatan *Save Deposite Box* Bank Internasional Indonesia, Lombok.

- Renovasi Apartemen Mangga Dua, Jakarta.
- Renovasi Gudang Rolimex, Jakarta.

Untuk meningkatkan penjualan, operasional PT. Mitrabangun Adigraha akan menyediakan prinsip bisnis yang terbaik dalam servisnya, dengan perhatian yang tinggi terhadap faktor waktu, kualitas dan biaya yang kompetitif. Jadi prinsip bisnis perusahaan adalah membebaskan harga yang setara dengan sumberdaya yang akan kami berikan kepada para klien.



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Proses penyusunan dan pelaporan pengakuan pendapatan yang selama ini digunakan oleh perusahaan adalah metode persentase penyelesaian. Metode ini mengakui pendapatan secara periodik, sejalan dengan tingkat perkembangan penyelesaian kerja/kontrak. Oleh karena itu besar kecilnya pendapatan periodik diukur berdasarkan suatu persentase yang ditetapkan dari taksiran pendapatan seluruhnya, menurut pengukuran *output measure* atas dasar tingkat kemajuan (persentase) pekerjaan/proyek. *Output measure* atau biasa disebut juga ukuran hasil/keluaran dibuat berkenaan dengan hasil yang dicapai.

Data yang diperoleh penulis adalah pengakuan pendapatan, harga pokok jasa konstruksi dan proyek dalam pelaksanaan untuk periode yang berakhir 30 November 1999 dan 31 Desember 1999. Pengakuan pendapatan PT. Mitrabangun Adigraha berdasarkan metode persentase penyelesaian dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 di halaman 55 dan 56. Sedangkan Tabel 3 dan Tabel 4 yang terdapat pada halaman 58 dan 59 merupakan pelaporan Harga Pokok Jasa Konstruksi. Serta Tabel 5 dan Tabel 6 pada halaman 60 dan 61 adalah Proyek Dalam Pelaksanaan (Actual). Melihat data tersebut, maka diperlukan adanya evaluasi terhadap pengakuan pendapatan agar dapat diketahui sejauh mana ketepatan perusahaan dalam melakukan pengakuan pendapatan. Pada Tabel 1 dan Tabel 2 terdapat banyak proyek yang dikerjakan oleh perusahaan, namun penulis hanya

akan melakukan evaluasi terhadap enam proyek sebagai sampel dari keseluruhan proyek. Enam proyek sampel tersebut adalah:

1. *Concrete Works*

Proyek *Concrete Works* merupakan pembangunan mega mall ITC Cempaka Mas, Jakarta. Proyek ini mempunyai % Progress dan Pendapatan Jasa Konstruksi yang sama besarnya pada periode November (Nov) dan Desember (Des), yaitu 100% dan Rp. 1.565.510.950,00. Sedangkan Harga Pokok Jasa Konstruksi mengalami kenaikan dari Rp. 1.143.640.644,00 (Nov) menjadi Rp. 1.151.930.708,00 (Des) dan Laba Bruto mengalami penurunan dari Rp. 421.870.306,00 (Nov) menjadi Rp. 413.580.242,00 (Des).

2. *Ferromas Warehouse*

Proyek *Ferromas Warehouse* yang terletak di Cikarang, Jakarta merupakan pembangunan gudang untuk menyimpan barang impor yang belum terkena pajak. Proyek ini mengalami peningkatan % Progress dari 95.05% (Nov) menjadi 95.43% (Des) dan peningkatan Pendapatan Jasa Konstruksi dari Rp. 4.952.962.690,00 (Nov) menjadi Rp. 4.972.471.031,00 (Des). Sedangkan Harga Pokok Jasa Konstruksi naik dari Rp. 2.978.360.315,00 (Nov) menjadi Rp. 2.992.471.031,00 (Des) dan Laba Bruto naik dari Rp. 1.974.602.375,00 (Nov) menjadi Rp. 1.980.436.915,00 (Des).

3. *Rotterdam*

Proyek *Rotterdam* merupakan pembangunan perumahan Kota Bunga di Cipanas, Jawa Barat. Proyek ini mengalami peningkatan % Progress dari 70.00% (Nov) menjadi 80.00% (Des) dan peningkatan Pendapatan Jasa

Konstruksi dari Rp. 926.947.570,00 (Nov) menjadi Rp. 1.064.969.795,00 (Des). Sedangkan Harga Pokok Jasa Konstruksi naik dari Rp. 629.498.585,00 (Nov) menjadi Rp. 769.814.963,00 (Des) dan Laba Bruto turun dari Rp. 297.448.985,00 (Nov) menjadi Rp. 295.154.832,00 (Des).

4. *Widelia*

Proyek *Widelia* merupakan pembangunan perumahan Bumi Serpong Damai, Jakarta. Proyek ini mempunyai % Progress, Pendapatan Jasa Konstruksi, Harga Pokok Jasa Konstruksi dan Laba Bruto yang sama besarnya pada periode November dan Desember, yaitu masing-masing 100.00%, Rp. 112.199.450,00, Rp. 110.679.197,00 dan Rp. 1.520.253,00.

5. *Azalea*

Proyek *Azalea* merupakan pembangunan perumahan Bumi Serpong Damai, Jakarta. Proyek ini mempunyai % Progress, Pendapatan Jasa Konstruksi, Harga Pokok Jasa Konstruksi dan Laba Bruto yang sama besarnya pada periode November dan Desember, yaitu masing-masing 100.00%, Rp. 129.644.064,00, Rp. 126.101.842,00 dan Rp. 3.542.222,00.

6. *Save Deposite Box*

Proyek *Save Deposite Box* merupakan pembangunan ruang penyimpanan uang, barang berharga dan surat berharga di Bank Internasional Indonesia cabang Lombok. Proyek ini mempunyai % Progress dan Pendapatan Jasa Konstruksi yang sama besarnya pada periode November dan Desember, yaitu 100.00% dan Rp. 1.000.707.273,00. Sedangkan Harga Pokok Jasa Konstruksi mengalami peningkatan dari Rp. 537.068.028,00 (Nov) menjadi

Rp. 538.568.028,00 (Des) dan Laba Bruto mengalami penurunan dari Rp. 463.639.245,00 (Nov) menjadi Rp. 462.139.245,00 (Des).

B. Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, analisis data yang dilakukan adalah untuk mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan metode persentase penyelesaian dengan kajian teori yang sesuai. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam menerapkan evaluasi tersebut adalah:

1. **Tahap Pertama**, menyajikan perhitungan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan pengakuan pendapatan PT. Mitrabangun Adigraha dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penjelasan tabel yang diperoleh penulis adalah:

a. % Progress diasumsikan sebagai % penyelesaian proyek.

b. Total Laba Brutto merupakan hasil dari perhitungan:

$$(\text{Total Pendapatan Jasa Konstruksi}) - (\text{Total Harga Pokok Jasa Konstruksi})$$

c. % Laba Brutto merupakan hasil dari perhitungan:

$$(\text{Total Laba Bruto} / \text{Total Pendapatan Jasa Konstruksi}) \times 100\%$$

Demikian juga dengan keterangan pada kolom yang lain, asumsi dan perhitungannya sama dengan ketiga parameter di atas, hanya dibedakan dengan periode November dan Desember.

TABEL 1.
PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI
PERIODE YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 1999

PENDAPATAN DAN HARGA POKOK DICATAT BERDASARKAN METODE PRESENTASE

PEKERJAAN	% PROGRESS S/D NOV'99	TOTAL PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI	TOTAL HARGA POKOK JASA KONSTRUKSI	TOTAL LABA BRUTO	% LABA BRUTO	PENDAPATAN THN INI S/D NOV'99	HARGA POKOK THN INI S/D NOV'99	LABA BRUTO THN INI S/D NOV'99	% LABA BRUTO
I. PROGRESS DIAKUI									
MRK	95.00%	20,302,450,000	12,478,335,483	7,824,114,517	38.54	13,666,528,200	8,419,301,966	5,247,226,234	38.39
CBB	21.78%	247,203,000	191,348,560	55,854,440	22.59	247,203,000	191,348,560	55,854,440	22.59
CPM	100.00%	3,485,959,692	2,789,485,001	696,474,691	19.98	1,565,510,950	1,143,640,644	421,870,306	26.95
CPM	100.00%	5,425,307,560	4,025,401,599	1,399,905,961	25.80	3,884,848,964	3,020,669,611	864,179,353	22.24
LW	95.00%	2,765,868,999	2,433,821,738	332,047,261	12.01	2,365,868,999	1,961,345,821	404,523,178	17.10
LW	95.00%	1,480,100,000	1,264,151,927	215,948,073	14.59	1,480,100,000	1,264,151,927	215,948,073	14.59
LW	100.00%	2,001,431,545	1,829,030,190	172,401,355	8.61	2,001,431,545	1,829,030,190	172,401,355	8.61
LW	53.86%	422,801,000	405,966,674	16,834,326	3.98	422,801,000	405,966,674	16,834,326	3.98
LW	95.00%	860,068,488	795,561,584	64,506,904	7.50	860,068,488	795,561,584	64,506,904	7.50
SWN	60.01%	171,851,113	148,576,878	23,274,235	13.54	171,851,113	148,576,878	23,274,235	13.54
CKR	95.05%	4,952,962,690	2,978,360,315	1,974,602,375	39.87	4,952,962,690	2,978,360,315	1,974,602,375	39.87
CKR	81.52%	5,947,155,754	3,499,107,824	2,448,047,930	41.16	5,947,155,754	3,499,107,824	2,448,047,930	41.16
RLM	99.27%	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90
CPS	80.16%	1,086,683,178	793,148,708	293,534,470	27.01	1,086,683,178	793,148,708	293,534,470	27.01
CPS	70.00%	926,947,570	629,498,585	297,448,985	32.09	926,947,570	629,498,585	297,448,985	32.09
CPS	60.00%	591,272,727	444,845,286	146,427,441	24.76	591,272,727	444,845,286	146,427,441	24.76
CPS	40.00%	663,520,000	625,309,268	38,210,732	5.76	663,520,000	625,309,268	38,210,732	5.76
CPS	20.00%	233,619,273	196,274,438	37,344,835	15.99	233,619,273	196,274,438	37,344,835	15.99
BKP	48.48%	3,409,914,545	3,260,160,849	149,753,696	4.39	3,409,914,545	3,260,160,849	149,753,696	4.39
Sub Total I		55,025,744,324	38,825,901,484	16,199,842,840	29.44	44,528,915,186	31,643,815,705	12,885,099,481	28.94
II. PROGRESS SELESAI :									
ALS	100.00%	4,961,050,964	4,546,787,109	414,263,855	8.35	38,324,964	966,816	37,358,148	0.00
PDL	100.00%	12,176,093,360	11,396,596,865	779,496,495	6.40	0	0	0	0.00
CBB	100.00%	303,313,973	270,678,510	32,635,463	10.76	15,165,673	17,288,136	(2,122,463)	(14.00)
CBB	100.00%	4,795,848,000	3,774,547,617	1,021,300,383	21.30	239,792,400	352,767,973	(112,975,573)	(47.11)
BSD	100.00%	701,541,000	600,327,351	101,213,649	14.43	112,199,450	110,679,197	1,520,253	1.35
PDL	100.00%	2,864,447,671	2,321,399,456	543,048,215	18.96	(1,329)	(69,090,244)	69,088,915	0.00
BSD	100.00%	808,385,909	673,101,254	135,284,655	16.74	129,644,064	126,101,842	3,542,222	2.73
SWG	100.00%	330,756,090	252,370,371	78,385,719	23.70	192,876,551	162,388,669	30,487,882	15.81
BII	100.00%	1,000,707,273	537,068,028	463,639,245	46.33	1,000,707,273	537,068,028	463,639,245	46.33
LW	100.00%	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85
CBB	100.00%	282,486,525	229,644,265	52,842,260	18.71	14,940,379	11,678,889	3,261,490	21.83
CBB	100.00%	7,439,001,001	6,579,093,052	859,907,949	11.56	1,007,984,636	1,211,870,166	(203,885,530)	(20.23)
LW	100.00%	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99
LW	100.00%	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28
LL	100.00%	26,712,636	0	26,712,636	100.00	2,136,000	0	2,136,000	100.00
Sub Total II		36,250,931,655	31,627,261,880	4,623,669,775	12.75	3,314,357,314	2,907,367,474	406,989,840	12.28
Grand Total		91,276,675,979	70,453,163,364	20,823,512,615	22.81	47,843,272,500	34,551,183,179	13,292,089,321	27.78

Sumber : PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta

TABEL 2.
PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999

PENDAPATAN DAN HARGA POKOK DICATAT BERDASARKAN METODE PRESENTASE

PEKERJAAN	% PROGRESS S/D DES'99	TOTAL PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI	TOTAL HARGA POKOK JASA KONSTRUKSI	TOTAL LABA BRUTO	% LABA BRUTO	PENDAPATAN THN INI S/D DES'99	HARGA POKOK THN INI S/D DES'99	LABA BRUTO THN INI S/D DES'99	% LABA BRUTO
I. PROGRESS DIAKUI									
MRK									
IKPP Terminal Merak	95.00%	20,302,450,000	12,478,335,483	7,824,114,517	38.54	13,666,528,200	8,419,301,966	5,247,226,234	38.39
CPM									
Concrete Works	100.00%	3,485,959,692	2,797,775,065	688,184,627	19.74	1,565,510,950	1,151,930,708	413,580,242	26.42
CPM									
Nominated Sub-Con	100.00%	5,425,307,560	4,025,401,599	1,399,905,961	25.80	3,884,848,964	3,020,669,611	864,179,353	22.24
LW									
Jalan & Saluran II	95.00%	2,765,868,999	2,433,821,738	332,047,261	12.01	2,365,868,999	1,961,345,821	404,523,178	17.10
LW									
RT Marcopolo I	95.00%	1,480,100,000	1,281,449,831	198,650,169	13.42	1,480,100,000	1,281,449,831	198,650,169	13.42
LW									
Jalan & Saluran III	100.00%	2,001,431,545	1,831,544,172	169,887,373	8.49	2,001,431,545	1,831,544,172	169,887,373	8.49
LW									
RT Non Standard	68.18%	535,213,000	492,618,961	42,594,039	7.96	535,213,000	492,618,961	42,594,039	7.96
LW									
Jalan & Saluran IV	95.00%	860,068,488	797,456,524	62,611,964	7.28	860,068,488	797,456,524	62,611,964	7.28
SWN									
RT 4 unit	69.16%	198,049,091	181,048,638	17,000,453	8.58	198,049,091	181,048,638	17,000,453	8.58
CKR									
Ferromas Warehouse	95.43%	4,972,907,946	2,992,471,031	1,980,436,915	39.82	4,972,907,946	2,992,471,031	1,980,436,915	39.82
CKR									
Ferromas Pabrik Plastik	82.74%	6,075,802,501	3,612,227,851	2,463,574,650	40.55	6,075,802,501	3,612,227,851	2,463,574,650	40.55
CPS									
Villa Alpen I	90.00%	1,220,096,945	907,327,470	312,769,475	25.63	1,220,096,945	907,327,470	312,769,475	25.63
CPS									
Rotterdam	80.00%	1,064,969,795	769,814,963	295,154,832	27.71	1,064,969,795	769,814,963	295,154,832	27.71
CPS									
Victorian	80.00%	788,363,636	633,511,218	154,852,418	19.64	788,363,636	633,511,218	154,852,418	19.64
CPS									
Villa Alpen II	50.00%	829,400,000	784,572,260	44,827,740	5.40	829,400,000	784,572,260	44,827,740	5.40
CPS									
Nevada Balkon	40.00%	505,025,127	398,111,757	106,913,370	21.17	505,025,127	398,111,757	106,913,370	21.17
CPS									
Nevada Mazzaninc	4.12%	40,249,127	39,870,193	378,934	0.94	40,249,127	39,870,193	378,934	0.94
BKP									
Balikpapan Baru	52.32%	3,679,996,420	3,771,366,144	(91,369,724)	(2.48)	3,679,996,420	3,771,366,144	(91,369,724)	(2.48)
CBB									
RT Madrid	41.34%	469,209,000	435,218,448	33,990,552	7.24	469,209,000	435,218,448	33,990,552	7.24
Sub Total I		56,700,468,872	40,663,943,346	16,036,525,526	28.28	46,203,639,734	33,481,857,567	12,721,782,167	27.53
II. PROGRESS SELESAI :									
ALS									
SMU ST Laurensia	100.00%	4,961,050,964	4,546,787,109	414,263,855	8.35	38,324,964	966,816	37,358,148	97.48
PDL									
Cast Coater	100.00%	12,176,093,360	11,396,596,865	779,496,495	6.40	0	0	0	0.00
CBB									
Wina II	100.00%	303,313,973	270,678,510	32,635,463	10.76	15,165,673	17,288,136	(2,122,463)	(14.00)
CBB									
Florence	100.00%	4,795,848,000	3,774,547,617	1,021,300,383	21.30	239,792,400	352,767,973	(112,975,573)	(47.11)
BSD									
Widelia	100.00%	701,541,000	600,327,351	101,213,649	14.43	112,199,450	110,679,197	1,520,253	1.35
PDL									
Main Office Building	100.00%	2,864,447,671	2,321,399,456	543,048,215	18.96	(1,329)	(69,090,244)	69,088,915	0.00
BSD									
Azalea	100.00%	808,385,909	673,101,254	135,284,655	16.74	129,644,064	126,101,842	3,542,222	2.73
SWG									
Rumah Contoh Sawangan	100.00%	330,756,090	252,370,371	78,385,719	23.70	192,876,551	162,388,669	30,487,882	15.81
BII									
Save Deposite Box	100.00%	1,000,707,273	538,568,028	462,139,245	46.18	1,000,707,273	538,568,028	462,139,245	46.18
LW									
Site Office	100.00%	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85
CBB									
R Contoh Legenda Wisata	100.00%	282,486,525	225,165,383	57,321,142	20.29	14,940,379	7,200,007	7,740,372	51.81
CBB									
Florence II	100.00%	7,439,001,001	6,579,093,052	859,907,949	11.56	1,007,984,636	1,211,870,166	(203,885,530)	(20.23)
LW									
Pelapisan ATB I	100.00%	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28
LW									
Pelapisan ATB II	100.00%	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99
MD									
Renovasi Apartemen	100.00%	9,376,100	6,075,400	3,300,700	35.20	9,376,100	6,075,400	3,300,700	35.20
RLM									
Renovasi Gundang Rolimcx	100.00%	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90
LL									
LL-BSO	100.00%	26,712,636	0	26,712,636	100.00	2,136,000	0	2,136,000	100.00
Sub Total II		36,310,934,945	31,667,874,975	4,643,059,970	12.79	3,374,360,604	2,947,980,569	426,380,035	12.64
Grand Total		93,011,403,817	72,331,818,321	20,679,585,496	22.23	49,578,000,338	36,429,838,136	13,148,162,202	26.52

Sumber : PT Mitrabangun Adigraha Jakarta

2. Tahap Kedua, menyajikan proses pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan. Penjelasan untuk tahap kedua ini dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 tentang Harga Pokok Jasa Konstruksi periode November dan Desember 1999 yang merupakan biaya material, upah, sub-kontraktor dan biaya *overhead* untuk tiap periode. Sedangkan Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukkan Proyek Dalam Pelaksanaan (Actual) periode November dan Desember 1999 yang merupakan biaya material, upah, sub-kontraktor dan biaya *overhead* yang sudah diakui ke harga pokok jasa konstruksi untuk tiap periode. Pada Tabel 5 dan Tabel 6 hanya disajikan biaya-biaya untuk proyek masih dikerjakan sampai periode Desember.

TABEL 3.
PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
HARGA POKOK JASA KONSTRUKSI
PERIODE YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 1999

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD					TOTAL Rp.	DIAKUI TAHUN LALU	DIAKUI TAHUN INI
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.	PEMELIHARAAN Rp.	PUSAT Rp.			
I. Progress Diakui :											
CBB RT Madrid	161,955,247	28,812,999	0	339,593	210,238	29,482	0	0	191,348,559	0	191,348,559
MRK IKPP Terminal Merak	6,349,137,720	1,096,638,200	3,203,388,243	4,938,250	15,637,350	934,985,516	0	873,610,204	12,478,335,483	4,059,033,517	8,419,301,966
CPM Concrete Works	1,871,227,146	763,715,150	0	28,330,350	18,499,100	64,997,788	0	42,715,467	2,789,485,001	1,645,844,357	1,143,640,644
CPM Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	0	4,025,401,599	1,004,731,988	3,020,669,611
LW Jalan & Saluran II	1,001,008,768	7,406,200	1,421,887,961	1,140,000	191,900	1,890,510	0	296,399	2,433,821,738	472,475,917	1,961,345,821
LW RT Marcopolo	957,628,563	300,130,270	0	3,727,183	710,125	1,955,786	0	0	1,264,151,927	0	1,264,151,927
LW Jalan & Saluran III	304,088,479	6,442,500	1,514,999,089	1,190,000	0	2,310,122	0	0	1,829,030,190	0	1,829,030,190
LW RT Non Standard	302,662,097	101,378,706	0	1,224,590	732	700,549	0	0	405,966,674	0	405,966,674
LW Jalan & Saluran IV	186,611,584	-	608,950,000	0	0	0	0	0	795,561,584	0	795,561,584
SWN RT Kontemporer	116,101,128	31,238,660	0	643,625	547,865	45,600	0	0	148,576,878	0	148,576,878
CKR Ferromas Warehouse	1,546,482,122	186,164,930	1,146,507,550	11,572,052	10,226,097	77,110,057	0	297,507	2,978,360,315	0	2,978,360,315
CKR Ferromas Pabrik Plastik	1,701,707,394	231,135,502	1,448,734,798	17,859,281	6,225,724	93,445,125	0	0	3,499,107,824	0	3,499,107,824
RLM Renovasi Gudang Rolimex	23,370,927	12,533,000	0	1,399,650	163,000	50,000	0	0	37,516,577	0	37,516,577
CPS Villa Alpen I	604,363,186	180,843,993	0	2,581,840	1,751,601	3,608,088	0	0	793,148,708	0	793,148,708
CPS Rotterdam	428,290,584	138,795,618	57,459,212	1,978,758	693,431	2,280,982	0	0	629,498,585	0	629,498,585
CPS Victorian	270,650,640	111,028,897	59,948,909	1,230,335	424,223	1,562,284	0	0	444,845,288	0	444,845,288
CPS Villa Alpen II	498,631,319	123,046,956	0	1,827,072	570,597	1,233,322	0	0	625,309,266	0	625,309,266
CPS Nevada	155,673,837	38,425,727	0	471,162	1,284,643	419,069	0	0	196,274,438	0	196,274,438
BKP Balikpapan Baru	2,400,304,829	710,666,995	0	9,050,991	12,021,622	128,116,413	0	0	3,260,160,850	0	3,260,160,850
SUB TOTAL I											
	18,879,895,570	4,068,404,303	13,487,277,361	89,504,732	69,158,248	1,314,740,693	0	916,919,577	38,825,901,484	7,182,085,779	31,643,815,705
II. Progres Selesai :											
ALS SMU ST Laurensia	2,579,500,351	795,990,850	685,686,281	36,512,403	7,165,450	417,748,324	21,396,000	2,787,450	4,546,737,109	4,545,820,293	966,816
PDL Cast Coater	4,090,288,220	1,758,319,750	4,926,794,682	50,088,716	6,917,750	546,541,303	6,393,500	11,252,944	11,396,596,865	11,396,596,865	0
CBB Wina II	189,479,219	76,347,000	0	715,400	238,000	721,877	0	3,177,014	270,678,510	253,390,374	17,288,136
CBB Florence	2,680,276,481	933,633,550	39,042,503	43,519,562	2,714,400	50,925,980	0	24,435,141	3,774,547,617	3,421,779,644	352,767,973
BSD Widetia	395,841,918	147,629,775	30,624,500	6,913,099	1,101,750	4,729,655	0	13,486,654	600,327,351	489,648,154	110,679,197
PDL Main Office Building	1,324,700,639	617,918,290	21,848,575	43,068,171	5,781,400	261,374,181	19,447,000	9,261,200	2,321,399,456	2,390,489,700	(69,090,244)
BSD Azalea	429,589,225	190,796,850	21,447,250	10,463,550	2,420,750	3,628,533	0	14,785,096	673,101,254	546,999,412	126,101,842
SWG Rumah Contoh Sawangan	177,705,279	70,838,500	0	573,700	347,000	209,008	0	2,696,884	252,370,371	89,981,702	162,388,669
BII Save Deposite Box	380,669,248	103,418,700	40,000,000	1,937,950	1,891,650	9,150,480	0	0	537,068,028	0	537,068,028
LW Site Office	77,327,745	27,226,500	0	468,000	174,000	75,000	0	0	105,271,245	0	105,271,245
CBB R Contoh Legenda Wisata	156,568,865	63,523,000	0	988,100	541,500	21,500	0	8,001,300	229,644,265	217,965,376	11,678,889
CBB Florence II	4,901,613,492	1,489,151,300	60,538,478	66,534,510	7,434,750	32,426,326	0	21,394,196	6,579,093,052	5,367,222,886	1,211,870,166
LW Pelapisan ATB I	0	0	289,368,574	0	0	0	0	0	289,368,574	0	289,368,574
LW Pelapisan ATB II	0	0	51,008,183	0	0	0	0	0	51,008,183	0	51,008,183
SUB TOTAL II											
	17,383,560,682	6,274,794,065	6,166,359,026	261,783,161	36,728,400	1,327,552,167	47,236,500	111,247,879	31,627,211,880	28,719,894,406	2,907,367,474
GRAND TOTAL											
	36,263,456,252	10,343,198,368	19,653,636,387	351,287,893	105,886,648	2,642,292,860	47,236,500	1,028,167,456	70,453,113,364	35,901,980,185	34,551,183,179

Sumber : PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta

TABEL 4.
PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
HARGA POKOK JASA KONSTRUKSI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD					TOTAL Rp.	DIAKUI TAHUN LALU	DIAKUI TAHUN INI
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.	PEMELIHARAAN Rp.	PUSAT Rp.			
I. Progress Diakui :											
MRK IKPP Terminal Merak	6,354,075,953	1,116,271,900	3,154,129,808	4,968,250	15,747,850	959,531,518	0	873,610,204	12,478,335,483	4,059,033,517	8,419,301,966
CPM Concrete Works	1,874,482,646	768,689,650	0	28,340,350	18,540,150	64,997,802	0	42,715,467	2,797,775,065	1,645,844,357	1,151,930,708
CPM Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	0	4,025,401,599	1,004,731,988	3,020,669,611
LW Jalan & Saluran II	1,001,008,768	7,406,200	1,421,887,961	1,140,000	191,900	1,890,510	0	296,399	2,433,821,738	472,475,917	1,961,345,821
LW RT Marco polo	963,519,817	311,529,320	0	3,727,183	717,725	1,955,786	0	0	1,281,449,831	0	1,281,449,831
LW Jalan & Saluran III	304,093,479	8,225,000	1,514,999,089	1,225,000	0	3,001,604	0	0	1,831,544,172	0	1,831,544,172
LW RT Non Standard	369,807,670	119,540,091	0	1,796,411	89,723	1,385,066	0	0	492,618,961	0	492,618,961
LW Jalan & Saluran IV	188,506,524	0	608,950,000	0	0	-	0	0	797,456,524	0	797,456,524
SWN RT 4 unit	127,191,761	52,284,200	0	822,225	704,853	45,599	0	0	181,048,638	0	181,048,638
CKR Ferromas Warehouse	1,545,154,347	201,109,300	1,145,348,693	11,565,965	10,220,718	78,774,658	0	297,350	2,992,471,031	0	2,992,471,031
CKR Ferromas Pabrik Plastik	1,871,322,365	284,404,688	1,331,817,237	20,464,983	6,496,168	97,722,410	0	0	3,612,227,851	0	3,612,227,851
CPS Villa Alpen I	684,742,221	212,198,114	0	2,865,964	2,034,550	5,486,621	0	0	907,327,470	0	907,327,470
CPS Rotterdam	459,599,264	159,880,906	144,655,905	2,077,621	802,794	2,798,473	0	0	769,814,963	0	769,814,963
CPS Victorian	297,581,597	134,449,424	196,025,747	1,405,427	723,923	3,325,100	0	0	633,511,218	0	633,511,218
CPS Villa Alpen II	613,393,831	165,337,136	0	2,745,057	1,212,951	1,883,285	0	0	784,572,260	0	784,572,260
CPS Nevada Balkon	305,131,475	88,447,010	0	1,470,656	1,950,928	1,111,688	0	0	398,111,757	0	398,111,757
CPS Nevada Mezzanine	31,397,014	8,202,263	0	121,156	77,760	72,000	0	0	39,870,193	0	39,870,193
BKP Balikpapan Baru	2,693,627,180	894,036,966	0	10,793,797	12,640,577	160,267,624	0	0	3,771,366,144	0	3,771,366,144
CBB TR Madrid	347,167,242	85,537,670	0	1,568,579	321,602	623,355	0	0	435,218,448	0	435,218,448
SUB TOTAL I	20,031,803,154	4,617,549,838	13,543,216,039	97,098,624	72,483,172	1,384,873,099	0	916,919,420	40,663,943,346	7,182,085,779	33,481,857,567
II. Progres Selesai :											
ALS SMU ST Laurensia	2,579,500,351	795,990,850	685,686,281	36,512,403	7,165,450	417,748,324	21,396,000	2,787,450	4,546,787,109	4,545,820,293	966,816
PDL Cast Coater	4,090,288,220	1,758,319,750	4,926,794,682	50,088,716	6,917,750	546,541,303	6,393,500	11,252,944	11,396,596,865	11,396,596,865	0
CBB Wina II	189,479,219	76,347,000	0	715,400	238,000	721,877	0	3,177,014	270,678,510	253,390,374	17,288,136
CBB Florence	2,680,276,481	933,633,550	39,042,503	43,519,562	2,714,400	50,925,980	0	24,435,141	3,774,547,617	3,421,779,644	352,767,973
BSD Widelia	395,841,918	147,629,775	30,624,500	6,913,099	1,101,750	4,729,655	0	13,486,654	600,327,351	489,648,154	110,679,197
PDL Main Office Building	1,324,700,639	617,918,290	21,848,575	43,068,171	5,781,400	261,374,181	19,447,000	9,261,200	2,321,399,456	2,390,489,700	(69,090,244)
BSD Azalea	429,589,225	190,796,850	21,447,250	10,463,550	2,420,750	3,628,533	0	14,755,096	673,101,254	546,999,412	126,101,842
SWG Rumah Contoh Sawangan	177,705,279	70,838,500	0	573,700	347,000	209,008	0	2,696,884	252,370,371	89,981,702	162,388,669
BII Save Deposit Box	380,669,248	103,418,700	40,000,000	1,937,950	1,891,650	10,650,480	0	0	538,568,028	0	538,568,028
CBB Florence II	4,899,429,992	1,491,334,800	60,538,478	66,534,510	7,434,750	32,426,326	0	21,394,196	6,579,093,052	5,367,222,886	1,211,870,166
LW Pelapisan ATB I	0	0	289,368,574	0	0	0	0	0	289,368,574	0	289,368,574
LW Pelapisan ATB II	0	0	51,008,183	0	0	0	0	0	51,008,183	0	51,008,183
CCB Contoh Legenda Wisata	152,089,983	63,523,000	0	988,100	541,500	21,500	0	8,001,300	225,165,383	217,965,376	7,200,007
LW Site Office	77,327,745	27,226,500	0	468,000	174,000	75,000	0	0	105,271,245	0	105,271,245
MD Renovasi Apartemen	3,868,800	2,107,500	0	0	99,100	0	0	0	6,075,400	0	6,075,400
RLM Renovasi Gudang Rolimex	23,370,927	12,533,000	0	1,399,650	163,000	50,000	0	0	37,516,577	0	37,516,577
SUB TOTAL II	17,404,138,027	6,291,618,065	6,166,359,026	263,182,811	36,990,500	1,329,102,167	47,236,500	111,247,879	31,667,874,975	28,719,894,406	2,947,980,569
GRAND TOTAL	37,435,941,181	10,909,167,903	19,709,575,065	360,281,435	109,473,672	2,713,975,266	47,236,500	1,028,167,299	72,331,818,321	35,901,980,185	36,429,838,136

Sumber : PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta

PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
PROYEK DALAM PELAKSANAAN (ACTUAL)
PERIODE YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 1999

PEKERJAAN		MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD			TOTAL Rp.	SUDAH DIAKUI KE HPP	SISA WIP	
					ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.				PUSAT Rp.
CBB	RT Madrid	199,133,465	35,428,500	0	417,550	258,500	36,250	0	235,274,265	194,348,559	40,925,706
MRK	IKPP Terminal Merak	6,349,137,720	1,096,638,200	3,203,388,243	4,938,250	15,637,350	934,985,516	873,610,204	12,478,335,483	12,478,335,483	0
CPM	Concrete Works	1,871,227,146	763,715,150	0	28,330,350	18,499,100	64,997,788	42,715,467	2,789,485,001	2,789,485,001	0
CPM	Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	4,025,401,599	4,025,401,599	0
		1,871,227,146	763,715,150	4,025,401,599	28,330,350	18,499,100	64,997,788	42,715,467	6,814,886,600	6,814,886,600	0
LW	Jalan & Saluran II	1,053,693,440	7,796,000	1,496,724,169	1,200,000	202,000	1,990,010	312,000	2,561,917,619	2,433,821,738	128,095,881
LW	RT Marcopolo	1,008,030,066	315,926,600	0	3,923,350	747,500	2,058,723	0	1,330,686,239	1,264,151,927	66,534,312
LW	Jalan & Saluran III	304,088,479	6,442,500	1,514,999,089	1,190,000	0	2,310,122	0	1,829,030,190	1,829,030,190	0
LW	RT Non Standard	330,778,248	110,796,400	0	1,338,350	800	765,627	0	443,679,425	405,966,674	37,712,751
LW	Jalan & Saluran IV	196,433,246	0	641,000,000	0	0	0	0	837,433,246	795,561,584	41,871,662
		2,893,023,479	440,961,500	3,652,723,258	7,651,700	950,300	7,124,482	312,000	7,002,746,719	6,728,532,113	274,214,606
SWG	RT Kontemporer - Sawangan	122,211,714	32,882,800	0	677,500	576,700	48,000	0	156,396,714	148,576,878	7,819,836
SWG	RT 1 unit - Sawangan	10,421,350	2,809,500	0	3,400	0	0	0	13,234,250	0	13,234,250
		132,633,064	35,692,300	0	680,900	576,700	48,000	0	169,630,964	148,576,878	21,054,086
RLW	Renov. R. Contoh Leg Wisata	5,521,118	0	0	0	0	0	0	5,521,118	0	5,521,118
CKR	Ferromas Warehouse	1,627,019,592	195,860,000	1,206,215,203	12,174,700	10,758,650	81,125,783	313,000	3,133,466,928	2,978,360,315	155,106,613
CKR	Ferromas Pabrik Plastik	1,943,697,766	264,004,000	1,654,751,340	20,398,950	7,111,050	106,733,438	0	3,996,696,544	3,499,107,824	497,588,720
		3,570,717,358	459,864,000	2,860,966,543	32,573,650	17,869,700	187,859,221	313,000	7,130,163,472	6,477,468,139	652,695,333
CKR	Renovi Gedung PT. Rolimex	23,370,927	12,533,000	0	1,399,650	163,000	50,000	0	37,516,577	37,516,577	0
CPS	Villa Alpen I	700,386,124	209,577,000	0	2,992,050	2,029,900	4,181,351	0	919,166,425	793,148,708	126,017,717
CPS	Rotterdam	493,308,666	159,865,950	66,182,000	2,279,150	798,700	2,627,254	0	725,061,720	629,498,585	95,563,135
CPS	Victorian	303,046,288	124,318,550	67,124,520	1,377,600	475,000	1,749,282	0	498,091,240	444,845,288	53,245,952
CPS	Villa Alpen II	622,200,298	153,540,000	0	2,279,850	712,000	1,538,962	0	780,271,110	625,309,266	154,961,844
CPS	Nevada I	269,378,504	66,492,000	0	815,300	2,222,950	725,158	0	339,633,912	196,274,438	143,359,474
CPS	Nevada Mezanin	36,981,531	4,733,500	0	0	345,600	0	0	42,060,631	0	42,060,631
CPS	Jembatan Danau	13,174,600	339,700	0	0	0	0	0	13,514,300	0	13,514,300
		2,438,476,011	718,866,700	133,306,520	9,743,950	6,584,150	10,822,007	0	3,317,799,338	2,689,076,285	628,723,053
BKP	Balikpapan Baru	3,084,035,499	913,101,625	0	11,629,180	15,446,000	164,610,578	0	4,188,822,882	3,260,160,850	928,662,032
	TOTAL	14,019,004,602	3,344,734,275	10,672,397,920	92,009,380	60,088,950	435,512,076	43,340,467	28,667,087,670	26,156,217,442	2,510,870,228

Sumber : PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta

PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
PROYEK DALAM PELAKSANAAN (ACTUAL)
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD				TOTAL Rp.	SUDAH DIAKUI KE HPP	SISA WIP
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.	PUSAT Rp.			
CBB Madrid	389,157,316	109,421,000	0	1,758,300	360,500	698,750	0	501,395,866	435,218,448	66,177,418
MRK IKPP Terminal Merak	6,354,075,953	1,116,271,900	3,154,129,808	4,968,250	15,747,850	987,211,518	873,610,204	12,506,015,483	12,478,335,483	27,680,000
CPM Concrete Works	1,874,482,646	768,689,650	0	28,340,350	18,549,150	70,942,802	42,715,467	2,803,720,065	2,797,775,065	5,945,000
CPM Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	4,025,401,599	4,025,401,599	0
	1,874,482,646	768,689,650	4,025,401,599	28,340,350	18,549,150	70,942,802	42,715,467	6,829,121,664	6,823,176,664	5,945,000
LW Jalan & Saluran II	1,053,693,440	7,796,000	1,496,724,169	1,200,000	202,000	1,990,010	312,000	2,561,917,619	2,433,821,738	128,095,881
LW Jalan & Saluran III	304,093,479	8,225,000	1,514,999,089	1,225,000	0	3,001,604	0	1,831,544,172	1,831,544,172	0
LW Jalan & Saluran IV	198,427,920	0	641,000,000	0	0	0	0	839,427,920	797,456,524	41,971,396
LW RT Marcopolo I	1,014,231,386	327,925,600	0	3,923,350	755,500	2,058,723	0	1,348,894,559	1,281,449,831	67,444,728
LW RT Marcopolo II	66,993,624	24,846,800	0	85,350	0	0	0	91,925,774	0	91,925,774
LW Non Standard	396,917,109	128,303,200	0	1,928,100	96,300	1,486,600	0	528,731,309	492,618,961	36,112,348
	3,034,356,958	497,096,600	3,652,723,258	8,361,800	1,053,800	8,536,937	312,000	7,202,441,353	6,836,891,226	365,550,127
SWG RT 4 unit - Sawangan	148,135,032	55,036,000	0	865,500	741,950	48,000	0	204,826,482	181,048,638	23,777,844
SWG RT 1 unit - Sawangan	22,046,614	7,062,500	0	78,200	72,500	0	0	29,259,814	0	29,259,814
SWG RT 13 unit - Sawangan	93,000	904,000	0	55,500	29,000	250,000	0	1,331,500	0	1,331,500
SWG RT 8 unit - Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	170,274,646	63,002,500	0	999,200	843,450	298,000	0	235,417,796	181,048,638	54,369,158
CKR Ferromas Warehouse	1,626,478,260	211,694,000	1,205,630,203	12,174,700	10,758,650	83,097,693	313,000	3,150,146,506	2,992,471,031	157,675,475
CKR Ferromas Pabrik Plastik	2,201,555,724	334,593,750	1,566,843,809	24,076,450	7,642,550	114,967,543	0	4,249,679,826	3,612,227,851	637,451,975
	3,828,033,984	546,287,750	2,772,474,012	36,251,150	18,401,200	198,065,236	313,000	7,399,826,332	6,604,698,882	795,127,450
CPS Villa Alpen I	735,175,243	227,827,050	0	3,077,050	2,184,400	5,202,223	0	973,465,966	907,327,470	66,138,496
CPS Rotterdam	522,806,580	181,868,850	164,550,000	2,363,350	913,200	3,183,338	0	875,685,318	769,814,963	105,870,355
CPS Victorian	325,154,717	146,907,150	214,188,972	1,535,650	791,000	3,633,195	0	692,210,684	633,511,218	58,699,466
CPS Villa Alpen II	736,102,041	198,412,500	0	3,294,200	1,455,600	2,260,032	0	941,524,373	784,572,260	156,952,113
CPS Nevada Balkon	349,240,557	101,232,700	0	1,683,250	2,232,950	1,272,392	0	455,661,849	398,111,757	57,550,092
CPS Nevada Mezzanine	139,541,284	36,454,500	0	538,475	345,600	320,000	0	177,199,859	39,870,193	137,329,666
CPS Jembatan Danau	102,611,770	15,711,450	0	977,150	767,750	1,126,000	0	121,194,120	0	121,194,120
CPS DPT R4-R6	1,927,389	1,000,000	0	0	0	0	0	2,927,389	0	2,927,389
	2,910,632,192	908,414,200	378,738,972	13,469,125	8,690,500	16,997,180	0	4,236,942,169	3,533,207,861	703,734,308
BKP Balikpapan Baru I	3,302,632,638	1,096,170,875	0	13,234,180	15,498,500	196,615,228	0	4,624,151,421	3,771,366,144	852,785,277
BKP Balikpapan Baru II	288,532,568	0	0	0	73,000	0	0	288,605,568	0	288,605,568
BKP Balikpapan Baru III	949,500	55,100	0	0	85,000	125,000	0	1,214,600	0	1,214,600
	3,592,114,706	1,096,225,975	0	13,234,180	15,656,500	196,740,228	0	4,913,971,589	3,771,366,144	1,142,605,445
MD Renovasi Apartemen	3,868,800	2,107,500	0	0	99,100	0	0	6,075,400	6,075,400	0
TOTAL	15,413,763,932	3,881,824,175	10,829,337,841	100,655,805	63,293,700	491,580,383	43,340,467	30,823,796,303	27,756,464,815	3,067,331,488

Sumber : PT. Mitrabangun Adigraha Jakarta

3. **Tahap Ketiga**, melakukan analisis kritis terhadap pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian, yaitu dengan menyajikan jurnal yang dibuat penulis dari data pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 6. Jurnal yang akan disajikan adalah jurnal untuk periode Desember terhadap enam proyek sampel yang telah dipilih penulis. Pada tahap ini penulis akan menyajikan jurnal-jurnal untuk tiap-tiap proyek, yaitu:

a. *Concrete Works*

Data yang diperoleh dari Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 adalah:

Tabel 7.
Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian
Untuk Proyek *Concrete Works* bulan Desember 1999

No	Keterangan	s/d November	Desember	Total s/d Desember
01.	% Progress	100 %	0	100 %
02.	Total Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 3.485.959.692,00.	0	Rp. 3.485.959.692,00.
03.	Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 1.565.510.950,00.	0	Rp. 1.565.510.950,00.
04.	Harga Pokok Jasa Konstruksi	Rp. 1.143.640.644,00.	Rp. 8.290.064,00.	Rp. 1.151.930.708,00.
05.	Laba Bruto	Rp. 421.870.306,00.	↓ Rp. 8.290.064,00.	Rp. 413.580.242,00.
06.	% Laba Bruto	26.95%	↓ 0.53 %	26.42%
07.	Proyek Dalam Pelaksanaan (Actual)	Rp. 2.789.485.001,00.	Rp. 8.290.064,00.	Rp. 2.797.775.065,00.

Penyusunan jurnal-jurnal transaksi dilakukan dengan menggunakan data pada kolom Total s/d Desember, karena progres selesai sudah 100% pada periode tersebut.

1) Jurnal untuk mencatat Biaya-biaya Pembangunan

Proyek Dalam Pelaksanaan Rp. 1.151.930.708,00.
Biaya Material, Upah, Rp. 1.151.930.708,00.
Sub-Kontraktor, Overhead

➤ Biaya pada sisi kredit diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

2) Jurnal untuk mencatat Penagihan Kemajuan

Piutang Dagang	Rp. 1.565.510.950,00.
Penagihan atas	Rp. 1.565.510.950,00.
Proyek Dalam Pelaksanaan	

- Pengihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto + Harga Pokok Jasa Konstruksi.

3) Jurnal untuk mencatat Tagihan-tagihan

Tidak ada jurnal, karena proyek sudah selesai 100% dan tidak ada tagihan.

4) Jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 413.580.242,00.
Harga Pokok PDP	Rp. 151.930.708,00.
Pendapatan Kontrak Jangka Panjang	Rp. 1.565.510.950,00

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto.
- Harga Pokok PDP diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.
- Pendapatan Kontrak Jangka Panjang.

5) Jurnal untuk Menutup Kontrak Jangka Panjang

Penagihan atas PDP	Rp. 3.485.959.692,00.
Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 3.485.959.692,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Total Pendapatan Jasa Konstruksi yang dianggap sebagai Harga Kontrak.

b. Ferromas Warehouse

Data yang diperoleh dari Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 adalah:

Tabel 8.
Perhitungan Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian
Untuk Proyek *Ferromas Warehouse* bulan Desember 1999.

No.	Keterangan	s/d November	Desember	Total s/d Desember
01.	% Progress	95.05 %	0.38 %	95.43 %
02.	Total Pendapatan Jasa	Rp. 4.952.962.690,00.	Rp. 19.945.256,00.	Rp. 4.972.907.946,00.
03.	Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 4.952.962.690,00.	Rp. 19.945.256,00.	Rp. 4.972.907.946,00.
04.	Harga Pokok Jasa Konstruksi	Rp. 2.978.360.315,00.	Rp. 14.110.716,00.	Rp. 2.992.471.031,00.
05.	Laba Bruto	Rp. 1.974.602.375,00.	Rp. 5.834.540,00.	Rp. 1.980.436.915,00.
06.	% Laba Bruto	39.87 %	↓ 0.05 %	39.82 %
07.	Proyek Dalam Pelaksanaan (Actual)	Rp. 2.978.360.315,00.	Rp. 14.110.716,00.	Rp. 2.992.471.031,00.

Penyusunan jurnal-jurnal transaksi dilakukan dengan menggunakan data pada kolom Desember, karena terjadi kenaikan persentase selesai dan terjadi perubahan terhadap semua transaksi pada bulan tersebut.

1) Jurnal untuk mencatat Biaya-biaya Pembangunan

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 14.110.716,00.
Biaya Material, Upah, Sub-Kontraktor, Overhead	Rp. 14.110.716,00.

➤ Biaya diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

2) Jurnal untuk mencatat Penagihan Kemajuan

Piutang Dagang	Rp. 19.945.256,00.
Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 19.945.256,00.

➤ Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto + Harga Pokok Jasa Konstruksi.

3) Jurnal untuk mencatat Tagihan-tagihan

Tidak ada jurnal, karena tidak ada tagihan.

4) Jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 5.834.540,00.
Harga Pokok PDP	Rp. 14.110.716,00.
Pendapatan Kontrak Jangka Panjang	Rp. 19.945.256,00.

➤ Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto.

➤ Harga Pokok PDP diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

5) Jurnal untuk Menutup Kontrak Jangka Panjang

Tidak ada jurnal, karena proyek belum selesai 100%.

c. *Rotterdam*

Data yang diperoleh dari Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 adalah:

Tabel 9.
Perhitungan Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian
Untuk Proyek *Rotterdam* bulan Desember 1999.

No.	Keterangan	s/d November	Desember	Total s/d Desember
01.	% Progress	70.00 %	10.00 %	80.00 %
02.	Total Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 926.947.570,00.	Rp. 138.022.225,00.	Rp. 1.064.969.795,00.
03.	Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 926.947.570,00.	Rp. 138.022.225,00.	Rp. 1.064.969.795,00.
04.	Harga Pokok Jasa Konstruksi	Rp. 629.498.858,00.	Rp. 140.316.378,00.	Rp. 769.814.963,00.
05.	Laba Bruto	Rp. 297.448.985,00.	↓ Rp. 2.294.153,00.	Rp. 295.154.832,00.
06.	% Laba Bruto	32.09 %	↓ 4.38 %	27.71 %
07.	Proyek Dalam Pelaksanaan (Actual)	Rp. 629.498.585,00.	Rp. 140.316.378,00.	Rp. 769.814.963,00.

Penyusunan jurnal-jurnal transaksi dilakukan dengan menggunakan data pada kolom Desember, karena terjadi kenaikan pada persentase penyelesaian dan terjadi perubahan terhadap semua transaksi pada bulan tersebut.

1) Jurnal untuk mencatat Biaya-biaya Pembangunan

Proyek Dalam Pelaksanaan Rp. 140.316.378,00.
Biaya Material, Upah, Rp. 140.316.378,00.
Sub-Kontraktor, Overhead

➤ Biaya diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

2) Jurnal untuk mencatat Penagihan Kemajuan

Piutang Dagang Rp. 138.022.225,00.
Penagihan atas Rp. 138.022.225,00.
Proyek Dalam Pelaksanaan

➤ Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi + Laba Bruto yang minus.

3) Jurnal untuk mencatat Tagihan-tagihan

Tidak ada jurnal, karena tidak ada tagihan.

4) Jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak

Proyek Dalam Pelaksanaan	(Rp. 2.294.153,00.)
Harga Pokok PDP	Rp. 140.316.378,00.
Pendapatan Kontrak Jangka Panjang	Rp. 138.022.225,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto yang minus.
- Harga Pokok PDP diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

5) Jurnal untuk Menutup Kontrak Jangka Panjang

Tidak ada jurnal, karena proyek baru terlaksana 80.00%

d. Widelia

Data yang diperoleh dari Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 adalah:

Tabel 10.
Perhitungan Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian
Untuk Proyek *Widelia* bulan Desember 1999.

No.	Keterangan	s/d November	Desember	Total s/d Desember
01.	% Progress	100.00 %	0	100.00 %
02.	Total Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 701.541.000,00.	0	Rp. 701.541.000,00.
03.	Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 122.199.450,00.	0	Rp. 122.199.450,00.
04.	Harga Pokok Jasa Konstruksi	Rp. 110.679.197,00.	0	Rp. 110.679.197,00.
05.	Laba Bruto	Rp. 1.520.253,00.	0	Rp. 1.520.253,00.
06.	% Laba Bruto	1.35 %	0	1.35 %

Penyusunan jurnal-jurnal transaksi dilakukan dengan menggunakan data pada kolom Total s/d Desember, karena proyek sudah selesai 100% dan tidak terjadi perubahan terhadap semua transaksi pada kolom Desember.

1) Jurnal untuk mencatat Biaya-biaya Pembangunan

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 110.679.197,00.
Biaya Material, Upah, Sub-Kontraktor, Overhead	Rp. 110.679.197,00.

- Biaya diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

2) Jurnal untuk mencatat Penagihan Kemajuan

Piutang Dagang	Rp. 122.199.450,00.
Penagihan atas	Rp. 122.199.450,00.
Proyek Dalam Pelaksanaan	

- Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto + Harga Pokok Jasa Konstruksi.

3) Jurnal untuk mencatat Tagihan-tagihan

Tidak ada jurnal, karena proyek sudah selsai 100% dan tidak ada tagihan.

4) Jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 1.520.253,00.
Harga Pokok PDP	Rp. 110.679.197,00.
Pendapatan Kontrak Jangka Panjang	Rp. 112.119.450,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto.
- Harga Pokok PDP diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

5) Jurnal untuk Menutup Kontrak Jangka Panjang

Penagihan atas PDP	Rp. 701.541.000,00
Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 701.541.000,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Total Pendapatan Jasa Konstruksi yang dianggap sebagai Harga Kontrak, karena proyek sudah selesai 100%.

e. *Azalea*

Data yang diperoleh dari Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 adalah:

Tabel 11.
Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian
Untuk Proyek *Azalea* bulan Desember 1999.

No.	Keterangan	s/d November	Desember	Total s/d Desember
01.	% Progress	100.00 %	0	100.00 %
02.	Total Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 808.385.909,00.	0	Rp. 808.385.909,00.
03.	Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 129.644.064,00.	0	Rp. 129.644.064,00.
04.	Harga Pokok Jasa Konstruksi	Rp. 126.101.842,00.	0	Rp. 126.101.842,00.
05.	Laba Bruto	Rp. 3.542.222,00.	0	Rp. 3.542.222,00.
06.	% Laba Bruto	2.73 %	0	2.73 %

Penyusunan jurnal-jurnal transaksi dilakukan dengan menggunakan data pada kolom Total s/d Desember, karena tidak terjadi perubahan terhadap semua transaksi pada bulan Desember dan persentase selesai sudah 100%.

1) Jurnal untuk mencatat Biaya-biaya Pembangunan

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 126.101.842,00.
Biaya Material, Upah, Sub-Kontraktor, Overhead	Rp. 126.101.842,00.

- Biaya diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

2) Jurnal untuk mencatat Penagihan Kemajuan

Piutang Dagang	Rp. 129.644.064,00.
Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 129.644.064,00.

- Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto + Harga Pokok Jasa Konstruksi.

3) Jurnal untuk mencatat Tagihan-tagihan

Tidak ada jurnal, karena proyek sudah selesai 100% dan tidak ada tagihan.

4) Jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp 3.542.222,00.
Harga Pokok PDP	Rp. 126.101.842,00.
Pendapatan Kontrak Jangka Panjang	Rp. 129.644.064,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi
- Harga Pokok PDP diketahui dari transaksi

5) Jurnal untuk Menutup Kontrak Jangka Panjang

Penagihan atas PDP	Rp. 808.385.909,00
Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 808.385.909,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Total Pendapatan Jasa Konstruksi yang dianggap sebagai Harga Kontrak, karena proyek sudah selesai 100%.

f. Save Deposit Box

Data yang diperoleh dari Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 adalah:

Tabel 12.
Pendapatan dan Laba/Rugi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian
Untuk Proyek *Save Deposit Box* bulan Desember 1999.

No.	Keterangan	s/d November	Desember	Total s/d Desember
01.	% Progress	100.00 %	0	100.00 %
02.	Total Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 1.000.707.273,00.	0	Rp. 1.000.707.273,00.
03.	Pendapatan Jasa Konstruksi	Rp. 1.000.707.273,00.	0	Rp. 1.000.707.273,00.
04.	Harga Pokok Jasa Konstruksi	Rp. 537.068.028,00.	Rp. 1.500.000,00.	Rp. 538.568.028,00.
05.	Laba Bruto	Rp. 463.639.245,00.	↓ Rp. 1.500.000,00.	Rp. 462.139.245,00.
06.	% Laba Bruto	46.33 %	↓ 0.15 %	46.18 %

Penyusunan jurnal-jurnal transaksi dilakukan dengan menggunakan data pada kolom Total s/d Desember, karena Total Pendapatan Jasa konstruksi dan Pendapatan Jasa Konstruksi tidak berubah pada periode Desember dan persentase selesai sudah 100%.

1) Jurnal untuk mencatat Biaya-biaya Pembangunan

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 1.500.000,00.
Biaya Material, Upah, Sub-Kontraktor, Overhead	Rp. 1.500.000,00.

➤ Biaya diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

2) Jurnal untuk mencatat Penagihan Kemajuan

Piutang Dagang	Rp. 1.000.707.273,00.
Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 1.000.707.273,00.

➤ Penagihan atas Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Bruto + Hara Pokok Jasa Konstruksi.

3) Jurnal untuk mencatat Tagihan-tagihan

Tidak ada jurnal, karena proyek sudah selesai 100% dan tidak ada tagihan.

4) Jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak

Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp 462.139.245,00.
Harga Pokok PDP	Rp. 538.568.028,00.
Pendapatan Kontrak Jangka Panjang	Rp. 1.000.707.273,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Laba Kotor.
- Harga Pokok PDP diketahui dari transaksi Harga Pokok Jasa Konstruksi.

5) Jurnal untuk Menutup Kontrak Jangka Panjang

Penagihan atas PDP	Rp. 1.000.707.273,00.
Proyek Dalam Pelaksanaan	Rp. 1.000.707.273,00.

- Proyek Dalam Pelaksanaan diketahui dari transaksi Total Pendapatan Jasa Konstruksi yang dianggap sebagai Harga Kontrak, karena proyek sudah selesai 100%.

4. Tahap Keempat, melakukan analisis ketepatan terhadap pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian sesuai dengan kajian teori. Karena data yang dimiliki sangat minim, maka analisis data tahap keempat ini tidak dapat dilakukan dengan sempurna. Berikut ini hanya akan disajikan persentase selesai, pendapatan dan laba kotor untuk masing-masing proyek yang sudah diketahui dari jurnal pada analisis data tahap ketiga, yaitu:

a. Concrete Works

1) Persentase Selesai

Persentase selesai sudah diketahui dari transaksi % Progress untuk Total s/d Desember pada halaman 62, yaitu sebesar 100%.

2) Pendapatan

Pendapatan sudah diketahui pada halaman 63 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang pada kredit sebesar Rp. 1.565.510.950,00.

3) Laba Kotor

Laba Kotor sudah diketahui pada halaman 63 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Proyek Dalam Pelaksanaan pada debit sebesar Rp. 413.580.242,00.

b. Ferromas Warehouse

1) Persentase Selesai

Persentase selesai sudah diketahui pada halaman 63 dari data % Progres pada kolom Total s/d Desember, yaitu sebesar 95.43%.

2) Pendapatan

Pendapatan sudah diketahui pada halaman 64 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang pada kredit sebesar Rp. 19.945.256,00.

3) Laba Kotor

Laba Kotor sudah diketahui pada halaman 64 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Proyek Dalam Pelaksanaan pada debit sebesar Rp. 5.834.540,00.

c. Rotterdam

1) Persentase Selesai

Persentase selesai sudah diketahui pada halaman 65 dari data % Progres pada kolom Total s/d Desember, yaitu sebesar 80.00%.

2) Pendapatan

Pendapatan sudah diketahui pada halaman 66 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang pada kredit sebesar Rp. 138.022.225,00.

3) Laba Kotor

Laba Kotor sudah diketahui sebagai rugi pada halaman 66 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Proyek Dalam Pelaksanaan pada debit sebesar (Rp. 2.294.153,00).

d. Widelia

1) Persentase Selesai

Persentase Selesai sudah diketahui dari data % Progres pada halaman 66, yaitu sebesar 100.00%.

2) Pendapatan

Pendapatan sudah diketahui pada halaman 67 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang pada kredit sebesar Rp. 112.119.450,00.

3) Laba Kotor

Laba Kotor sudah diketahui pada halaman 67 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Proyek Dalam Pelaksanaan pada debit sebesar Rp. 1.520.253,00.

e. Azalea

1) Persentase Selesai

Persentase Selesai sudah diketahui dari data % Progres pada halaman 67, yaitu sebesar 100.00%.

2) Pendapatan

Pendapatan sudah diketahui pada halaman 68 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang pada kredit sebesar Rp. 129.644.064,00.

3) Laba Kotor

Laba Kotor sudah diketahui pada halaman 68 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Proyek Dalam Pelaksanaan pada debit sebesar Rp. 3.542.222,00.

f. Save Deposit Box

1) Persentase Selesai

Persentase Selesai sudah diketahui dari data % Progres pada halaman 69, yaitu sebesar 100.00%.

2) Pendapatan

Pendapatan sudah diketahui pada halaman 70 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang pada kredit sebesar Rp. 1.000.707.273,00.

3) Laba Kotor

Laba Kotor sudah diketahui pada halaman 70 dari jurnal untuk mencatat Pendapatan Kontrak dengan transaksi Proyek Dalam Pelaksanaan pada debit sebesar Rp. 462.139.245,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari PT. Mitrabangun Adigraha dan kemudian menyusun deskripsi data dan analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan perusahaan dalam melaksanakan pengakuan pendapatannya yang berdasar metode persentase penyelesaian. Seperti dilihat pada analisa data tahap ketiga dan keempat yang menyajikan pencatatan jurnal dan laporan persentase penyelesaian, pendapatan dan laba kotor, semuanya dapat dilakukan dengan tepat dan benar. Namun masih terdapat hal-hal yang kurang tepat dalam penyusunan pelaporan persentase penyelesaian untuk beberapa proyek, yaitu:

1. *Concrete Works*

Pada % Progres (100%), Total Pendapatan Jasa Konstruksi (Rp. 3.485.959.692,00) dan Pendapatan Jasa Konstruksi periode Desember (Rp. 1.565.510.950,00) tidak mengalami perubahan. Namun pada Harga Pokok Jasa Konstruksi periode November (Rp. 1.143.640.064,00) naik pada periode Desember (Rp. 1.151.930.708,00) yang disebabkan oleh naiknya biaya material, biaya upah dan biaya *overhead*. Kenaikan tersebut cukup

tinggi, yaitu Rp. 8.290.064,00 yang juga mengurangi Laba Bruto sebesar Rp. 8.290.064,00.

2. *Widelia*

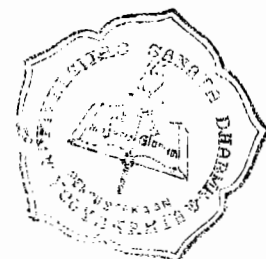
Pencatatan dan pelaporan pengakuan pendapatan yang dilakukan terhadap proyek ini sama besar jumlahnya pada periode November dan Desember, hal ini menjadi tidak tepat, karena jika suatu proyek benar-benar telah selesai pada suatu periode maka pada periode selanjutnya tidak diperlukan adanya pengulangan pencatatan.

3. *Azalea*

Pencatatan dan pelaporan pengakuan pendapatan yang dilakukan terhadap proyek ini sama besar jumlahnya pada periode November dan Desember, hal ini menjadi tidak tepat, karena jika suatu proyek benar-benar telah selesai pada suatu periode maka pada periode selanjutnya tidak diperlukan adanya pengulangan pencatatan.

4. *Save Deposit Box*

Pada % Progres (100%), Total Pendapatan Jasa Konstruksi (Rp. 1.000.707.273,00.) sama besarnya dengan Pendapatan Jasa Konstruksi periode November dan Desember. Namun pada Harga Pokok Jasa Konstruksi periode November (Rp. 537.068.028,00.) naik pada periode Desember (Rp. 538.568.028,00.) yang disebabkan oleh naiknya biaya *overhead*. Kenaikan tersebut cukup tinggi, yaitu Rp. 1.500.000,00 yang juga mengurangi Laba Bruto sebesar Rp. 1.500.000,00.



Berdasarkan data yang sudah dianalisa, penulis menemukan:

1. Perhitungan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian sudah dilakukan yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 di halaman 55 dan 56.
2. Proses pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan sudah dilakukan, hal ini dapat dilihat dari pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan terhadap empat proyek, yaitu proyek *Concrete Works*, proyek *Widelia*, proyek *Azalea* dan proyek *Save Deposit Box*.
3. Penyusunan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan pencatatan pengakuan pendapatan dapat dilakukan oleh penulis dengan tepat.
4. Pengakuan pendapatan yang terdiri dari persentase selesai, pendapatan dan laba kotor belum dilakukan dengan benar.

Dengan melihat keempat parameter di atas, maka penulis dapat melakukan pembahasan secara keseluruhan bahwa pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian yang dilakukan perusahaan kurang tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data tahap kedua yang menyajikan proses pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan terhadap keempat proyek sampel yang kurang tepat.

BAB VI

P E N U T U P

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui ketepatan perusahaan dalam melaksanakan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan dan setelah dilakukan analisis terhadap pengakuan pendapatan perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan dan diberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap pengakuan pendapatan PT. Mitrabangun Adigraha periode bulan November dan Desember 1999 dengan mengadakan evaluasi untuk mengetahui ketepatan perusahaan dalam melakukan pengakuan pendapatan, maka PT. Mitrabangun Adigraha selama periode dua bulan tersebut menunjukkan pencatatan yang kurang tepat. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penyusunan jurnal untuk semua proyek sampel dapat dilakukan, namun terdapat proyek dengan Progres Selesai 100% dengan peningkatan Harga Pokok Jasa Konstruksi dan Laba Brutto. Hal ini mengakibatkan timbulnya anggapan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya yang tidak berpengaruh pada pendapatan.

2. Pencatatan pengakuan pendapatan terhadap proyek yang telah selesai pada bulan November masih dilakukan pada bulan Desember dengan pencatatan yang tidak berubah, hal ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan pengakuan pendapatan dilakukan dengan kurang teliti, karena jika suatu proyek benar-benar telah selesai pada suatu periode maka tidak diperlukan adanya pengulangan pencatatan pada periode berikutnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan penelitian dalam hal mendapatkan data tentang jurnal dan perhitungan pengakuan pendapatan karena data tersebut merupakan hal yang rahasia bagi perusahaan. Penulis hanya mendapat data tentang Pendapatan Jasa Konstruksi, Harga Pokok Jasa Konstruksi dan Proyek Dalam Pelaksanaan (*Actual*) yang terdapat pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 di halaman 55-56 dan halaman 58-61.

Keterbatasan penelitian menyebabkan penulis hanya dapat membuat asumsi terhadap data yang diperoleh, yaitu:

1. Progress Selesai diasumsikan sebagai Persentase Selesai, hal ini dapat mempengaruhi kebenaran terhadap perhitungan pendapatan dan laba kotor.
2. Total Pendapatan Jasa Konstruksi untuk proyek yang sudah 100% selesai diasumsikan sebagai Harga Kontrak, hal ini dapat mempengaruhi kebenaran besarnya laba kotor .

3. Biaya Sampai Sekarang untuk proyek yang telah 100% selesai diasumsikan sama dengan Taksiran Jumlah Seluruh Biaya, hal ini dapat menyebabkan anggapan bahwa perusahaan tidak melakukan taksiran jumlah seluruh biaya.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh PT. Mitrabangun Adigraha, antara lain sebagai berikut:

1. Pencatatan progress selesai sebaiknya dihitung sesuai dengan penyelesaian proyek, sehingga tidak terjadi pengakuan progress yang sama besarnya pada periode berikutnya dengan harga pokok jasa konstruksi dan proyek dalam penyelesaian yang mengalami peningkatan angka.
2. Pengakuan pendapatan terhadap proyek yang telah selesai 100% sebaiknya tidak dilakukan kembali pada periode selanjutnya, karena akan mempengaruhi hasil akhir dari laporan pengakuan pendapatan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, N. Robert & John Dearden. (1980). *Management Control System*. Homewood.
- Construction Contractor Guide Committee of The Accounting Standard Division, AICPA.(1981). *Statement of Position 81-1: Accounting Contract*. New York: American Institute of Certified Public Accountants.
- FASB. (1978). SFAC No. 1. *Objective of Financial Reporting by Business Enterprise*. Stanford-Connecticut.
- FASB. (1980). SFAC No. 2. *Qualitative Characteristics*. Stanford-Connecticut.
- Hendriksen, Eldon. S. (1977). *Accounting Theory*. Homewood.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku 1: Pendapatan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku 1: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku 2: Akuntansi Kontrak Konstruksi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kieso, E. Donald & Jerry J. Weygandt (dialih bahasakan: Herman Wibowo). (1995). *Akutansi Intermediate*. Jakarta: Banirupa Aksara.
- Smith, M. Jay and K. Fred Skousen. (1990). *Intermediate Accounting*. USA: South Western Publishing , Co.
- Suwardjono. (1986). *Seri Teori Akuntansi No. 1: Pokok-pokok Pikiran Paton & Littleton Tentang Prinsip Akuntansi Untuk Perseroan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjahyadi, Bambang dan D. Dewantoro. (1993). *Akuntansi Untuk Industri Konstruksi di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widodo, HY. Sri. (1988). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA PT MITRABANGUN ADIGRAHA di JAKARTA

A. Sejarah Berdirinya PT. Mitrabangun Adigraha

1. Kapan perusahaan berdiri ?
2. Siapa pendiri perusahaan ?
3. Dimana lokasi perusahaan ?
4. Apa misi perusahaan ?
5. Apa visi perusahaan ?
6. Apa strategi dan prinsip perusahaan ?

B. Struktur Organisasi PT. Mitrabangun Adigraha

1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ?
2. Bagaimana deskripsi jabatan yang ada dalam perusahaan ?

C. Metode Pengakuan Pendapatan PT. Mitrabangun Adigraha

1. Apa syarat penggunaan pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian ?
2. Bagaimana perlakuan metode persentase penyelesaian terhadap laporan keuangan perusahaan ?

D. Produksi

1. Produk apa yang dihasilkan oleh perusahaan ?
2. Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produksi ?

E. Personalia

1. Bagaimana cara memperoleh tenaga kerja ?
2. Bagaimana sistem penggajian dan upah tenaga kerja ?
3. Fasilitas apa yang disediakan bagi tenaga kerja ?
4. Tunjangan dan jaminan sosial apa yang diberikan bagi tenaga kerja ?

F. Pemasaran

1. Kemana hasil produksi dipasarkan ?
2. Upaya apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan ?

G. Data Keuangan

1. Pendapatan Jasa Konstruksi periode November dan Desember 1999.
2. Harga Pokok Jasa Konstruksi periode November dan Desember 1999.
3. Proyek Dalam Pelaksanaan (Actual) periode November dan Desember 1999.



PT MITRABANGUN ADIGRAHA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widhita Nagasastra, SE
Jabatan : Manager Finance & Accounting

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lauw Shie Wie
NIM : 932114031
Fakultas / Jurusan : Akuntansi
Universitas : Sanata Dharma

Telah mengadakan penelitian untuk kepentingan skripsi di PT. Mitrabangun Adigraha pada bulan Maret 2000 sampai dengan bulan Desember 2000.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta 17 Januari 2001



Widhita Nagasastra, SE
Manager Finance & Accounting



PENGENALAN PERUSAHAAN

Pada tahun 1986, perusahaan kami berdiri dengan nama PT. Bhineka Karya Sepakat (BKS), kemudian sejalan dengan perkembangan konstruksi, maka pada tahun 1994 perusahaan kami berubah nama menjadi PT. Mitrabangun Adigraha (MBA), bersamaan dengan restrukturisasi perusahaan. Sejalan dengan tahun berlalu dan proyek – proyek yang telah dikerjakan seperti pekerjaan sipil, pengembangan lahan, pengembangan perumahan, bangunan komersial, mall, ruko, bangunan office, dan bangunan - bangunan industri maka PT. MBA mengembangkan dirinya menjadi salah satu perusahaan yang profesional.

Pada tahun 1995, PT. Mitrabangun Adigraha mengembangkan sumberdayanya melalui joint operasi dengan LG Konstruksi. Joint operasi antar perusahaan ini dinamakan Mitra-LG JO, dan dimaksudkan agar dapat meningkatkan kedua aspek yaitu aspek sumberdaya dan aspek finansial.



DATA – DATA & LISENSI

✦ Nama Perusahaan	:	PT. MITRABANGUN ADIGRAHA
✦ Alamat	:	Kompleks Pertokoan Grogol Permai Blok D No. 28 - 30, Jl. Latumeten, Jakarta Barat
✦ Nomor Telepon	:	62-021-564 8373 (6 lines)
✦ Nomor Fax	:	62-021-566 3850
✦ Bidang Usaha	:	General Contractor
✦ Tanggal Berdiri	:	29 th January 1986
✦ Notaris / No.	:	Benny Kristianto S.H / 130
✦ Dewan Komisaris	:	Main Commissioner : Lucie Mariana Mulya Commissioner : Eddy Oerip Irawan Commissioner : Vivi Rusianti President Director : Alexander Hadi Karim Director I : Tan Tjien Wui Director II : Tamimy Suwito
✦ Share Holder	:	PT. Persadamas Langgeng
✦ S.I.U.P.	:	1656/P/09-03/PB/III/98 / DKI Jakarta
✦ T.D.R.	:	1672/96/00307 / DKI Jakarta
✦ T.D.P.	:	09021610374 / Jakarta Barat
✦ S.I.U.J.K.	:	0903.2.97.98.27742 / DKI Jakarta
✦ SK Domisili (Residential Paper)	:	27/1.755.00.1995 / Jakarta Barat
✦ N.P.W.P.	:	1.373.382.9-026 / Jakarta Pusat Dua
✦ AKI Membership No.	:	167/AB/IV/93 DKI Jakarta
✦ GAPENSI Membership No.	:	09.03.0655 DKI Jakarta
✦ Bank	:	Bank International Indonesia



KEANGGOTAAN & JOIN OPERASI

KEANGGOTAAN PT. MITRABANGUN ADIGRAHA

PT. Mitrabangun Adigraha adalah salah satu anggota dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) No.: 167/AB/IV/93 dan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) No. 09.03.0655.

JOIN OPERASI PT. MITRABANGUN ADIGRAHA

Pada tahun 1995, PT. Mitrabangun Adigraha mengembangkan sumber dayanya melalui join operasi dengan Lucky Gold (LG) Konstruksi dari Korea Selatan untuk memperkuat operasinya dengan keseimbangan antara sumberdaya dan aspek finansial. Join operasi antar perusahaan ini dinamakan Mitra-LG JO.

KOTA WISATA-CIBUBUR

K. Proyek : Ciangrana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363

K. Pusat : Gedung Jakarta International Trade Center Lt 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019788

SURAT PERJANJIAN KERJA BORONGAN*Pembangunan Rumah Tinggal Cluster Madrid**6 (enam) unit Type 96/144 di Blok F4 no.3,5,6,7,9,10 ✓**5 (lima) unit Type 175/200 di Blok F4 no.33,34,36,37,38 ✓**Kompleks Perumahan Kota Wisata, Cibubur*

Nomor : 135C-1185/SPKB/XII/99/CF/055

Perjanjian ini dibuat di Jakarta pada tanggal tujuh bulan dua belas tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan (07/12/1999) oleh dan antara :

- Suryatma Wiraatmadja, Dipl. Ing. , selaku Executive Director Housing II dari dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT. Aneka Griya Bumi Nusa yang berkedudukan di gedung JTC lantai 7&8, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430, untuk selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Pemberi Tugas"/Pihak Pertama, dan

- Ir. Hadi Karim , selaku General Manager dari dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT. Mitrabangun Adigraha, yang berkedudukan di Jl. Prof. Dr. Latumenten, Kompleks Kota Grogol Permai Blok D 28-29-30, Jakarta 11460, Telp. (021) 5648373, 5663838, Fax. (021) 5663850, untuk selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Penerima Tugas"/Pihak Kedua.

Pemberi Tugas dan Penerima Tugas secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak"

Berdasarkan ;

Surat Penawaran Pertama dari Pihak Kedua no.220/P-073/MA/X/99 tanggal 11 Oktober 1999 bahwa Pihak Kedua sanggup melaksanakan pekerjaan pembangunan sebesar Rp 101.127.000,00/unit (Seratus satu juta seratus dua puluh tujuh ribu rupiah per unit) untuk type 96, dan sebesar Rp 152.841.000,00/unit (Seratus lima puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu rupiah per unit) untuk type 175, belum termasuk PPN 10%, ✓

Berita Acara Rapat Negosiasi Harga tanggal 15 Oktober 1999 sebesar Rp 82.500.000,00/unit (Delapan puluh dua juta lima ratus ribu rupiah per unit) untuk type 96, dan sebesar Rp 128.000.000,00/unit (Seratus dua puluh delapan juta rupiah per unit) untuk type 175, belum termasuk PPN 10%, sudah termasuk perubahan keramik ex Royal Lt 1-2 dari ukuran 30x30 menjadi 40x40 cm (khusus T.175), dan sudah termasuk atap genteng Cisangkan type Excellent. ✓

Dokumen Tender (Gambar Tender, Spesifikasi Teknis dan RKS) dengan segala perubahan dan kelengkapannya,

Bahwa Pihak Kedua telah mengetahui keadaan lokasi pekerjaan berikut segala keuntungan maupun kesulitan yang dapat timbul dalam pelaksanaan Pekerjaan,

Para Pihak sepakat untuk menandatangani Perjanjian ini dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut ;

Pasal 1
LINGKUP PEKERJAAN

yang dimaksud dengan Pekerjaan adalah pembangunan *Rumah Tinggal Cluster Madrid, Kompleks*



PT. MITRABANGUN ADIGRAHA

KOTA WISATA-CIBUBUR

K. Proyek : Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363
K. Pusat : Gedung Jakarta International Trade Centre Lt 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019788

Perumahan Kota Wisata, Cibubur :

6 (enam) unit Type 96/144 di Blok F4 no.3,5,6,7,9,10 ✓

5 (lima) unit Type 175/200 di Blok F4 no.33,34,36,37,38 ✓

sesuai dengan Perjanjian ini.

Spesifikasi material genteng adalah type Excelent, sedangkan material cat menggunakan cat x.Mowilex, dinding luar Weathercoat, dinding dalam Cendana, dan plafond Emulsion E100 ✓

Pasal 2 DIREKSI LAPANGAN

Pihak Pertama menunjuk Direksi Lapangan yang terdiri dari seseorang beserta staff yang bertugas di lapangan sebagai Wakil Pihak Pertama. Direksi Lapangan wajib mengusahakan penyerahan lahan secepatnya sehingga tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.

Direksi Lapangan wajib menjelaskan bagian pekerjaan yang tidak jelas dalam waktu minimal 2 x 24 jam sejak ditanyakan oleh Pihak Kedua, agar tidak menghambat penyelesaian Pekerjaan.

Kelalaian dari Direksi Lapangan dalam memenuhi persyaratan pada ayat 1 dan 2 di atas dapat diperhitungkan sebagai perpanjangan waktu penyelesaian Pekerjaan.

Pasal 3 KEWAJIBAN UMUM PIHAK KEDUA

Pihak Kedua wajib melaksanakan dan menyelesaikan Pekerjaan sesuai dengan gambar, spesifikasi, berita acara rapat penjelasan, berita acara rapat negosiasi, syarat-syarat perjanjian ini, setiap perubahan dokumen tersebut dan seluruh dokumen lainnya yang disetujui oleh Para Pihak dan instruksi Pihak Pertama maupun Direksi Lapangan, yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini (Untuk selanjutnya disebut "Kontrak/Perjanjian") dengan baik, sesuai dengan sifat pekerjaan tanpa adanya tambahan biaya walaupun hal tersebut tidak dinyatakan secara tegas dalam Perjanjian.

Apabila Pihak Kedua melihat adanya perbedaan atau penyimpangan di dalam Perjanjian, maka ia harus segera memberitahukan perbedaan atau penyimpangan itu kepada Direksi Lapangan secara tertulis paling lambat 1(satu) bulan sebelum jadwal pelaksanaan, dan Direksi Lapangan kemudian harus mengeluarkan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut. Pihak Kedua bertanggung jawab sepenuhnya atas segala biaya yang timbul akibat kelalaian dalam melakukan kewajiban ini.

Pihak Kedua wajib membuat laporan secara berkala mengenai kemajuan pekerjaan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam bentuk yang disetujui oleh Direksi Lapangan, minimal dilengkapi dengan foto dokumentasi dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan dalam rangkap 2 (dua).

Pihak Kedua wajib melaksanakan perbaikan atas bagian dari Pekerjaan yang dianggap tidak sesuai dengan Perjanjian dalam waktu 1x24 jam sejak diinstruksikan atau sesuai dengan ketentuan dari Direksi Lapangan. Kelalaian dalam melaksanakan kewajiban ini dapat dikenakan denda sebesar Rp 100,000.00 (Seratus Ribu Rupiah) untuk setiap kali kelalaian.

 PT. MITRA
ADICHI

KOTA WISATA-CIBUBUR

K. Proyek : Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363
K. Pusat : Gedung Jakarta International Trade Centre Lt 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019785

Pasal 4

HARGA DAN SIFAT KONTRAK

1. Nilai Pekerjaan adalah sebesar :

Type 96	= 6 unit x Rp 92.636.500,00/unit	= Rp 555.819.000,00 ✓
Type 175	= 5 unit x Rp 143.469.700,00/unit	= Rp 717.348.500,00 ✓
	Total	= Rp 1.273.167.500,00 ✓

(Satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh tujuh ribu lima ratus rupiah), sudah termasuk PPN 10%, PPh23 dan tidak termasuk harga Material SBO. Untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut "Harga Kontrak". ✓

Harga Kontrak merupakan harga borongan yang tetap (Lump Sum Fixed Price), tidak boleh diubah atau disesuaikan selain daripada menurut ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat perjanjian ini. Setiap kekeliruan dalam perhitungan Harga Kontrak harus dianggap telah diterima oleh Para Pihak.

Tidak ada eskalasi Harga Kontrak sebagai akibat adanya fluktuasi harga pasar maupun perubahan kebijaksanaan Pemerintah termasuk di bidang Moneter dan Fiskal.

Pasal 5

CARA PEMBAYARAN

Cara Pembayaran adalah dengan menggunakan sistem Monthly Payment berdasarkan Berita Acara Termijn yang diajukan oleh Pihak Kedua yang dinilai dan disetujui oleh Wakil Pihak Pertama.

Retensi sebesar 5% (Lima per Seratus) dari Harga Kontrak dipotongkan pada termijn pertama dan dikembalikan setelah selesai Masa Pemeliharaan dan Pihak Kedua telah menyelesaikan semua tanggung jawabnya dengan tanpa memperhitungkan bunga atas retensi tersebut.

Lama proses pembayaran adalah 3 (Tiga) minggu terhitung sejak tanggal dokumen tagihan diterima dan disetujui oleh Pihak Pertama.

Dokumen tagihan diajukan dalam rangkap 2 (Dua) dengan kelengkapan minimal :

- Kwitansi
- Faktur Pajak
- Berita Acara Termijn
- Berita Acara Lapangan dan Berita Acara Progress yang terkait
- Berita Acara Serah Terima Lahan (untuk Termijn I)
- Berita Acara Serah Terima I (untuk kemajuan pekerjaan 100%)
- Berita Acara Serah Terima II (untuk tagihan Retensi)
- Bukti pembayaran pajak yaitu SSP-PN (Surat Setoran Pajak – Penambahan Nilai) dan SPMPPN (Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai)
- Photo copy SPK

Berita Acara Termijn dinilai dan disetujui berdasarkan Berita Acara Progress pada bulan berjalan dan minimal kemajuan pekerjaan yang dicapai sesuai dengan Rencana Kerja (Time Schedule) yang telah disetujui oleh Pihak Pertama.

Setiap pembayaran akan langsung dipotongkan Pajak Penghasilan (..RPh) sesuai dengan ketentuan

KOTA WISATA-CIBUBUR

K. Proyek : Ciangrana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363
K. Pusat : Gedung Jakarta International Trade Centre B 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019788
pemerintah.

7. Jika Pihak Kedua menggunakan pinjaman uang dari BII, maka seluruh pembayaran akan ditransfer/dibayarkan ke BII.

Pasal 6

MATERIAL YANG DIADAKAN OLEH PIHAK PERTAMA

Pihak Kedua diwajibkan menggunakan material yang diadakan oleh Pihak Pertama, yaitu Material MOU dan Material SBO, dengan mekanisme yang akan ditentukan kemudian sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang terjadi selama Masa Pelaksanaan.

Yang dimaksud dengan Material MOU adalah material yang dijamin ketetapan harganya oleh Pihak Pertama untuk jangka waktu tertentu dengan jumlah terbatas sesuai dengan kebutuhan langsung yang dihitung berdasarkan gambar pelaksanaan, sehingga perubahan harga material yang terjadi langsung berpengaruh terhadap perubahan harga material yang tercantum dalam RAB. Dalam perjanjian ini material yang termasuk dalam kelompok Material MOU adalah:

- Keramik dinding dan lantai ex PT Satya Langgeng
- Genteng ex PT Cisangkan
- Cat dinding ex Mowilex
- Saklar, Stop Kontak, Outlet TV dan Telephone Merten
- Pipa PVC ex PT Sinar LG

Yang dimaksud dengan Material SBO adalah material yang disediakan oleh Pihak Pertama sesuai kebutuhan langsung dari Pekerjaan, sehingga biaya material tersebut tidak termasuk dalam RAB. Dalam perjanjian ini material yang termasuk dalam kelompok Material SBO adalah:

- Sanitair TOTO ex PT Surya Pertiwi
- Kunci ex PT Multifortuna Sinardelta dan Suryadi Sohan

Dalam penggunaan Material MOU dan SBO, Pihak Kedua diwajibkan memberikan jadwal kebutuhan material tersebut paling lambat 2(dua) bulan sebelum pemakaian atau sesuai dengan instruksi Pihak Pertama.

Jika terjadi pemakaian Material MOU dan SBO yang melebihi ketentuan yang disetujui oleh Pihak Pertama, maka Pihak Kedua dikenakan tanggungan atas seluruh biaya akibat kelebihan tersebut termasuk denda sebesar 25% dari total biaya kelebihan.

Pasal 7

PERUBAHAN PEKERJAAN

Pihak Kedua wajib mengikuti instruksi perubahan bagian Pekerjaan. Jikalau Pihak Kedua beranggapan berhak untuk mendapatkan perpanjangan Masa Pelaksanaan dan/atau pembayaran tambahan atas instruksi perubahan yang mana tidak secara langsung merupakan akibat dari sifat Pekerjaan, maka pemberitahuan harus segera diajukan paling lambat 1x24 jam sejak instruksi dikeluarkan dan besarnya klaim harus diajukan paling lambat 6x24 jam sejak instruksi dikeluarkan. Apabila lewat dari batas waktu tersebut, maka Pihak Kedua dianggap tidak menggunakan haknya untuk mengajukan klaim.

TOTA WISATA-CIBUBUR

Proyek : Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363
Pusat : Gedung Jakarta International Trade Centre II 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019788

Dalam hal adanya perubahan Pekerjaan, maka untuk memperhitungkan besarnya nilai perubahan tersebut, Para Pihak sepakat untuk menggunakan harga satuan sesuai dengan RAB. Untuk harga satuan yang belum terdapat pada RAB, akan ditetapkan kemudian berdasarkan negosiasi /kesepakatan.

Pasal 8

MASA PELAKSANAAN DAN SERAH TERIMA I

Masa Pelaksanaan Pekerjaan adalah dari tanggal 18 Oktober 1999 sampai dengan tanggal 30 April 2000. Khusus blok F4 no.3 sampai dengan tanggal 31 Maret 2000. Selesai Masa Pelaksanaan akan dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima I yang dibuat setelah Pihak Kedua menyelesaikan semua perbaikan yang tercantum pada Check List Serah Terima I serta menyerahkan Asbuilt Drawing, Gambar-gambar Instalasi dan buku sistem operasi untuk mesin-mesin dan peralatan yang dipasang disertai surat-surat ijin dan keterangan resmi dari pihak berwajib yang diperolehnya mengenai instalasi yang terpasang.

Check List Serah Terima I berikut perbaikannya serta Testing Commissioning semua fungsi-fungsi bangunan termasuk dalam perhitungan Masa Pelaksanaan.

Permohonan Check List Serah Terima I harus diajukan paling lambat 3 (Tiga) minggu sebelum batas Masa Pelaksanaan, dan kemajuan Pekerjaan sudah mencapai 95% yang minimal mencakup ;

- Pengecatan tidak perlu selesai namun sudah rata menutupi bidang,
- Pekerjaan lantai, dinding, plafond, atap dan halaman sudah terpasang dengan baik dan rapi,
- Kunci, grendel dan tarikan sudah terpasang dengan baik dan bebas dari cacat serta kerusakan,
- Sanitair terpasang dengan baik dan rapih, cukup tanpa aksesoris,
- Sudah dilakukan Test Tekan Air, Test Merger, Test Instalasi Telephone dan Test Rendam untuk areal basah, dengan hasil yang memenuhi persyaratan,
- Kondisi tempat kerja dan Pekerjaan harus bersih dan rapih.

Check List Serah Terima I dilakukan oleh Wakil Pihak Pertama dengan disaksikan oleh Pihak Kedua.

Perbaikan dari hasil pemeriksaan dimulai paling lambat 2 (Dua) hari setelah tanggal Check List Serah Terima I dilakukan dan selesai dalam waktu 2 (Dua) minggu dari tanggal tersebut. Jika batas waktu untuk mulai perbaikan terlampaui maka Pihak Pertama akan mengeluarkan Surat Peringatan I dan apabila dalam waktu 2 (Dua) hari setelah Surat Peringatan I dikeluarkan, Pihak Kedua belum juga memulai perbaikan dengan sungguh-sungguh, maka akan dikeluarkan Surat Peringatan II dan secara langsung Pihak Pertama dapat melakukan intervensi dengan seluruh biaya yang terjadi termasuk biaya penunjang operasional menjadi beban Pihak Kedua.

Persetujuan penyerahan Pekerjaan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima I, tidak mengurangi kewajiban Pihak Kedua untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi atau baru diketahui selama Masa Pemeliharaan.

Pasal 9

MASA PEMELIHARAAN DAN SERAH TERIMA II

Masa Pemeliharaan adalah selama 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima I. Selesai Masa Pemeliharaan dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima II.



PT. MITA
AND

KOTA WISATA-CIBUBUR

Proyek : Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363
Pusat : Gedung Jakarta International Trade Centre II 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019788

Selama Masa Pemeliharaan, Pihak Kedua harus segera memperbaiki semua kekurangan sempurnaan Pekerjaan yang timbul akibat mutu material dan mutu pekerjaan yang kurang baik, dan sebab-sebab lainnya, diluar kesalahan pemakaian.

Pihak Pertama setiap saat dapat menginstruksikan pekerjaan perbaikan sampai dengan berakhirnya Masa Pemeliharaan, dan Pihak Kedua wajib mengerjakannya.

Permohonan Check List Serah Terima II harus diajukan oleh Pihak Kedua dengan memperhitungkan waktu penyelesaian perbaikan agar dapat diselesaikan sebelum berakhirnya Masa Pemeliharaan atau paling lambat 1 (Satu) minggu sebelum berakhirnya Masa Pemeliharaan.

Apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan perbaikan sampai batas waktu 2 x 24 jam, maka Pihak Pertama secara sepihak dapat menunjuk Pihak Ketiga untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan biaya sepenuhnya menjadi tanggungan Pihak Kedua.

Pasal 10 GANTI RUGI KETERLAMBATAN

Apabila pelaksanaan pekerjaan terlambat 10% dari Rencana Kerja yang disetujui oleh Pihak Pertama, maka Pihak Pertama akan mengeluarkan Surat Peringatan I. Bila keterlambatan mencapai 15%, maka akan dikeluarkan Surat Peringatan II dan secara langsung Pihak Pertama dapat melakukan intervensi dengan seluruh biaya yang terjadi akan dibebankan kepada Pihak Kedua.

Jika Pihak Kedua tidak dapat menyelesaikan Pekerjaan sampai dengan batas Masa Pelaksanaan maka Pihak Kedua harus membayar Ganti Rugi Keterlambatan kepada Pihak Pertama sebesar 2‰ (dua per seribu) dari Harga Kontrak untuk setiap hari keterlambatan dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar 5% dari Harga Kontrak.

Bila batas ganti rugi tersebut telah tercapai maka Pihak Pertama dapat menunjuk Pihak Ketiga untuk menyelesaikan Pekerjaan dengan segala biaya yang dikeluarkan ditanggung sepenuhnya oleh Pihak Kedua.

Pasal 11 PEMIMPIN PELAKSANA PEKERJAAN

Pihak Kedua harus selalu menempatkan seorang Pemimpin Pelaksana dan/atau Wakil Pemimpin Pelaksana yang cakap dan dapat menerima instruksi lisan, dan setiap instruksi yang diberikan oleh Wakil Pihak Pertama kepadanya dianggap telah diberikan kepada Pihak Kedua.

Salah satu syarat dalam waktu 3 hari sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, Pihak Kedua harus menyampaikan Bagan Organisasi pelaksanaan Pekerjaan beserta nama personil dan biodatanya untuk disetujui oleh Wakil Pihak Pertama.

Pasal 12 KESELAMATAN KERJA DAN ASTEK

Pihak Kedua bertanggung jawab dan membebaskan Pihak Pertama dari segala tuntutan atas terjadinya :

Kecelakaan maupun kematian seseorang,

KOTA WISATA - CIBUBUR

K. Proyek : Ciangrana, Gunung Putri, Kab. Bogor. Telp. (021)8235360-62 Fax. (021)8235363
L. Pusat : Gedung Jakarta International Trade Centre II 7, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 Telp. (021)6019788

- Kehilangan maupun kerusakan benda, peralatan dan bangunan, yang terjadi akibat kegiatan Pihak Kedua dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.
2. Pihak Kedua diwajibkan mempertanggungungkan (meng-asuransikan) dan mengambil tindakan-tindakan yang perlu untuk kepentingan keamanan dan keselamatan orang pada pekerjaan.

Pasal 13 KEAMANAN DAN KEBERSIHAN TEMPAT KERJA

Pihak Kedua bertanggung jawab atas keamanan harta bendanya sendiri dan lokasi Pekerjaan atas tanggungan dan biaya Pihak Kedua.

Pihak Kedua harus memelihara kebersihan dan ketertiban pada lokasi Pekerjaan dan harus tunduk pada peraturan dari penguasa umum yang berhak. Biaya yang timbul akibat kelalaian atas kewajiban ini ditanggung sepenuhnya oleh Pihak Kedua.

Pihak Kedua pada akhir Pekerjaan wajib membongkar semua bangunan penunjang baik yang dibangun oleh Pihak Kedua maupun orang lain atas nama Pihak Kedua serta membersihkan lokasi bangunan tersebut.

Pasal 14 KETENTUAN LAIN-LAIN

Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 1266, 1267 dan 1611 dari Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Pasal 15 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat mengenai penafsiran perjanjian ini maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Jika ternyata tidak dapat mencapai kata mufakat, Para Pihak sepakat memilih domisili Hukum yang tetap dan tidak berubah di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Cibinong.

Perjanjian ini dibuat dalam rangkap dua dengan masing-masing ditandatangani dan dibubuhi stempel Para Pihak serta diberi materai secukupnya.

1. Pihak Kedua,



1. Ir. Hadi Karim ✓
2. General Manager

1. Pihak Pertama,



Nama : Suryatma Wiraatmadja, Dipl. Ing.
Jabatan : Executive Director Housing II





Pt Mitrabangun Adigraha

General Engineering Contractor

*** LAPORAN KEUANGAN ***
NOVEMBER 1999

q. PENDAPATAN DAN HARGA POKOK DICATAT BERDASARKAN METODE PERSENTASE

PEKERJAAN		% PROGRESS S/D NOV'99	TOTAL PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI	TOTAL HARGA POKOK JASA KONSTRUKSI	TOTAL LABA BRUTO	% LABA BRUTO	PENDAPATAN THN INI S/D NOV'99	HARGA POKOK THN INI S/D NOV'99	LABA BRUTO THN INI S/D NOV'99	% LABA BRUTO
I. PROGRES DIAKUI :										
MRK	IKPP Terminal Merak	95.00%	20,302,450,000	12,478,335,483	7,824,114,517	38.54	13,666,528,200	8,419,301,966	5,247,226,234	38.39
CBB	RT Madrid	21.78%	247,203,000	191,348,560	55,854,440	22.59	247,203,000	191,348,560	55,854,440	22.59
CPM	Concrete Works	100.00%	3,485,959,692	2,789,485,001	696,474,691	19.98	1,565,510,950	1,143,640,644	421,870,306	26.95
CPM	Nominated Sub-Con	100.00%	5,425,307,560	4,025,401,599	1,399,905,961	25.80	3,884,848,964	3,020,669,611	864,179,353	22.24
LW	Jln & Sal II	95.00%	2,765,868,999	2,433,821,738	332,047,261	12.01	2,365,868,999	1,961,345,821	404,523,178	17.10
LW	RT Marcopolo	95.00%	1,480,100,000	1,264,151,927	215,948,073	14.59	1,480,100,000	1,264,151,927	215,948,073	14.59
LW	Jalan & Saluran III	100.00%	2,001,431,545	1,829,030,190	172,401,355	8.61	2,001,431,545	1,829,030,190	172,401,355	8.61
LW	RT Non Standard	53.86%	422,801,000	405,966,674	16,834,326	3.98	422,801,000	405,966,674	16,834,326	3.98
LW	Jalan & Saluran IV	95.00%	860,068,488	795,561,584	64,506,904	7.50	860,068,488	795,561,584	64,506,904	7.50
SWN	RT Kontemporer	60.01%	171,851,113	148,576,878	23,274,235	13.54	171,851,113	148,576,878	23,274,235	13.54
CKR	Ferromas Warehouse	95.05%	4,952,962,690	2,978,360,315	1,974,602,375	39.87	4,952,962,690	2,978,360,315	1,974,602,375	39.87
CKR	Ferromas Pabrik Plastik	81.52%	5,947,155,754	3,499,107,824	2,448,047,930	41.16	5,947,155,754	3,499,107,824	2,448,047,930	41.16
RLM	Renovasi Gudang Rotimex	99.27%	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90
CPS	Villa Alpen I	80.16%	1,086,683,178	793,148,708	293,534,470	27.01	1,086,683,178	793,148,708	293,534,470	27.01
CPS	Rotterdam	70.00%	926,947,570	629,498,585	297,448,985	32.09	926,947,570	629,498,585	297,448,985	32.09
CPS	Victorian	60.00%	591,272,727	444,845,286	146,427,441	24.76	591,272,727	444,845,286	146,427,441	24.76
CPS	Villa Alpen II	40.00%	663,520,000	625,309,268	38,210,732	5.76	663,520,000	625,309,268	38,210,732	5.76
CPS	Nevada I	20.00%	233,619,273	196,274,438	37,344,835	15.99	233,619,273	196,274,438	37,344,835	15.99
BKP	Balikpapan Baru	48.48%	3,409,914,545	3,260,160,849	149,753,696	4.39	3,409,914,545	3,260,160,849	149,753,696	4.39
Sub Total I			55,025,744,324	38,825,901,484	16,199,842,840	29.44	44,528,915,186	31,643,815,705	12,885,099,481	28.94
II. PROGRES SELESAI :										
ALS	SMU ST Laurensia	100.00%	4,961,050,964	4,546,787,109	414,263,855	8.35	38,324,964	966,816	37,358,148	0.00
PDL	Cast Coater	100.00%	12,176,093,360	11,396,596,865	779,496,495	6.40	0	0	0	0.00
CBB	Wina II	100.00%	303,313,973	270,678,510	32,635,463	10.76	15,165,373	17,289,136	(2,122,463)	(14.00)
CBB	Florence	100.00%	4,795,848,000	3,774,547,617	1,021,300,383	21.30	239,792,400	352,767,973	(112,975,573)	(47.11)
BSD	Widelia	100.00%	701,541,000	600,327,351	101,213,649	14.43	112,199,450	110,679,197	1,520,253	1.35
PDL	Main Office Building	100.00%	2,864,447,671	2,321,399,456	543,048,215	18.96	(1,329)	(69,090,244)	69,088,915	0.00
BSD	Azalea	100.00%	808,385,909	673,101,254	135,284,655	16.74	129,644,064	126,101,842	3,542,222	2.73
SWG	Rumah Contoh Sawangan	100.00%	330,756,090	252,370,371	78,385,719	23.70	192,876,551	162,388,669	30,487,882	15.81
BII	Save Deposite Box	100.00%	1,000,707,273	537,068,028	463,639,245	46.33	1,000,707,273	537,068,028	463,639,245	46.33
LW	Site Office	100.00%	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85
CBB	R Contoh Legenda Wisata	100.00%	282,486,525	229,644,265	52,842,260	18.71	14,940,379	11,678,889	3,261,490	0.00
CBB	Florence II	100.00%	7,439,001,001	6,579,093,052	859,907,949	11.56	1,007,984,636	1,211,870,166	(203,885,530)	(20.23)
LW	Pelapisan ATB I	100.00%	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99
LW	Pelapisan ATB II	100.00%	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28
LL	LL-BSA	100.00%	26,712,636	0	26,712,636	100.00	2,136,000	0	2,136,000	100.00
Sub Total II			36,250,931,655	31,627,261,880	4,623,669,775	12.75	3,314,357,314	2,907,367,474	406,989,840	12.28
Grand Total			91,276,675,979	70,453,163,364	20,823,512,615	22.81	47,843,272,500	34,551,183,179	13,292,089,321	27.78

ADIGRAHA

r.

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD					TOTAL Rp.	DIAKUI TAHUN LALU	DIAKUI TAHUN INI	
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.	PEMELIHARAAN Rp.	PUSAT Rp.				
I. Progres Diakui :												
CBB	RT Madrid	161,955,247	28,813,999	0	339,593	210,238	29,482	0	0	191,348,559	0	191,348,559
MRK	IKPP Terminal Merak	6,349,137,720	1,096,638,200	3,203,388,243	4,938,250	15,637,350	934,985,516	0	873,610,204	12,478,335,483	4,059,033,517	8,419,301,966
CPM	Concrete Works	1,871,227,146	763,715,150	0	28,330,350	18,499,100	64,997,788	0	42,715,467	2,789,485,001	1,645,844,357	1,143,640,644
CPM	Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	0	4,025,401,599	1,004,731,988	3,020,669,611
LW	Jalan & Saluran II	1,001,008,768	7,406,200	1,421,887,961	1,140,000	191,900	1,890,510	0	296,399	2,433,821,738	472,475,917	1,961,345,821
LW	RT Marcopolo	957,628,563	300,130,270	0	3,727,183	710,125	1,955,786	0	0	1,264,151,927	0	1,264,151,927
LW	Jalan & Saluran III	304,088,479	6,442,500	1,514,999,089	1,190,000	0	2,310,122	0	0	1,829,030,190	0	1,829,030,190
LW	RT Non Standar	302,662,097	101,378,706	0	1,224,590	732	700,549	0	0	405,966,674	0	405,966,674
LW	Jalan & Saluran IV	186,611,584	0	608,950,000	0	0	0	0	0	795,561,584	0	795,561,584
SWN	RT Kontemporer	116,101,128	31,238,660	0	643,625	547,865	45,600	0	0	148,576,878	0	148,576,878
CKR	Ferromas Warehouse	1,546,482,122	186,164,930	1,146,507,550	11,572,052	10,226,097	77,110,057	0	297,507	2,978,360,315	0	2,978,360,315
CKR	Ferromas Pabrik Plastik	1,701,707,394	231,135,502	1,448,734,798	17,859,281	6,225,724	93,445,125	0	0	3,499,107,824	0	3,499,107,824
RLM	Renovasi Gudang Rolimex	23,370,927	12,533,000	0	1,399,650	163,000	50,000	0	0	37,516,577	0	37,516,577
CPS	Villa Alpen I	604,363,186	180,843,993	0	2,581,840	1,751,601	3,608,088	0	0	793,148,708	0	793,148,708
CPS	Rotterdam	428,290,584	138,795,618	57,459,212	1,978,758	693,431	2,280,982	0	0	629,498,585	0	629,498,585
CPS	Victorian	270,650,640	111,028,897	59,948,909	1,230,335	424,223	1,562,284	0	0	444,845,288	0	444,845,288
CPS	Villa Alpen II	498,631,319	123,046,956	0	1,827,072	570,597	1,233,322	0	0	625,309,266	0	625,309,266
CPS	Nevada	155,673,837	38,425,727	0	471,162	1,284,643	419,069	0	0	196,274,438	0	196,274,438
BKP	Balikpapan Baru	2,400,304,829	710,666,995	0	9,050,991	12,021,622	128,116,413	0	0	3,260,160,850	0	3,260,160,850
SUB TOTAL I		18,879,895,570	4,068,405,303	13,487,277,361	89,504,732	69,158,248	1,314,740,693	0	916,919,577	38,825,901,484	7,182,085,779	31,643,815,705
II. Progres Selesai :												
ALS	SMU ST Laurensia	2,579,500,351	795,390,850	685,686,281	36,512,403	7,165,450	417,748,324	21,396,000	2,787,450	4,546,737,109	4,545,820,293	966,816
PDL	Cast Coater	4,090,288,220	1,758,319,750	4,926,794,682	50,088,716	6,917,750	546,541,303	6,393,500	11,252,944	11,396,596,865	11,396,596,865	0
CBB	Wina II	189,479,219	76,347,000	0	715,400	238,000	721,877	0	3,177,014	270,678,510	253,390,374	17,288,136
CBB	Florence	2,680,276,481	933,633,550	39,042,503	43,519,562	2,714,400	50,925,980	0	24,435,141	3,774,547,617	3,421,779,644	352,767,973
BSD	Widelia	395,841,918	147,629,775	30,624,500	6,913,099	1,101,750	4,729,655	0	13,486,654	600,327,351	489,648,154	110,679,197
PDL	Main Office Building	1,342,700,639	617,918,290	21,848,575	43,068,171	5,781,400	261,374,181	19,447,000	9,261,200	2,321,399,456	2,390,489,700	(69,090,244)
BSD	Azalea	429,589,225	190,796,850	21,447,250	10,463,550	2,420,750	3,628,533	0	14,755,096	673,101,254	546,999,412	126,101,842
SWG	R Contoh Sawangan	177,705,279	70,838,500	0	573,700	347,000	209,008	0	2,696,884	252,370,371	89,981,702	162,388,669
BII	Save Deposit Box	380,669,248	103,418,700	40,000,000	1,937,950	1,891,650	9,150,480	0	0	537,068,028	0	537,068,028
LW	Site Office	77,327,745	27,226,500	0	468,000	174,000	75,000	0	0	105,271,245	0	105,271,245
CBB	R Contoh Legenda Wisata	156,568,865	63,523,000	0	988,100	541,500	21,500	0	8,001,300	229,644,265	217,965,376	11,678,889
CBB	Florence II	4,901,613,492	1,489,151,300	60,538,478	66,534,510	7,434,750	32,426,326	0	21,394,196	6,579,093,052	5,367,222,886	1,211,870,166
LW	Pelapisan ATB I	0	0	289,368,574	0	0	0	0	0	289,368,574	0	289,368,574
LW	Pelapisan ATB II	0	0	51,008,183	0	0	0	0	0	51,008,183	0	51,008,183
SUB TOTAL II		17,401,560,682	6,274,794,065	6,166,359,026	261,783,161	36,728,400	1,327,552,167	47,236,500	111,247,879	31,627,261,880	28,719,894,406	2,907,367,474

ADIGRAHA

PERIODE YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 1999

lampiran d.1

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD				TOTAL Rp.	SUDAH DIAKUI KE HPP	SISA WIP
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.	PUSAT Rp.			
CBB Madrid	199,133,465	35,428,500	0	417,550	258,500	36,250	0	235,274,265	191,348,559	43,925,706
MRK IKPP Terminal Merak	6,349,137,720	1,096,638,200	3,203,388,243	4,938,250	15,637,350	934,985,516	873,610,204	12,478,335,483	12,478,335,483	0
CPM Concrete Works	1,871,227,146	763,715,150	0	28,330,350	18,499,100	64,997,788	42,715,467	2,789,485,001	2,789,485,001	0
CPM Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	4,025,401,599	4,025,401,599	0
	1,871,227,146	763,715,150	4,025,401,599	28,330,350	18,499,100	64,997,788	42,715,467	6,814,886,600	6,814,886,600	0
LW Jalan & Saluran II	1,053,693,440	7,796,000	1,496,724,169	1,200,000	202,000	1,990,010	312,000	2,561,917,619	2,433,821,738	128,095,881
LW RT Tipe Marcopolo	1,008,030,066	315,926,600	0	3,923,350	747,500	2,058,723	0	1,330,686,239	1,264,151,927	66,534,312
LW Jalan & Saluran III	304,088,479	6,442,500	1,514,999,089	1,190,000	0	2,310,122	0	1,829,030,190	1,829,030,190	0
LW Non Standard	330,778,248	110,796,400	0	1,338,350	800	765,627	0	443,679,425	405,966,674	37,712,751
LW Jalan & Saluran IV	196,433,246	0	641,000,000	0	0	0	0	837,433,246	795,561,584	41,871,662
	2,893,023,479	440,961,500	3,652,723,258	7,651,700	950,300	7,124,482	312,000	7,002,746,719	6,728,532,113	274,214,606
SWG RT Kontemporer - Sawangan	122,211,714	32,882,800	0	677,500	576,700	48,000	0	156,396,714	148,576,878	7,819,836
SWG RT 1 Unit - Sawangan	10,421,350	2,809,500	0	3,400	0	0	0	13,234,250	0	13,234,250
	132,633,064	35,692,300	0	680,900	576,700	48,000	0	169,630,964	148,576,878	21,054,086
RLW Renov. R.Contoh Leg Wisata	5,521,118	0	0	0	0	0	0	5,521,118	0	5,521,118
CKR Ferromas Warehouse	1,627,019,592	195,860,000	1,206,215,203	12,174,700	10,758,650	81,125,783	313,000	3,133,466,928	2,978,360,315	155,106,613
CKR Ferromas Pabrik Plastik	1,943,697,766	264,004,000	1,654,751,340	20,398,950	7,111,050	106,733,438	0	3,996,696,544	3,499,107,824	497,588,720
	3,570,717,358	459,864,000	2,860,966,543	32,573,650	17,869,700	187,859,221	313,000	7,130,163,472	6,477,468,139	652,695,333
CKR Renovasi Gudang PT. Rolimex	23,370,927	12,533,000	0	1,399,650	163,000	50,000	0	37,516,577	37,516,577	0
CPS Villa Alpen I	700,386,124	209,577,000	0	2,992,050	2,029,900	4,181,351	0	919,166,425	793,148,708	126,017,717
CPS Rotterdam	493,308,666	159,865,950	66,182,000	2,279,150	798,700	2,627,254	0	725,061,720	629,498,585	95,563,135
CPS Victorian	303,046,288	124,318,550	67,124,520	1,377,600	475,000	1,749,282	0	498,091,240	444,845,288	53,245,952
CPS Villa Alpen II	622,200,298	153,540,000	0	2,279,850	712,000	1,538,962	0	780,271,110	625,309,266	154,961,844
CPS Nevada I	269,378,504	66,492,000	0	815,300	2,222,950	725,158	0	339,633,912	196,274,438	143,359,474
CPS Nevada Mezanin	36,981,531	4,733,500	0	0	345,600	0	0	42,060,631	0	42,060,631
CPS Jembatan Danau	13,174,600	339,700	0	0	0	0	0	13,514,300	0	13,514,300
	2,438,476,011	718,866,700	133,306,520	9,743,950	6,584,150	10,822,007	0	3,317,799,338	2,689,076,285	628,723,053
BKP Balikpapan Baru	3,084,035,499	913,101,625	0	11,629,180	15,446,000	164,610,578	0	4,188,822,882	3,260,160,850	928,662,032
Total	20,567,275,787	4,476,800,975	13,875,786,163	97,365,180	75,984,800	1,370,533,842	916,950,671	41,380,697,418	38,825,901,484	2,554,795,934

AKSIORAF



Pt Mitrabangun Adigraha

General Engineering Contractor

*** LAPORAN KEUANGAN ***

DESEMBER 1999

q. PENDAPATAN DAN HARGA POKOK DICATAT BERDASARKAN METODE PERSENTASE

PEKERJAAN	% PROGRESS S/D DES'99	TOTAL PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI	TOTAL HARGA POKOK JASA KONSTRUKSI	TOTAL LABA BRUTO	% LABA BRUTO	PENDAPATAN THN INI S/D DES'99	HARGA POKOK THN INI S/D DES'99	LABA BRUTO THN INI S/D DES'99	% LABA BRUTO	
I. PROGRES DIAKUI :										
MRK	IKPP Terminal Merak	95.00%	20,302,450,000	12,478,335,483	7,824,114,517	38.54	13,666,528,200	8,419,301,966	5,247,226,234	38.39
CPM	Concrete Works	100.00%	3,485,959,692	2,797,775,065	688,184,627	19.74	1,565,510,950	1,151,930,708	413,580,242	26.42
CPM	Nominated Sub-Con	100.00%	5,425,307,560	4,025,401,599	1,399,905,961	25.80	3,884,848,964	3,020,669,611	864,179,353	22.24
LW	Jalan & Saluran II	95.00%	2,765,868,999	2,433,821,738	332,047,261	12.01	2,365,868,999	1,961,345,821	404,523,178	17.10
LW	RT Marcopolo I	95.00%	1,480,100,000	1,281,449,831	198,650,169	13.42	1,480,100,000	1,281,449,831	198,650,169	13.42
LW	Jalan & Saluran III	100.00%	2,001,431,545	1,831,544,172	169,887,373	-8.49	2,001,431,545	1,831,544,172	169,887,373	8.49
LW	RT Non Standard	68.18%	535,213,000	492,618,961	42,594,039	7.96	535,213,000	492,618,961	42,594,039	7.96
LW	Jalan & Saluran IV	95.00%	860,068,488	797,456,524	62,611,964	7.28	860,068,488	797,456,524	62,611,964	7.28
SWN	RT 4 unit	69.16%	198,049,091	181,048,638	17,000,453	8.58	198,049,091	181,048,638	17,000,453	8.58
CKR	Ferromas Warehouse	95.43%	4,972,907,946	2,992,471,031	1,980,436,915	39.82	4,972,907,946	2,992,471,031	1,980,436,915	39.82
CKR	Ferromas Pabrik Plastik	82.74%	6,075,802,501	3,612,227,851	2,463,574,650	40.55	6,075,802,501	3,612,227,851	2,463,574,650	40.55
CPS	Villa Alpen I	90.00%	1,220,096,945	907,327,470	312,769,475	25.63	1,220,096,945	907,327,470	312,769,475	25.63
CPS	Rotterdam	80.00%	1,064,969,795	769,814,963	295,154,832	27.71	1,064,969,795	769,814,963	295,154,832	27.71
CPS	Victorian	80.00%	788,363,636	633,511,218	154,852,418	19.64	788,363,636	633,511,218	154,852,418	19.64
CPS	Villa Alpen II	50.00%	829,400,000	784,572,260	44,827,740	5.40	829,400,000	784,572,260	44,827,740	5.40
CPS	Nevada Balkon	40.00%	505,025,127	398,111,757	106,913,370	21.17	505,025,127	398,111,757	106,913,370	21.17
CPS	Nevada Mezzanine	4.12%	40,249,127	39,870,193	378,934	0.94	40,249,127	39,870,193	378,934	0.94
BKP	Balikhpapan Baru	52.32%	3,679,996,420	3,771,366,144	(91,369,724)	(2.48)	3,679,996,420	3,771,366,144	(91,369,724)	(2.48)
CBB	RT Madrid	41.34%	469,209,000	435,218,448	33,990,552	7.24	469,209,000	435,218,448	33,990,552	7.24
Sub Total I			56,700,468,872	40,663,943,346	16,036,525,526	28.28	46,203,639,734	33,481,857,567	12,721,782,167	27.53
II. PROGRES SELESAI :										
ALS	SMU ST Laurensia	100.00%	4,961,050,964	4,546,787,109	414,263,855	8.35	38,324,964	966,816	37,358,148	97.48
PDL	Cast Coater	100.00%	12,176,093,360	11,396,596,865	779,496,495	6.40	0	0	0	0.00
CBB	Wina II	100.00%	303,313,973	270,678,510	32,635,463	10.76	15,165,673	17,288,136	(2,122,463)	(14.00)
CBB	Florence	100.00%	4,795,848,000	3,774,547,617	1,021,300,383	21.30	239,792,400	352,767,973	(112,975,573)	(47.11)
BSD	Widelia	100.00%	701,541,000	600,327,351	101,213,649	14.43	112,199,450	110,679,197	1,520,253	1.35
PDL	Main Office Building	100.00%	2,864,447,671	2,321,399,456	543,048,215	18.96	(1,329)	(69,090,244)	69,088,915	0.00
BSD	Azalea	100.00%	808,385,909	673,101,254	135,284,655	16.74	129,644,064	126,101,842	3,542,222	2.73
SWG	Rumah Contoh Sawangan	100.00%	330,756,090	252,370,371	78,385,719	23.70	192,876,551	162,388,669	30,487,882	15.81
BII	Save Deposit Box	100.00%	1,000,707,273	538,568,028	462,139,245	46.18	1,000,707,273	538,568,028	462,139,245	46.18
LW	Site Office	100.00%	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85	145,915,713	105,271,245	40,644,468	27.85
CBB	R Contoh Legenda Wisata	100.00%	282,486,525	225,165,383	57,321,142	20.29	14,940,379	7,200,007	7,740,372	51.81
CBB	Florence II	100.00%	7,439,001,001	6,579,093,052	859,907,949	11.56	1,007,984,636	1,211,870,166	(203,885,530)	(20.23)
LW	Lapisan ATB II	100.00%	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28	57,492,000	51,008,183	6,483,817	11.28
LW	Lapisan ATB I	100.00%	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99	357,179,540	289,368,574	67,810,966	18.99
MD	Renovasi Apartemen	100.00%	9,376,100	6,075,400	3,300,700	35.20	9,376,100	6,075,400	3,300,700	35.20
RML	Renovasi Gudang Rolimex	100.00%	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90	50,627,190	37,516,577	13,110,613	25.90
LL	LL-bsd	100.00%	26,712,636	0	26,712,636	100.00	2,136,000	0	2,136,000	100.00
Sub Total II			36,310,934,945	31,667,874,975	4,643,059,970	12.79	3,374,360,604	2,947,980,569	426,380,035	12.64
Grand Total			93,011,403,817	72,331,819,321	20,679,585,496	22.23	49,578,000,338	36,429,838,136	13,148,162,202	26.52

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD					TOTAL Rp.	DIAKUI TAHUN LALU	DIAKUI TAHUN INI	
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.	PEMELIHARAAN Rp.	PUSAT Rp.				
I. Progres Diakui :												
MRK	IKPP Terminal Merak	6,354,075,953	1,116,271,900	3,154,129,808	4,968,250	15,747,850	959,531,518	0	873,610,204	12,478,335,483	4,059,033,517	8,419,301,966
CPM	Concrete Works	1,874,482,646	768,689,650	0	28,340,350	18,549,150	64,997,802	0	42,715,467	2,797,775,065	1,645,844,357	1,151,930,708
CPM	Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	0	4,025,401,599	1,004,731,988	3,020,669,611
LW	Jalan & Saluran II	1,001,008,768	7,406,200	1,421,887,961	1,140,000	191,900	1,890,510	0	296,399	2,433,821,738	472,475,917	1,961,345,821
LW	RT Marcopolo	963,519,817	311,529,320	0	3,727,183	717,725	1,955,786	0	0	1,281,449,831	0	1,281,449,831
LW	Jalan & Saluran III	304,093,479	8,225,000	1,514,999,089	1,225,000	0	3,001,604	0	0	1,831,544,172	0	1,831,544,172
LW	RT Non Standar	369,807,670	119,540,091	0	1,796,411	89,723	1,385,066	0	0	492,618,961	0	492,618,961
LW	Jalan & Saluran IV	188,506,524	0	608,950,000	0	0	0	0	0	797,456,524	0	797,456,524
SWN	RT 4 unit	127,191,761	52,284,200	0	822,225	704,853	45,599	0	0	181,048,638	0	181,048,638
CKR	Ferromas Warehouse	1,545,154,347	201,109,300	1,145,348,693	11,565,965	10,220,718	78,774,658	0	297,350	2,992,471,031	0	2,992,471,031
CKR	Ferromas Pabrik Plastik	1,871,322,365	284,404,688	1,331,817,237	20,464,983	6,496,168	97,722,410	0	0	3,612,227,851	0	3,612,227,851
CPS	Villa Alpen I	684,742,221	212,198,114	0	2,865,964	2,034,550	5,486,621	0	0	907,327,470	0	907,327,470
CPS	Rotterdam	459,599,264	159,880,906	144,655,905	2,077,621	802,794	2,798,473	0	0	769,814,963	0	769,814,963
CPS	Victorian	297,581,597	134,449,424	196,025,747	1,405,427	723,923	3,325,100	0	0	633,511,218	0	633,511,218
CPS	Villa Alpen II	613,393,831	165,337,136	0	2,745,057	1,212,951	1,883,285	0	0	784,572,260	0	784,572,260
CPS	Nevada Balkon	305,131,475	88,447,010	0	1,470,656	1,950,928	1,111,688	0	0	398,111,757	0	398,111,757
CPS	Nevada Mezzanine	31,397,014	8,202,263	0	121,156	77,760	72,000	0	0	39,870,193	0	39,870,193
BKP	Balikipapan Baru	2,693,627,180	894,036,966	0	10,793,797	12,640,577	160,267,624	0	0	3,771,366,144	0	3,771,366,144
CBB	RT Madrid	347,167,242	85,537,670	0	1,568,579	321,602	623,355	0	0	435,218,448	0	435,218,448
SUB TOTAL I		20,031,803,154	4,617,549,838	13,543,216,039	97,098,624	72,483,172	1,384,873,099	0	916,919,420	40,663,943,346	7,182,085,779	33,481,857,567
II. Progres Selesai :												
ALS	SMU ST Laurensia	2,579,500,351	795,990,850	685,686,281	36,512,403	7,165,450	417,748,324	21,396,000	2,787,450	4,546,787,109	4,545,820,293	966,816
PDL	Cast Coater	4,090,288,220	1,758,319,750	4,926,794,682	50,088,716	6,917,750	546,541,303	6,393,500	11,252,944	11,396,596,865	11,396,596,865	0
CBB	Wina II	189,479,219	76,347,000	0	715,400	238,000	721,877	0	3,177,014	270,678,510	253,390,374	17,288,136
CBB	Florence	2,680,276,481	933,633,550	39,042,503	43,519,562	2,714,400	50,925,980	0	24,435,141	3,774,547,617	3,421,779,644	352,767,973
BSD	Widelia	395,841,918	147,629,775	30,624,500	6,913,099	1,101,750	4,729,655	0	13,486,654	600,327,351	489,648,154	110,679,197
PDL	Main Office Building	1,342,700,639	617,918,290	21,848,575	43,068,171	5,781,400	261,374,181	19,447,000	9,261,200	2,321,399,456	2,390,489,700	(69,090,244)
BSD	Azalea	429,589,225	190,796,850	21,447,250	10,463,550	2,420,750	3,628,533	0	14,755,096	673,101,254	546,999,412	126,101,842
SWG	R Contoh Sawangan	177,705,279	70,838,500	0	573,700	347,000	209,008	0	2,696,884	252,370,371	89,981,702	162,388,669
BII	Save Deposite Box	380,669,248	103,418,700	40,000,000	1,937,950	1,891,650	10,650,480	0	0	538,568,028	0	538,568,028
CBB	Florence II	4,899,429,992	1,491,334,800	60,538,478	66,534,510	7,434,750	32,426,326	0	21,394,196	6,579,093,052	5,367,222,886	1,211,870,166
LW	Lapisam ATB I	0	0	289,368,574	0	0	0	0	0	289,368,574	0	289,368,574
LW	Lapisam ATB II	0	0	51,008,183	0	0	0	0	0	51,008,183	0	51,008,183
CBB	R Contoh Legenda Wisata	152,089,983	63,523,000	0	988,100	541,500	21,500	0	8,001,300	225,165,383	217,965,376	7,200,007
LW	Site Office	77,327,745	27,226,500	0	468,000	174,000	75,000	0	0	105,271,245	0	105,271,245
MD	Renovasi Apartemen	3,868,800	2,107,500	0	0	99,100	0	0	0	6,075,400	0	6,075,400
RLM	Renovasi Gudang Rolimex	23,370,927	12,533,000	0	1,399,650	163,000	50,000	0	0	37,516,577	0	37,516,577
SUB TOTAL II		17,422,138,027	6,291,618,065	6,166,359,026	263,182,811	36,990,500	1,329,102,167	47,236,500	111,247,879	31,667,874,975	28,719,894,406	2,947,980,569
GRAND TOTAL		37,453,941,181	10,909,167,903	19,709,575,065	360,281,435	109,473,672	2,713,975,266	47,236,500	1,028,167,299	72,331,818,321	35,901,980,185	36,429,838,136

PEKERJAAN	MATERIAL Rp.	UPAH Rp.	SUB KONTRAKTOR Rp.	OVERHEAD			PUSAT Rp.	TOTAL Rp.	SUDAH DIAKUI KE HPP	SISA WIP
				ONG. ANGKUT Rp.	PERLT. KECIL Rp.	OVERHEAD Rp.				
CBB Madrid	389,157,316	109,421,000	0	1,758,300	360,500	698,750	0	3,501,395,866	435,218,448	66,177,418
MRK IKPP Terminal Merak	6,354,075,953	1,116,271,900	3,154,129,808	4,968,250	15,747,850	987,211,518	873,610,204	12,506,015,483	12,478,335,483	27,680,000
CPM Concrete Works	1,874,482,646	768,689,650	0	28,340,350	18,549,150	70,942,802	42,715,467	2,803,720,065	2,797,775,065	5,945,000
CPM Nominated Sub-Con	0	0	4,025,401,599	0	0	0	0	4,025,401,599	4,025,401,599	0
	1,874,482,646	768,689,650	4,025,401,599	28,340,350	18,549,150	70,942,802	42,715,467	6,829,121,664	6,823,176,664	5,945,000
LW Jalan & Saluran II	1,053,693,440	7,796,000	1,496,724,169	1,200,000	202,000	1,990,010	312,000	2,561,917,619	2,433,821,738	128,095,881
LW Jalan & Saluran III	304,093,479	8,225,000	1,514,999,089	1,225,000	0	3,001,604	0	1,831,544,172	1,831,544,172	0
LW Jalan & Saluran IV	198,427,920	0	641,000,000	0	0	0	0	839,427,920	797,456,524	41,971,396
LW RT Marcopolo I	1,014,231,386	327,925,600	0	3,923,350	755,500	2,058,723	0	1,348,894,559	1,281,449,831	67,444,728
LW RT Marcopolo II	66,993,624	24,846,800	0	85,350	0	0	0	91,925,774	0	91,925,774
LW Non Standard	396,917,109	128,303,200	0	1,928,100	96,300	1,486,600	0	528,731,309	492,618,961	36,112,348
	3,034,356,958	497,096,600	3,652,723,258	8,361,800	1,053,800	8,536,937	312,000	7,202,441,353	6,836,891,226	365,550,127
SWG RT 4 unit - Sawangan	148,135,032	55,036,000	0	865,500	741,950	48,000	0	204,826,482	181,048,638	23,777,844
SWG RT 1 unit - Sawangan	22,046,614	7,062,500	0	78,200	72,500	0	0	29,259,814	0	29,259,814
SWG RT 13 unit - Sawangan	93,000	904,000	0	55,500	29,000	250,000	0	1,331,500	0	1,331,500
SWG RT 8 unit - Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	170,274,646	63,002,500	0	999,200	843,450	298,000	0	235,417,796	181,048,638	54,369,158
CKR Ferromas Warehouse	1,626,478,260	211,694,000	1,205,630,203	12,174,700	10,758,650	83,097,693	313,000	3,150,146,506	2,992,471,031	157,675,475
CKR Ferromas Pabrik Plastik	2,201,555,724	334,593,750	1,566,843,809	24,076,450	7,642,550	114,967,543	0	4,249,679,826	3,612,227,851	637,451,975
	3,828,033,984	546,287,750	2,772,474,012	36,251,150	18,401,200	198,065,236	313,000	7,399,826,332	6,604,698,882	795,127,450
CPS Villa Alpen I	735,175,243	227,827,050	0	3,077,050	2,184,400	5,202,223	0	973,465,966	907,327,470	66,138,496
CPS Rotterdam	522,806,580	181,868,850	164,550,000	2,363,350	913,200	3,183,338	0	875,685,318	769,814,963	105,870,355
CPS Victorian	325,154,717	146,907,150	214,188,972	1,535,650	791,000	3,633,195	0	692,210,684	633,511,218	58,699,466
CPS Villa Alpen II	736,102,041	198,412,500	0	3,294,200	1,455,600	2,260,032	0	941,524,373	784,572,260	156,952,113
CPS Nevada Balkon	349,240,557	101,232,700	0	1,683,250	2,232,950	1,272,392	0	455,661,849	398,111,757	57,550,092
CPS Nevada Mezzanine	139,541,284	36,454,500	0	538,475	345,600	320,000	0	177,199,859	39,870,193	137,329,666
CPS Jembatan Danau	102,611,770	15,711,450	0	977,150	767,750	1,126,000	0	121,194,120	0	121,194,120
CPS DPT R4-R6	1,927,389	1,000,000	0	0	0	0	0	2,927,389	0	2,927,389
	2,910,632,192	908,414,200	378,738,972	13,469,125	8,690,500	16,997,180	0	4,236,942,169	3,533,207,861	703,734,308
BKP Balikpapan Baru I	3,302,632,638	1,096,170,875	0	13,234,180	15,498,500	196,615,228	0	4,624,151,421	3,771,366,144	852,785,277
BKP Balikpapan Baru II	288,532,568	0	0	0	73,000	0	0	288,605,568	0	288,605,568
BKP Balikpapan Baru III	949,500	55,100	0	0	85,000	125,000	0	1,214,600	0	1,214,600
	3,591,165,206	1,096,170,875	0	13,234,180	15,571,500	196,615,228	0	4,912,756,989	3,771,366,144	1,141,390,845
MD Renovasi Apartemen	3,868,800	2,107,500	0	0	99,100	0	0	6,075,400	6,075,400	0
Total	22,158,924,590	5,108,517,075	13,983,467,649	107,382,355	79,402,050	1,479,490,651	916,950,671	43,834,135,041	40,670,018,746	3,164,116,295

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lauw Shie Wie
Jenis Kelamin : Wanita
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 03 Juni 1975
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Katholik
Alamat Asal : Jl. Panglima Sudirman No.205 A
Pati – 59111, Jawa Tengah.
Telp. 0295 - 383878
Alamat Kost : Jl. Beo No. 41 K Papringan-Sleman
Yogyakarta – 55281.
Telp. 0274 - 565664
Pendidikan :

- 1987 Lulus SD Kanisius II Pati, Jawa Tengah
- 1990 Lulus SMP Keluarga Juwana, Jawa Tengah
- 1993 Lulus SMAK Yos Soedarso Pati, Jawa Tengah
- 2001 Lulus Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Akuntansi

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2001.

Saya yang bersangkutan,

Lauw Shie Wie

